

**KEEFEKTIFAN STRATEGI *K-W-L PLUS*
(*KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED PLUS*)
DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS ULASAN
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Meidisya Lutfi Isnaini

NIM 11201241043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Keefektifan Strategi K-W-L Plus*
dalam Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 15 Yogyakarta telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 15 Juni 2015

Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Suhardi".

Prof. Dr. Suhardi, M.Pd.

NIP 19540821 198003 1 002

Yogyakarta, 22 Juni 2015

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dwi Hanti Rahayu".

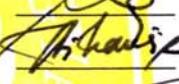
Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.

NIP 19720229 200012 2 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kefektifan Strategi K-W-L Plus*
dalam Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 15 Yogyakarta telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada
6 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.



Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Anwar Efendi, M.si.	Ketua Penguji		28 Juli 2015
Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.	Sekretaris Penguji		28 Juli 2015
Pangesti Wiedarti, Ph.D.	Penguji Utama		27 Juli 2015
Prof. Dr. Suhardi, M.Pd.	Penguji Pendamping		28 Juli 2015

Yogyakarta, Juli 2015
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Meidisya Lutfi Isnaini

NIM : 11201241043

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

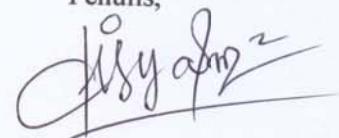
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 22 Juni 2015

Penulis,



Meidisya Lutfi Isnaini

MOTTO

“Kalau sekiranya pohon-pohon di muka bumi menjadi pena dan laut menjadi tinta, ditambah kemudian dengan tujuh laut lagi niscaya tiada habis ilmu Allah untuk dituliskan”
(QS. Luqman, ayat: 27).

“Mutiara dihasilkan oleh seekor kerang, tapi ingatlah bahwa hanya kerang yang terluka yang dapat menghasilkan mutiara” (Sukarya, S.S).

“Tak ada gading yang tak retak, tidak satupun manusia bersih dari salah dan dosa, namun dengan iman dan taqwa niscaya manusia mampu membendung hawa nafsunya”
(Sri Paryuni, S.Pd).

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat kepada penulis, dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan karya tulis ini untuk.

- ❖ Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.
- ❖ Ayah dan ibuku, Sukarya, S.S. dan Sri Paryuni S.Pd., terima kasih atas segala doa dan semangat yang selalu dilimpahkan. Kasih sayang yang tak bisa terbalas oleh apapun. Terima kasih telah memberikan berjuta kasih dan arahan dalam setiap detik hidupku selama 22 tahun ini.
- ❖ Dua saudaraku tersayang, Sandityas Wahidha Fajrin dan Hasna Salsabila. Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ucapan terima kasih atas segala dukungan dan doa yang mengalir. Kalian adalah harta terindah yang tak pernah tergantikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Keefektifan Strategi *K-W-L Plus* dalam Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta” untuk memenuhi prasyarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tentunya mempunyai berbagai kendala dan masalah, namun berkat bantuan berbagai pihak penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu, sudah sepantasnya penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga secara khusus dan pribadi kepada Rektor UNY, Dekan FBS UNY, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada penulis.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Bapak Prof. Dr. Suhardi, M.Pd. dan Ibu Dwi Hanti Rahayu, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya sehingga penulis terus bersemangat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Selanjutnya, penulis sampaikan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta, Bapak Subandiyo, S.Pd. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Bu Retno Handayani, S.Pd., selaku guru bahasa Indonesia SMP Negeri 15 Yogyakarta yang telah banyak memberi bantuan selama proses penelitian, serta seluruh siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta kelas VIII A, VIII, B, dan VIII D yang telah terlibat aktif dalam penelitian ini.

Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua (Sukarya, S.S. dan Sri Paryuni, S.Pd.), kakek dan nenek (H. Parjono, Hj. Supialfiah, Alm. Harsosukarto, dan Alm. Sulastri), sahabat tercinta (Ayu, Wiji, Budi, Nindi, Yuna, Sara, Nopek, Villa, Ana, Winda, Wulan), keluarga besar Kelas B PBSI angkatan 2011, The Miracle (Rio, Ardhian, Tondo, Wiji, Sara) dan

D'Joice (Oliph dan Sara) yang selalu memberikan semangat penulis untuk terus menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Semoga Allah membalas amal kebaikan Bapak, Ibu, Saudara/i. Penulis sadar bahwa penulisan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan menjadi inspirasi untuk melakukan penelitian lanjutan.

Yogyakarta, 22 Juni 2015

Penulis,

Meidisya Lutfi Isnaini

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii

BAB I. PENDAHULUAN.....	1
--------------------------------	----------

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.	6
E. Tujuan Penelitian.	7
F. Manfaat Penelitian.	7
G. Batasan Istilah.....	8

BAB II. KAJIAN TEORI.....	10
----------------------------------	-----------

A. Deskripsi Teori.....	10
1. Pengertian Teks Ulasan.	10
2. Struktur Organisasi Teks Ulasan.	11
3. Ciri Kebahasaan Teks Ulasan.	14
4. Pembelajaran Memahami Teks Ulasan di SMP	15
5. Strategi K-W-L Plus..	20
6. Strategi K-W-L Plus dalam Pembelajaran Memahami Teks	

Ulasan	24
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Pikir	27
D. Pengajuan Hipotesis.....	29
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis dan Desain Penelitian	31
B. Variabel Penelitian	32
C. Definisi Operasional Variabel	33
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
1. Populasi Penelitian	34
2. Sampel Penelitian	34
E. Tempat dan Waktu Penelitian	35
F. Prosedur Penelitian	35
1. Tahap Praeksperimen	35
2. Tahap Eksperimen.....	36
3. Tahap Pascaeksperimen.....	38
G. Instrumen Penelitian.....	38
1. Uji Validitas Instrumen	42
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	44
H. Teknik Pengumpulan Data	45
I. Teknik Analisis Data	46
1. Uji Persyaratan Analisis Data.....	46
a. Uji Normalitas Sebaran	46
b. Uji Homogenitas Varian.....	47
2. Penerapan Teknik Analisis Data	48
J. Hipotesis Statistik	48
K. Jadwal Penelitian	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Deskripsi Data	50

a.	Data Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol.....	50
b.	Data Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Eksperimen	53
c.	Data Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol.....	56
d.	Data Skor <i>Posttest</i> Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Kelompok Eksperimen	59
e.	Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	62
2.	Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	64
a.	Uji Normalitas Sebaran	64
b.	Uji Homogenitas Varians	65
3.	Analisis Data	66
a.	Uji-t Data <i>Pretest</i> Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	67
b.	Uji-t Data <i>Posttest</i> Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	68
c.	Uji-t Kenaikan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	68
B.	Hasil Uji Hipotesis	70
1.	Hasil Uji Hipotesis Pertama	71
2.	Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	72
C.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
1.	Perbedaan Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	74
2.	Tingkat Kefektifan Penggunaan Strategi <i>K-W-L Plus</i> dalam Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta	94
D.	Keterbatasan Penelitian	99

BAB V. PENUTUP	100
A. Simpulan	100
B. Implikasi	101
1. Implikasi Teoritis.....	101
2. Implikasi Praktis	102
C. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Kurikulum 2013	19
Tabel 2: Contoh Lembar Kerja K-W-L.....	23
Tabel 3: <i>Pretest-Posttest</i> Control Group Design	32
Tabel 4: Kisi-Kisi Tes Kemampuan Memahami Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta.....	39
Tabel 5: Jadwal Pelaksanaan Penelitian di SMP Negeri 15 Yogyakarta	49
Tabel 6: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol di SMP Negeri 15 Yogyakarta.....	51
Tabel 7: Kategori Perolehan Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol di SMP Negeri 15 Yogyakarta.....	52
Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Eksperimen di SMP Negeri 15 Yogyakarta	54
Tabel 9: Kategori Perolehan Skor <i>Pretest</i> Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Kelompok Eksperimen.....	55
Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol di SMP Negeri 15 Yogyakarta	57
Tabel 11: Kategori Perolehan Skor <i>Posttest</i> Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol	58
Tabel 12: Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Eksperimen di SMP Negeri 15 Yogyakarta	60
Tabel 13: Kategori Perolehan Skor <i>Posttest</i> Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Kelompok Eksperimen.....	61
Tabel 14: Perbandingan Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	63
Tabel 15: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran	64
Tabel 16: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas.....	66

Tabel 17: Uji-t Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	67
Tabel 18: Uji-t Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	68
Tabel 19: Uji-t Kenaikan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1:	Contoh Pemetaan Pada Strategi <i>K-W-L Plus</i> 24
Gambar 2:	Kerangka Pikir Penelitian 29
Gambar 3:	Histogram Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol di SMP Negeri 15 Yogyakarta..... 52
Gambar 4:	Kategori Perolehan Skor <i>Pretest</i> Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol..... 53
Gambar 5:	Histogram Skor <i>Pretest</i> Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Eksperimen di SMP Negeri 15 Yogyakarta 55
Gambar 6:	Diagram Pie Kategori Perolehan Skor <i>Pretest</i> Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Kelompok Eksperimen..... 56
Gambar 7:	Histogram Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol di SMP Negeri 15 Yogyakarta..... 58
Gambar 8:	Diagram Pie Kategori Perolehan Skor <i>Posttest</i> Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol..... 59
Gambar 9:	Histogram Skor <i>Posttest</i> Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Eksperimen di SMP Negeri 15 Yogyakarta 61
Gambar 10:	Diagram Pie Kategori Perolehan Skor <i>Posttest</i> Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Kelompok Eksperimen..... 62
Gambar 11:	Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelompok Kontrol Kategori Rendah..... 75
Gambar 12:	Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelompok Kontrol Kategori Rendah..... 75
Gambar 13:	Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelompok Kontrol Kategori Sedang 76
Gambar 14:	Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelompok Kontrol Kategori Sedang 77
Gambar 15:	Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelompok Kontrol Kategori Tinggi 78
Gambar 16:	Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelompok Kontrol Kategori Tinggi 79
Gambar 17:	Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelompok Eksperimen Kategori Rendah..... 79
Gambar 18:	Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelompok Eksperimen Kategori

Rendah.....	60
Gambar 19: Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelompok Eksperimen Kategori	
Sedang	81
Gambar 20: Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelompok Eksperimen Kategori	
Sedang	81
Gambar 21: Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelompok Eksperimen Kategori	
Tinggi	82
Gambar 22: Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelompok Eksperimen Kategori	
Tinggi	83
Gambar 23: Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelompok Kontrol Kategori Rendah.....	85
Gambar 24: Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelompok Kontrol Kategori Rendah.....	85
Gambar 25: Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelompok Kontrol Kategori Sedang	86
Gambar 26: Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelompok Kontrol Kategori Sedang	87
Gambar 27: Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelompok Kontrol Kategori Tinggi	88
Gambar 28: Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelompok Kontrol Kategori Tinggi	88
Gambar 29: Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelompok Eksperimen Kategori	
Rendah.....	89
Gambar 30: Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelompok Eksperimen Kategori	
Rendah.....	90
Gambar 31: Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelompok Eksperimen Kategori	
Sedang	91
Gambar 32: Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelompok Eksperimen Kategori	
Sedang	91
Gambar 33: Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelompok Eksperimen Kategori	
Tinggi	92
Gambar 34: Hasil <i>Posttest</i> Siswa Kelompok Eksperimen Kategori	
Tinggi	93

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	107
Lampiran 2:	Teks Ulasan Untuk Perlakuan.....	147
Lampiran 3:	Uji Instrumen Penelitian	154
Lampiran 4:	Kisi-kisi Tes Kemampuan Memahami Teks Ulasan.....	183
Lampiran 5:	Instrumen Tes Kemampuan Memahami Teks Ulasan	187
Lampiran 6:	Data Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	205
Lampiran 7:	Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	208
Lampiran 8:	Data Penghitungan Kecenderungan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	213
Lampiran 9:	Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen	216
Lampiran 10:	Uji Homogenitas Sebaran Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	221
Lampiran 11:	Hasil Penghitungan Uji-t.....	223
Lampiran 12:	Hasil Pembelajaran Kelompok Kontrol	228
Lampiran 13:	Hasil Perlakuan Kelompok Eksperimen	233
Lampiran 14:	Surat Izin Penelitian	246
Lampiran 15:	Dokumentasi Penelitian	250

**KEEFEKTIFAN STRATEGI K-W-L PLUS
DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS ULASAN
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**

**Oleh Meidisya Lutfi Isnaini
NIM 11201241043**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguji perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks ulasan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *K-W-L Plus* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa strategi *K-W-L Plus* pada siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta; (2) menguji keefektifan strategi *K-W-L Plus* dalam pembelajaran memahami teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta. Strategi *K-W-L Plus* dipilih karena strategi ini dapat membantu menghidupkan latar belakang pengetahuan, mengembangkan minat siswa terhadap teks, dan mengorganisir pengetahuan yang diperoleh siswa dalam proses memahami teks.

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen* dan desain penelitian *pretest posttest control group design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *simple random sampling*. Data diperoleh dengan *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Validitas instrumen menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi dilakukan melalui *expert judgement*, sedangkan validasi konstruk dan reliabilitas butir soal dihitung dengan bantuan program komputer *Iteman*. Data dianalisis menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varians dengan bantuan program komputer SPSS 16. Hasil uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan data penelitian ini berdistribusi normal dan homogen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks ulasan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *K-W-L Plus* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa strategi *K-W-L Plus* pada siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis data dengan uji-t skor *posttest* kelompok kontrol dan eksperimen yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,859 > 2,000$) dan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p=0,000 < 0,05$); (2) strategi *K-W-L Plus* efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji-t *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,158 > 2,000$) dan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), serta terdapat kenaikan skor rata-rata kelompok eksperimen yang lebih besar daripada kelompok kontrol yaitu 6,05, sedangkan skor rata-rata kelompok kontrol hanya mengalami kenaikan sebesar 2,80.

Kata Kunci: strategi K-W-L Plus, teks ulasan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh besar bagi perubahan masyarakat di zaman modern. Perubahan masyarakat ke arah yang lebih baik, ditentukan oleh persebaran pengetahuan secara baik pula. Pengetahuan tidak dapat diterima dengan baik oleh masyarakat tanpa adanya penguasaan bahasa yang baik. Penguasaan bahasa yang kurang baik akan menyebabkan terjadinya kesalahan dalam proses pemahaman terhadap pengetahuan. Hal tersebut menjadikan bahasa mempunyai peran penting dalam proses penyebaran pengetahuan.

Dewasa ini, mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah menggunakan pembelajaran bahasa berbasis teks. Pembelajaran bahasa berbasis teks yang terdapat pada Kurikulum 2013 menjelaskan cara penyajian pengetahuan melalui berbagai jenis teks. Siswa diharapkan mampu menggunakan pengetahuan yang didapat dari teks sesuai tujuan dan fungsinya. Salah satu jenis teks yang terdapat dalam pelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 kelas VIII yaitu teks ulasan.

Teks ulasan adalah teks yang berisi pertimbangan atau penilaian terhadap karya seperti buku, novel, film dan sebagainya. Teks tersebut memberikan tanggapan atau analisis yang berhubungan dengan latar, waktu, tempat, serta karakter sebuah karya. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa dari

teks tersebut yaitu memahami struktur dan kaidah teks ulasan, baik secara lisan maupun tulisan.

Proses memahami teks ulasan tersebut dilakukan melalui kegiatan membaca. Membaca merupakan salah satu kemampuan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari teks yang dibaca. Zuchdi (2012:17) menyatakan membaca merupakan sarana untuk mentransfer pengetahuan. Selain itu melalui kegiatan membaca, siswa diharapkan mampu memahami, menganalisis, dan menerapkan informasi yang terdapat pada teks. Kasus yang sering terjadi dalam proses membaca, siswa kurang mampu memahami teks secara keseluruhan.

Swan (via Zuchdi, 2008: 27) menyatakan beberapa penyebab kesulitan memahami isi bacaan berakar pada kebiasaan membaca yang salah. Kebiasaan membaca siswa yang kurang tepat seperti mengulang-ulang kalimat yang sebelumnya dibaca, dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap teks. Akibatnya, proses pemahaman terhadap teks menjadi terganggu. Kebiasaan membaca tersebut dapat terjadi karena berbagai faktor seperti kurangnya pengetahuan siswa tentang topik dalam teks, kurangnya minat siswa terhadap teks, dan penggunaan strategi membaca yang kurang tepat dalam pembelajaran.

Caldwell (via Zuchdi, 2012: 15) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman membaca, yaitu proses aktif pemahaman; keterampilan, pengetahuan, dan motivasi pembaca; serta tingkat kesulitan dan karakteristik teks. Proses memahami suatu teks bagi siswa akan lebih mudah jika siswa memiliki latar belakang pengetahuan tentang topik dalam teks. Selain itu,

minat siswa terhadap topik dalam teks juga mempengaruhi tingkat pemahaman siswa.

Oleh karena itu, pembelajaran yang kreatif dan inovatif perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat. Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk mampu menguasai berbagai jenis teks. Pada kenyataannya, tidak sedikit siswa yang belum mampu memahami dan membedakan berbagai jenis teks tersebut. Selain itu, pemahaman siswa terhadap teks dapat dikatakan masih belum maksimal. Hal tersebut disebabkan, beberapa jenis teks, seperti teks ulasan belum pernah diajarkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya kelas VIII SMP pada Kurikulum sebelumnya.

Proses memahami teks ulasan tidak akan maksimal jika siswa belum memiliki pemahaman yang baik mengenai teks tersebut. Pada kenyataannya, masih banyak kendala yang dialami selama pembelajaran. Kendala yang sering ditemukan, antara lain siswa masih kurang aktif, motivasi belajar siswa masih rendah, dan strategi pembelajaran yang masih monoton. Untuk itu, perlu adanya penggunaan strategi yang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, agar dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar pada siswa. Akhirnya, siswa lebih mudah menerima pengetahuan yang seharusnya dimiliki.

Salah satu strategi yang dapat membantu menghidupkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa dalam pembelajaran memahami teks ulasan yaitu strategi *K-W-L Plus*. Strategi *K-W-L Plus* yang digunakan dalam penelitian ini

merupakan pengembangan dari strategi *K-W-L* (Ruddel, 2005:242). Strategi *K-W-L Plus* berbeda dengan strategi *K-W-L*. Brozo dan Puckett (2009: 37) menyatakan strategi *K-W-L* adalah strategi yang dapat mengaktifkan pengetahuan siswa sebelumnya dan memunculkan pertanyaan sebelum melakukan kegiatan membaca melalui tiga tahapan, yaitu apa yang diketahui (*K*), apa yang ingin diketahui (*W*), dan yang telah dipelajari (*L*).

Strategi *K-W-L Plus* memiliki langkah pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif dengan tambahan langkah *Plus*. Strategi *K-W-L Plus* tidak hanya dapat mengaktifkan pengetahuan siswa sebelumnya dan memunculkan pertanyaan sebelum melakukan kegiatan membaca seperti pada strategi *K-W-L*. Buehl, Doug (2009:110) menyatakan strategi *K-W-L Plus* juga dapat membantu siswa dalam mengorganisir pengetahuan baru untuk mensintesiskan pemahaman mereka melalui tahap *Plus* yaitu pemetaan (*mapping*).

Berkaitan dengan pembelajaran bahasa pada Kurikulum 2013, siswa diharapkan mampu menggunakan pengetahuan yang didapat dari teks sesuai tujuan dan fungsi sosialnya. Isnatur dan Farida (2013: 57) menyatakan tujuan sosial teks ulasan yaitu menyajikan informasi menyeluruh tentang sebuah karya; mengajak siswa untuk memikirkan, merenungkan dan mendiskusikan tentang fenomena pada sebuah karya; dan memberikan pertimbangan tentang kelayakan sebuah karya. Salah satu hal yang dapat membantu tercapainya tujuan tersebut yaitu dengan penggunaan strategi pembelajaran yang mampu menghidupkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa terhadap teks ulasan.

Oleh karena itu, peneliti ingin membuktikan keefektifan strategi *K-W-L Plus* dalam pembelajaran memahami teks ulasan. Beberapa alasan peneliti ingin membahas keefektifan strategi *K-W-L Plus* dalam pembelajaran memahami teks ulasan yaitu, pertama, siswa belum begitu mengenal dan memahami teks ulasan. Kedua, strategi *K-W-L Plus* belum pernah digunakan dalam pembelajaran memahami teks ulasan pada siswa jenjang SMP khususnya SMP N 15 Yogyakarta. Ketiga, untuk mengetahui apakah strategi *K-W-L Plus* efektif atau tidak jika diterapkan dalam pembelajaran memahami teks ulasan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menganggap bahwa penelitian yang berjudul “Keefektifan Strategi *K-W-L Plus* dalam Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta” dapat dilakukan untuk membuktikan keefektifan strategi *K-W-L Plus* dalam pembelajaran memahami teks ulasan pada siswa sekolah menengah pertama khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Pemahaman siswa terhadap teks ulasan masih belum maksimal.
2. Siswa belum pernah mendapat pembelajaran memahami teks ulasan pada kurikulum sebelumnya.
3. Kurangnya strategi yang digunakan dalam pembelajaran memahami teks.

4. Strategi *K-W-L Plus* belum pernah digunakan dalam pembelajaran memahami teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang muncul dalam penelitian ini cukup bervariasi. Maka, peneliti membatasi permasalahan tersebut sebagai berikut.

1. Perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks ulasan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *K-W-L Plus* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa strategi *K-W-L Plus* pada siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta.
2. Keefektifan strategi *K-W-L Plus* dalam pembelajaran memahami teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks ulasan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *K-W-L Plus* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa strategi *K-W-L Plus* pada siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta?

2. Apakah strategi *K-W-L Plus* efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk menguji perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks ulasan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *K-W-L Plus* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa strategi *K-W-L Plus* pada siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta.
2. Untuk menguji keefektifan strategi *K-W-L Plus* dalam pembelajaran memahami teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Secara teoritis penelitian ini memberikan bukti ilmiah tentang keefektifan strategi *K-W-L Plus*. Selain itu, penelitian ini juga memberikan sumbangan ide untuk menentukan arah pemilihan strategi yang tepat khususnya dalam pembelajaran memahami teks ulasan.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai berikut.
 - a. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberi strategi yang efektif sehingga dapat menambah motivasi dan memudahkan siswa khususnya dalam pembelajaran memahami teks ulasan.
 - b. Bagi guru, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dijadikan referensi dalam menentukan strategi yang tepat dalam pembelajaran memahami teks ulasan. Selain itu, guru dapat termotivasi untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lain.
 - c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan merupakan bentuk penerapan ilmu yang telah didapat dalam perkuliahan.

G. Batasan Istilah

Pembatasan istilah dalam penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi perbedaan. Batasan istilah penelitian ini sebagai berikut.

1. Pengertian Keefektifan

Keefektifan yang dimaksud adalah keadaan berpengaruh, hal berkesan, atau keberhasilan suatu tindakan (KBBI, 2005: 284).

2. Pengertian Strategi *K-W-L Plus*

Strategi *K-W-L Plus* merupakan kombinasi dari strategi *K-W-L* dengan pemetaan (*mapping*).

3. Pengertian Teks Ulasan

Teks ulasan adalah teks yang dihasilkan dari sebuah analisis, pertimbangan, atau penilaian terhadap sebuah karya seperti buku, novel, film, berita, atau dongeng (Kemendikbud, 2014: 147).

BAB II **KAJIAN TEORI**

A. Deskripsi Teori

Penelitian ini merujuk pada beberapa teori dari para ahli yang relevan dengan fokus penelitian. Selain itu, akan diuraikan juga mengenai penelitian yang relevan, kerangka pikir, dan pengajuan hipotesis penelitian. Kajian teori dijabarkan sebagai berikut.

1. Pengertian Teks Ulasan

Teks dapat diklasifikasikan sesuai dengan konvensi yang telah ditetapkan. Knapp dan Watkins (2005: 29-30) menyatakan jenis teks terdiri dari teks sastra, teks faktual, dan teks media. Teks yang memiliki tujuan utama untuk kepentingan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai teks faktual. Banyak teks yang termasuk dalam jenis teks faktual seperti, esai, argumen, dan ulasan. Jenis teks faktual seperti, esai, argumen, dan ulasan tersebut lebih retoris dan dapat membujuk pembaca.

Knapp dan Watkins (2005: 27) menyatakan teks ulasan merupakan salah satu produk multi-generik dalam genre yang menggunakan pendapat sebagai sarana untuk mengajak pembaca berpikir tentang sudut pandang mengenai karya sastra. Teks ulasan dihasilkan dari sebuah analisis mengenai latar, waktu, tempat, serta karakter sebuah karya seperti buku, novel, berita, laporan, atau dongeng (Kemendikbud, 2014: 147).

Pardiyono (2007: 313) menyatakan teks ulasan adalah teks yang berisi pemberian kritik, evaluasi, atau melakukan review terhadap karya cipta intelektual. Teks ini bertujuan untuk memberikan kritikan, hasil evaluasi, atas suatu karya ilmiah, buku, atau karya seni.

Teks ulasan adalah tulisan yang isinya menimbang atau menilai sebuah karya yang dikarang atau dicipta orang lain. Teks ulasan bertujuan menyajikan informasi komprehensif tentang sebuah karya; mempengaruhi penikmat karya untuk memikirkan, merenungkan, dan mendiskusikan fenomena dalam suatu karya; serta memberikan pertimbangan kepada pembaca apakah sebuah karya layak dinikmati atau tidak (Isnatur dan Farida, 2013: 57).

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai teks ulasan tersebut, dapat disimpulkan teks ulasan adalah teks yang berisi tanggapan, pertimbangan, atau penilaian terhadap suatu karya ilmiah atau karya seni seperti buku, film, novel, dan sebagainya.

2. Struktur Organisasi Teks Ulasan

Setiap teks mengandung informasi yang direalisasikan dalam struktur organisasi yang tepat sehingga segala informasi didalamnya dapat dipahami dengan baik (Pardiyono, 2007: 14). Kemendikbud (2014: 152) menyatakan teks ulasan memiliki struktur organisasi antara lain sebagai berikut.

a. Orientasi

Bagian orientasi berisi gambaran umum karya sastra yang akan diulas, misalnya, berisi tentang gambaran umum sebuah karya atau benda yang akan diulas. Gambaran umum karya atau benda tersebut dapat berupa nama, kegunaan, dan sebagainya.

b. Tafsiran

Tafsiran berisi pandangan sendiri mengenai karya atau benda yang diulas. Pada bagian ini penulis biasanya memaparkan ringkasan atau sinopsis serta membandingkan karya atau benda tersebut dengan karya atau benda yang mirip.

c. Evaluasi

Pada bagian evaluasi penulis mengevaluasi karya, penampilan, dan produksi. Bagian evaluasi juga berisi gambaran tentang detail suatu karya atau benda yang diulas. Hal ini bisa berupa bagian, ciri-ciri, dan kualitas karya tersebut.

d. Rangkuman

Pada bagian rangkuman, penulis memberikan ulasan akhir yang berisi simpulan karya tersebut.

Pardiyono (2007: 315) menyatakan struktur teks ulasan antara lain:

- a. Judul, berisi pernyataan dari pengulas tentang karya yang akan diulas.
- b. Identifikasi, berisi penjelasan dari pengulas tentang apa yang akan dilakukan terkait dengan judul yang dibuat.

- c. Ringkasan dan Evaluasi, berisi ringkasan isi buku atau karya yang diulas, disertai dengan komentar dari pengulas. Komentar harus seimbang, meliputi kelebihan dan kekurangan.
- d. Penulis dan Penerbit, berisi keterangan tentang penulis dan penerbit karya yang diulas.

Berbeda dengan Kemendikbud dan Pardiyono, Isnatur dan Farida (2013: 57) menyatakan teks ulasan memiliki struktur sebagai berikut.

- a. Judul ulasan
- b. Data karya yang diulas: berisi informasi tentang karya seperti judul, tokoh, penerbit, produser, dan lain-lain.
- c. Pendahuluan: berisi latar belakang/topik yang diulas (pembuat karya, keunikan karya, perumusan tema karya, dan lain-lain)
- d. Isi: berisi ringkasan atau sinopsis dan pendapat serta penilaian penulis terhadap karya yang diulas.
- e. Simpulan: berisi penegasan ulang/penilaian terhadap karya yang diulas dan pertimbangan apakah karya tersebut layak dinikmati atau tidak.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan struktur organisasi teks ulasan terdiri dari: 1) judul; 2) orientasi, yaitu data karya sastra atau gambaran umum karya yang diulas; 3) isi, yang berupa sinopsis dan penilaian terhadap karya; 4) dan simpulan yang berisi penegasan terhadap kelayakan karya.

3. Ciri Kebahasaan Teks Ulasan

Teks ulasan mempunyai ciri-ciri kebahasaan yang khas. Ciri-ciri kebahasaan itu, antara lain sebagai berikut.

- a. Menggunakan kata sifat sikap, seperti lembut, nakal, antagonis, dan sebagainya.
- b. Menggunakan kata benda, yaitu kata yang mengacu pada manusia, binatang, benda, dan konsep atau pengertian. Contohnya: guru, kucing, meja, dan kebangsaan.
- c. Menggunakan kata kerja, yaitu kata kerja adalah kata yang mengandung makna perbuatan (aksi), proses, atau keadaan yang bukan sifat. Contohnya: pergi, belajar, bermimpi, dan sebagainya.
- d. Metafora adalah pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan. Misalnya: tulang punggung, mengiris hati, hubungan darah, dan sebagainya.
- e. Adanya kalimat kompleks (kalimat majemuk), baik kalimat majemuk setara maupun kalimat majemuk bertingkat.
- f. Adanya kata rujukan yang merujuk pada partisipan tertentu. Misalnya: mereka, dia, ia, -nya, dan sebagainya. (Kemendikbud, 2014: 152-155).

Isnatur dan Farida (2013: 79) menyatakan unsur kebahasaan teks ulasan adalah sebagai berikut.

- a. Penggunaan konjungsi antarkalimat, yaitu konjungsi yang menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lain. Oleh karena itu, konjungsi ini selalu memulai satu kalimat yang baru dan huruf pertamanya ditulis dengan huruf kapital (Alwi, dkk, 2008: 300). Konjungsi ini berfungsi untuk menyatakan sudut pandang, pendapat, atau penolakan penulis.
- b. Penggunaan kata yang menyatakan persetujuan atau penolakan.

Berdasarkan pandangan tersebut dapat disimpulkan ciri-ciri kebahasaan teks ulasan antara lain: menggunakan kata sifat, kata benda, kata kerja, metafora, menggunakan kalimat kompleks, kata rujukan, dan konjungsi antarkalimat.

4. Pembelajaran Memahami Teks Ulasan di SMP

Sufanti (2010: 35) menyatakan pembelajaran merupakan suatu proses, cara, atau perbuatan yang dilakukan agar siswa bisa membangun makna atau pemahaman secara maksimal. Dalam proses pembelajaran siswa harus mampu terlibat secara aktif, sedangkan guru dapat berperan sebagai fasilitator yang dapat mempermudah siswa belajar secara optimal.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 yang berbasis teks dilaksanakan melalui langkah-langkah yaitu, membangun konteks, pemodelan teks, membangun teks bersama, dan membangun teks secara mandiri. Knapp dan Watkins (2005: 78) menyatakan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan teks terdiri dari *modelling*, *joint negotiation of text*, dan *independent construction of text*. Kegiatan membangun konteks dan pemodelan teks dilakukan

pada tahap *modelling*, membangun teks bersama dilakukan pada tahap *joint negotiation of text*, dan membangun teks secara mandiri dilakukan pada tahap *construction of text*.

Tahap *modelling* diawali dengan membangun konteks siswa mengenai fungsi sosial teks melalui kegiatan tanya jawab. Siswa diarahkan pada proses pengenalan teks. Selanjutnya, siswa diajak berdiskusi tentang kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks. Tahap *modelling* yang dilakukan guru bertujuan untuk mendorong siswa mampu mengidentifikasi teks dengan memperhatikan strukur kebahasaan. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan pada tahap *modelling* tersebut yaitu membaca.

Tarigan (2008: 7) menyatakan membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui bahasa tulis. Tujuan utama dari membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, serta memahami makna suatu bacaan. Pembelajaran memahami teks ulasan tidak hanya menuntut siswa untuk memahami isi teks secara keseluruhan, tetapi juga memahami struktur organisasi, tujuan, dan ciri kebahasaan teks ulasan.

Kegiatan membaca yang berusaha memahami isi bacaan/teks secara menyeluruh disebut membaca pemahaman (Somadayo, 2011: 11). Smith (via Somadayo, 2011: 9) menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menghubungkan

informasi baru dengan informasi lama dengan maksud untuk mendapat pengetahuan baru.

Caldwell (via Zuchdi, 2012: 15) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman membaca, yakni proses aktif pemahaman; keterampilan, pengetahuan, dan motivasi pembaca; serta tingkat kesulitan dan karakteristik teks. Proses aktif membaca dapat dilakukan melalui kegiatan seperti menggambar, meringkas, membuat catatan, membuat pertanyaan, membuat diagram, dan membuat analogi. Keterampilan, pengetahuan, dan motivasi berkaitan dengan kondisi pembaca. Selanjutnya, mengenai karakteristik teks dapat dilihat berdasarkan struktur, ciri bahasa, maupun tujuan sosialnya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran memahami teks ulasan dilakukan melalui kegiatan membaca pemahaman. Memahami teks ulasan merupakan aktivitas kognitif yang dapat dibuat sesuai dengan taksonomi. Salah satu taksonomi yang dapat digunakan dalam pembelajaran memahami teks ulasan yang dilakukan melalui aktivitas membaca pemahaman yaitu taksonomi Barret. Supriyono via Hendrasari (2011: 38-39) menjelaskan taksonomi Barrett adalah taksonomi membaca yang memuat dimensi kognitif dan afektif yang dikembangkan oleh Thomas C. Barrett pada tahun 1968.

Taksonomi Barret digunakan dalam penelitian ini karena dapat mengembangkan keterampilan membaca pemahaman dan meningkatkan kecerdasan siswa. Selain itu, Taksonomi Barrett memiliki 5 kategori yang terdiri dari pemahaman literal, pemahaman reorganisasi, pemahaman inferensial,

evaluasi, dan apresiasi. Kategori-kategori tersebut merupakan tingkatan pemahaman membaca yang dapat dijadikan tolak ukur bagi keberhasilan siswa dalam memahami teks ulasan.

- 1) Pemahaman literal, yaitu pemahaman siswa terhadap ide atau informasi yang tersurat di dalam teks. Dalam hal ini siswa mengenal dan mengingat fakta atau kejadian kronologis yang tersurat di dalam teks.
- 2) Pemahaman reorganisasi, yaitu pemahaman yang menghendaki siswa untuk mampu menganalisis, sintesis, atau menyusun ide atau informasi yang secara tersurat dinyatakan di dalam teks. Siswa melakukan parafrase ulang atau menerjemahkan pernyataan penulis.
- 3) Pemahaman inferensial, yaitu pemahaman yang mengharuskan siswa menggunakan ide atau informasi tersirat dalam teks. Siswa memperoleh pemahaman makna dengan proses berpikir, baik divergen dan konvergen yang menggunakan intuisi dan imajinasi siswa sebagai dasar untuk memecahkan persoalan.
- 4) Evaluasi, yaitu tahap untuk membantu siswa mampu membuat penilaian dan opini tentang isi teks dengan melakukan perbandingan ide dan informasi di dalam teks. Penilaian diberlakukan pada benar tidaknya bahasa yang digunakan, kesimpulan penulis, dan informasi yang disampaikan disesuaikan dengan fakta. Selain itu, perlu diberlakukan juga pada lengkap tidaknya informasi yang diberikan oleh penulis.

- 5) Apresiasi, merupakan tahap yang memfokuskan siswa untuk mampu melakukan apresiasi terhadap maksud penulis dengan melibatkan dimensi afektif. Apresiasi menghendaki siswa untuk peka pada suatu karya secara emosi dan estetis, serta memberikan reaksi terhadap nilai-nilai dalam teks.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran memahami berkaitan erat dengan kegiatan membaca, khususnya membaca pemahaman. Maka, pembelajaran memahami teks ulasan yang dimaksud dalam penelitian ini dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan membaca pemahaman.

Tabel 1: Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Kurikulum 2013

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	1.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis).	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui mengenai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran memahami teks ulasan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan dalam pembelajaran memahami teks ulasan dengan menggunakan strategi *K-W-L Plus* ini akan diterapkan pada kelompok eksperimen siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta.

5. Strategi *K-W-L Plus*

Strategi *K-W-L Plus* merupakan gabungan dari strategi *K-W-L* dan pemetaan/*mapping* (Ruddel, 2005:242). Strategi *K-W-L* adalah strategi membaca dengan tiga langkah pokok, yaitu menggali latar belakang pengetahuan siswa dengan cara *brainstorming*, kemudian menentukan hal-hal yang ingin diketahui dengan merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang akan dibaca, dan yang terakhir menentukan hal-hal yang telah dipelajari dengan cara menjawab pertanyaan yang telah mereka rumuskan pada langkah sebelumnya (Harsono, Fuady, dan Sadhono, 2012: 57).

Brozo dan Puckett, (2009: 37) menyatakan strategi *K-W-L* dapat mengaktifkan pengetahuan yang dimiliki siswa dan memunculkan pertanyaan sebelum melakukan kegiatan membaca. Strategi *K-W-L* mengalami perkembangan menjadi strategi yang lebih inovatif yaitu *K-W-L Plus*. Ruddel (2005: 242) menyatakan *K-W-L Plus* dirancang lebih inovatif untuk membantu siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran (sebelum membaca, pada waktu membaca, dan setelah membaca).

Strategi *K-W-L Plus* tidak hanya membantu siswa mengaktifkan apa yang telah diketahui tentang topik sebelum membaca. Siswa menggunakan teks untuk mengkonfirmasi dan meningkatkan pengetahuan mereka dan untuk memuaskan pertanyaan mereka. Strategi *K-W-L Plus* juga membantu siswa untuk mengorganisir apa yang telah mereka pelajari ketika mereka selesai membaca melalui tahap *Plus* (Buehl, 2009: 107).

Sebelum membaca, siswa mengakses apa yang diketahui dan menentukan apa yang ingin diketahui. Setelah membaca, siswa mengingat apa yang telah dipelajari sebagai hasil dari membaca. *K-W-L Plus* membantu siswa mengaktifkan pengetahuan sebelumnya dan memberi mereka kesempatan untuk merefleksi hal yang telah dipelajari dari kegiatan membaca. Siswa fokus pada hal penting yang terdapat dalam teks untuk mengembangkan pemahamannya (Wiesendanger, 2001: 102).

Ogle (via Wiesendanger, 2001: 100) menyatakan dalam strategi *K-W-L Plus* siswa mengembangkan, menerapkan latar belakang pengetahuan, dan mempelajari perannya dalam proses memahami teks. Siswa juga belajar bagaimana mengajukan pertanyaan untuk membantu meningkatkan pemahaman dan mengembangkan kemampuan membaca secara aktif. Strategi ini memberi kesempatan siswa untuk berbagi mengenai hal-hal yang diketahui tentang topik dalam teks. Kemudian memutuskan apa lagi yang ingin diketahui tentang topik.

Strategi *K-W-L Plus* dapat dilaksanakan dalam pembelajaran siswa secara berpasangan atau kelompok. Strategi *K-W-L Plus* dapat dilakukan dengan empat

tahapan, yaitu K (*What I Know*, apa yang saya ketahui), W (*What I Want to Know*, apa yang ingin saya ketahui), L (*What I Learned*, apa yang telah saya pelajari), dan *Plus* (pemetaan). Saat menggunakan strategi, diharapkan terjadi interaksi yang baik antar guru dan siswa. Siswa dituntut untuk aktif, sedangkan guru harus mampu menggali pengetahuan agar siswa termotivasi.

Berikut merupakan penjelasan tahap strategi *K-W-L Plus*. Pertama, pada tahap K (*What I Know*, apa yang saya ketahui) guru membimbing dan mengajak siswa bercurah pendapat tentang apa yang diketahui mengenai tema, topik, judul dan gambar yang terdapat dalam teks. Guru berperan menggali pengetahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti “Dari mana siswa mengetahui hal itu?”. Jika siswa memiliki sedikit pengetahuan tentang topik, guru mengajukan pertanyaan yang lebih spesifik. Kemudian siswa mencatat apa yang mereka ketahui pada lembar kerja kolom K.

Selanjutnya, tahap W (*What I Want to Know*, apa yang ingin saya ketahui). Pada tahap ini siswa mulai mengembangkan minat dan keingintahuan tentang teks. Berdasarkan hasil curah pendapat, terdapat hal-hal yang belum pasti atau belum diketahui siswa tentang topik dalam teks. Maka, guru hendaknya membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan topik bacaan dan mencatatnya pada kolom W. Setelah berdiskusi tentang pertanyaan, guru memotivasi siswa untuk mengutarakan pertanyaan yang belum terjawab dan membantu siswa menetapkan tujuan dari kegiatan membaca.

Tahap L (*What I Learned*, apa yang telah saya pelajari) mengharuskan siswa untuk menulis pengetahuan yang telah didapat setelah membaca teks. Guru membimbing siswa dalam menentukan pertanyaan yang perlu dijawab. Kemudian siswa meringkas dan mendata informasi yang didapat dari hasil membaca teks pada lembar kerja kolom L. Berikut merupakan contoh lembar kerja K-W-L dalam strategi *K-W-L Plus*.

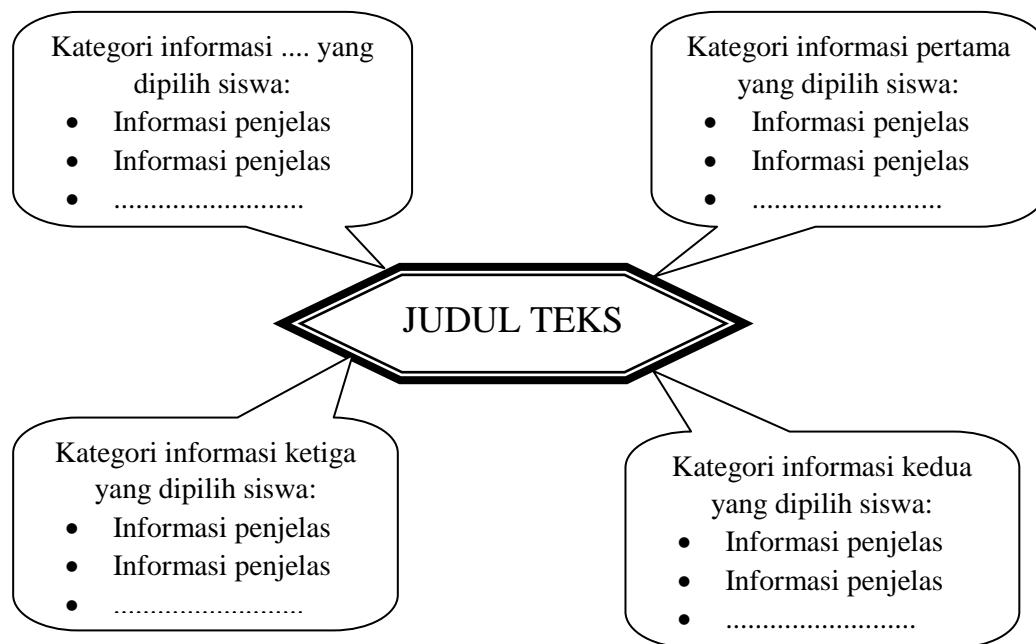
Tabel 2: **Contoh Lembar Kerja K-W-L**

No	K (<i>What I Know</i> , apa yang saya ketahui)	W (<i>What I Want to Know</i> , apa yang ingin saya ketahui)	L (<i>What I Learned</i> , apa yang telah saya pelajari)
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
...			

Lembar kerja digunakan sebagai dasar pemetaan pada tahap *Plus*. Pada tahap ini siswa membuat kategori dari apa yang telah dipelajari. Siswa mengembangkan kategori informasi tersebut dalam bentuk peta/*mapping*. Siswa membuat pemetaan dengan menempatkan judul teks di tengah peta. Kemudian membuat cabang-cabang untuk menuliskan kategori informasi yang disertai penjelasan.

Guru meminta siswa menampilkan dan menjelaskan *mapping* yang telah mereka buat. Langkah mengatur informasi ini berguna untuk mengekspresikan pemahaman siswa mengenai teks. Setelah membuat pemetaan, siswa diarahkan

untuk menuliskan hal-hal yang telah dipelajari dalam bentuk ringkasan. Berikut ini merupakan contoh pemetaan/*mapping* dalam strategi K-W-L Plus.



Gambar 1: Contoh Pemetaan Pada Strategi *K-W-L Plus*

6. Strategi *K-W-L Plus* dalam Pembelajaran Memahami Teks Ulasan

Strategi merupakan suatu rencana, cara, atau serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Sanjaya via Suryaman, 2012: 58). Kemp (via Sanjaya, 2008: 187) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Pembelajaran memahami teks ulasan dilakukan melalui serangkaian aktivitas membaca, sehingga penggunaan strategi dalam pembelajaran memahami

teks ulasan dapat dilakukan dengan strategi membaca. Salah satu strategi dalam pembelajaran membaca yaitu strategi *Know, What to Know, Learned Plus (K-W-L Plus)*.

Adapun langkah-langkah strategi *K-W-L Plus* dalam pembelajaran memahami teks ulasan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran dimulai dengan siswa menerima informasi dari guru tentang pembelajaran memahami teks ulasan yang akan dilaksanakan.
- 2) Guru memberi penjelasan mengenai kompetensi, materi teks ulasan, tujuan, dan langkah pembelajaran memahami teks ulasan dengan strategi *K-W-L Plus*.
- 3) Siswa mengamati judul, gambar, dan keterangan mengenai sebuah teks ulasan.
- 4) Guru mengajak siswa berceruh pendapat mengenai tema, judul, topik, dan gambar teks ulasan yang akan dibaca dan menuliskan pada lembar kerja *K-W-L Plus* yaitu pada kolom K.
- 5) Siswa membuat pertanyaan tentang apa yang ingin diketahui mengenai topik teks ulasan dan menuliskan pada kolom W.
- 6) Siswa diberi tugas membaca teks ulasan. Ketika membaca, siswa dapat menambah daftar pertanyaan jika diperlukan.
- 7) Setelah selesai membaca, siswa meneliti pertanyaan yang telah terjawab dan menuliskan informasi yang telah dipelajari dari hasil membaca teks ulasan pada kolom L.
- 8) Siswa berdiskusi untuk membuat kategori informasi beserta informasi penjelas berdasarkan hal-hal yang telah diketahui dan dipelajari dari teks.

- 9) Siswa membuat pemetaan/*mapping* dengan meletakkan judul teks sebagai pusatnya dan kategori informasi beserta informasi penjelas sebagai cabangnya.
- 10) Siswa menuliskan hal-hal yang telah dipelajari dalam bentuk ringkasan.
- 11) Siswa mempresentasikan hasil kerja yang telah dibuat.
- 12) Guru melakukan evaluasi pembelajaran dan memberikan penguatan tentang materi teks ulasan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah “Keefektifan Strategi *K-W-L* (*Know, Want to Know, and Learned*) *Plus* dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta”, yang disusun oleh Eka Supriyanto (2013). Penelitian tersebut menyimpulkan terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara kelompok yang diberi perlakuan strategi *K-W-L* (*Know, Want to Know, and Learned*) *Plus* dengan kelompok yang tidak diberikan strategi *K-W-L* (*Know, Want to Know, and Learned*) *Plus*. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata pada kelompok kontrol dan eksperimen. Skor rata-rata *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca pemahaman pada kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 2,7, sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami kenaikan sebesar 1,47.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ngahim Mustakim (2014) dengan judul “Keefektifan Penggunaan Teknik *K-W-L Plus* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 Tengaran Kabupaten

“Semarang Jawa Tengah”. Berdasarkan penelitian tersebut, terjadi perbedaan hasil yang signifikan dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *K-W-L Plus* dan tanpa menggunakan teknik *K-W-L Plus*. Teknik *K-W-L Plus* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman karena siswa terlibat secara langsung sehingga memudahkan siswa dalam memahami teks.

Kedua penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena beberapa alasan. Pertama, sama-sama membahas mengenai strategi *K-W-L Plus* dengan jenis penelitian *quasi eksperimen*. Kedua, sama-sama menggunakan dua sampel, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaannya dengan penelitian ini, dalam penelitian Eka Supriyanto dan Ngahim Mustakim strategi digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman, sedangkan penelitian ini digunakan dalam pembelajaran memahami teks ulasan.

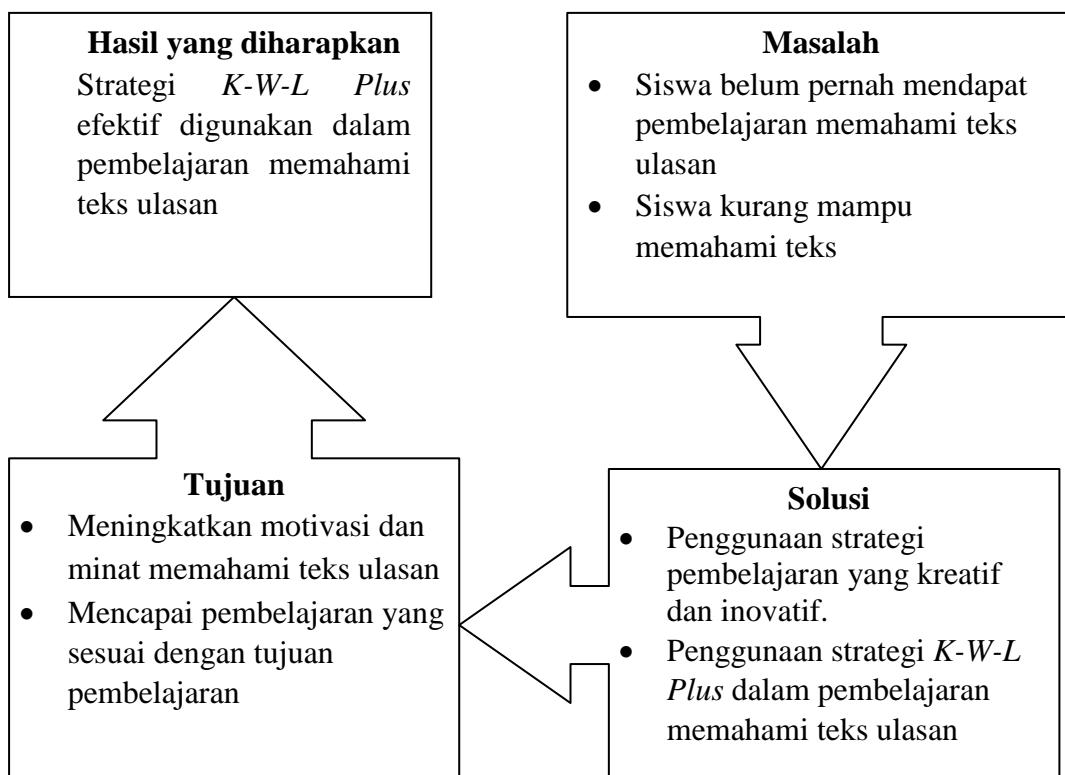
C. Kerangka Pikir

Pembelajaran memahami teks ulasan bagi siswa SMP merupakan sesuatu yang baru. Pembelajaran memahami teks ulasan dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan membaca. Pembelajaran membaca pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) bukan lagi kegiatan membaca dasar, melainkan kegiatan membaca lanjutan. Oleh sebab itu, pemahaman difokuskan pada pemahaman secara komprehensif.

Selama ini terdapat kebiasaan buruk yang dilakukan siswa selama membaca sehingga menimbulkan beberapa masalah ketika memahami sebuah teks. Salah satunya sering terjadi kesalahan ketika memahami maksud yang terkandung dalam teks. Akibatnya, tujuan dari membaca tidak dapat tercapai. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang tepat dalam pembelajaran memahami teks ulasan agar dapat menarik minat siswa.

Salah satu strategi yang dapat diujicobakan dalam pembelajaran memahami teks ulasan yaitu strategi *K-W-L Plus*. Strategi *K-W-L Plus* merupakan salah satu strategi yang kreatif dan inovatif, karena strategi tersebut merupakan kombinasi dari strategi *K-W-L* dengan pemetaan. Strategi *K-W-L Plus* tidak hanya mampu menghidupkan latar belakang pengetahuan siswa mengenai teks dan mampu memotivasi siswa, tetapi juga dapat membantu siswa dalam mengorganisir pengetahuan baru untuk mensintesiskan pemahaman mereka melalui tahap *Plus* yaitu pemetaan (*mapping*).

Keempat tahapan dalam strategi ini menunjukkan bahwa membaca bukanlah kegiatan yang sulit dan membosankan, melainkan kegiatan yang sangat menyenangkan. Akhirnya, strategi *K-W-L Plus* diharapkan efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks ulasan khususnya pada siswa kelas VIII di SMP N 15 Yogyakarta. Berikut gambaran secara singkat kerangka pikir dalam penelitian ini:



Gambar 2: **Kerangka Pikir Penelitian**

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

1. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks ulasan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *K-W-L Plus* dan

siswa yang mendapat pembelajaran tanpa strategi *K-W-L Plus* pada siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks ulasan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *K-W-L Plus* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa strategi *K-W-L Plus* pada siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta.

2. Hipotesis Kedua

H_o : Strategi *K-W-L Plus* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta.

H_a : Strategi *K-W-L Plus* efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang berjudul “Keefektifan Strategi *K-W-L Plus* dalam Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII SMPN 15 Yogyakarta” ini menggunakan jenis penelitian *quasi eksperimen*. Penelitian diarahkan untuk mencari data-data kuantitatif melalui uji eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu (Sugiyono, 2013: 6). Perlakuan dalam penelitian ini berupa strategi *K-W-L Plus*.

Penelitian ini bercirikan adanya kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapat perlakuan khusus yaitu dengan penerapan strategi *K-W-L Plus*, sedangkan kelas kontrol merupakan kelas pembanding yang tidak mendapat perlakuan berupa strategi *K-W-L Plus*. Pembelajaran pada kelas kontrol dilaksanakan dengan pendekatan saintifik sesuai kurikulum 2013.

Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2013: 76).

Pretest digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam memahami teks ulasan, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengukur

kemampuan akhir siswa dalam memahami teks ulasan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi *K-W-L Plus*. Hasil penelitian disajikan dengan angka statistik melalui rancangan *pretest* dan *posttest*. Rancangan tersebut dapat digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 3: Pretest-Posttest Control Group Design

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	O1	X	O2
K	O3	-	O4

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

O1 : *pretest* kelompok eksperimen

O2 : *posttest* kelompok eksperimen

O3 : *pretest* kelompok kontrol

O4 : *posttest* kelompok kontrol

X : pembelajaran memahami teks ulasan dengan strategi *K-W-L Plus*

B. Variabel Penelitian

Arikunto (2010: 161) menyatakan variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 38) variabel dalam penelitian adalah suatu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik

kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Darmawan (2014: 109) menyatakan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *K-W-L Plus*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Darmawan, 2014: 109). Dalam penelitian ini variabel terikat berupa kemampuan siswa dalam memahami teks ulasan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi *K-W-L Plus*. Variabel terikat dapat diketahui dari hasil siswa memahami teks ulasan.

C. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel yang diteliti, maka dapat diberikan definisi operasional terhadap variabel-variabel penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Strategi *K-W-L Plus* adalah kombinasi strategi *K-W-L* dengan pemetaan (*mapping*). Strategi *K-W-L Plus* dirancang dengan jelas untuk membantu siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran (sebelum membaca, pada waktu membaca, dan setelah membaca).

2. Memahami teks ulasan adalah kemampuan siswa dalam memahami dan menangkap makna yang terkandung dalam teks ulasan sehingga siswa dapat menilai, mengapresiasi, serta memperoleh pemahaman yang komprehensif.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan objek yang menjadi fokus perhatian suatu kajian. Arikunto (2010: 173) menyatakan populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta. Kelas VIII terbagi dalam 10 kelas, yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H, VIII I, dan VIII J.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan individu yang menjadi objek penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teknik *simple random sampling* (pengambilan sampel secara acak sederhana). Sugiyono (2013: 82) menyatakan pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Penggunaan teknik ini agar anggota populasi memperoleh hak/peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Pengambilan sampel secara acak ini dilakukan melalui undian. Kemudian akan didapatkan dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan pengundian diperoleh kelas VIII

A dan VIII B. Kedua kelas tersebut diundi lagi untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dilakukan pengundian, kelas VIII B terpilih sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas VIII A terpilih sebagai kelas kontrol.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap yaitu antara awal bulan Maret hingga pertengahan bulan April 2015.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Praeksperimen

Tahap ini peneliti melakukan pengukuran awal kemampuan memahami teks ulasan siswa yang disebut *pretest*. Pengukuran dilakukan pada dua kelas yang dijadikan sampel. Satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelompok kontrol. *Pretest* berupa tes dengan soal pilihan ganda yang berjumlah 50 dengan empat alternatif jawaban. Setelah dilakukan *pretest* pada kedua kelompok eksperimen, hasilnya dianalisis menggunakan rumus uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan memahami teks ulasan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

2. Tahap Eksperimen

Pada tahap ini, kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menerapkan strategi *K-W-L Plus* dalam pembelajaran memahami teks ulasan. Perlakuan dengan strategi pada kelompok eksperimen diberikan sebanyak empat kali. Langkah-langkah pembelajaran memahami teks ulasan dengan strategi *K-W-L Plus* pada kelompok eksperimen dilakukan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran dimulai dengan siswa menerima informasi dari guru tentang pembelajaran memahami teks ulasan yang akan dilaksanakan.
- 2) Guru memberi penjelasan mengenai kompetensi, materi teks ulasan, tujuan, dan langkah pembelajaran memahami teks ulasan dengan strategi *K-W-L Plus*.
- 3) Siswa mengamati judul, gambar, dan keterangan mengenai sebuah teks ulasan.
- 4) Guru mengajak siswa bercurah pendapat mengenai tema, judul, topik, dan gambar teks ulasan yang akan dibaca dan menuliskan pada lembar kerja *K-W-L Plus* yaitu pada kolom K.
- 5) Siswa membuat pertanyaan tentang apa yang ingin diketahui mengenai topik teks ulasan dan menuliskan pada kolom W.
- 6) Siswa diberi tugas membaca teks ulasan. Ketika membaca, siswa dapat menambah daftar pertanyaan jika diperlukan.
- 7) Setelah selesai membaca, siswa meneliti pertanyaan yang telah terjawab dan menuliskan informasi yang telah dipelajari dari hasil membaca teks ulasan pada kolom L.

- 8) Siswa berdiskusi untuk membuat kategori informasi beserta informasi penjelas berdasarkan hal-hal yang telah diketahui dan dipelajari dari teks.
- 9) Siswa membuat pemetaan/*mapping* dengan meletakkan judul teks sebagai pusatnya dan kategori informasi beserta informasi penjelas sebagai cabangnya.
- 10) Siswa menuliskan hal-hal yang telah dipelajari dalam bentuk ringkasan.
- 11) Siswa mempresentasikan hasil kerja yang telah dibuat.
- 12) Guru melakukan evaluasi pembelajaran dan memberikan penguatan tentang materi teks ulasan.

Kemudian, pada kelompok kontrol dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan strategi *K-W-L Plus*. Pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan dengan pendekatan saintifik sesuai Kurikulum 2013 sebagai berikut.

- 1) Sebelum pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang tema dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran memahami teks ulasan.
- 3) Guru memberikan apersepsi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 4) Guru meminta siswa membaca teks ulasan film atau novel.
- 5) Guru meminta siswa memahami tujuan, struktur, dan ciri kebahasaan teks ulasan.
- 6) Guru meminta siswa untuk berdiskusi menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi model teks ulasan.
- 7) Siswa mempresentasikan hasil diskusi.

- 8) Guru melakukan evaluasi pembelajaran dan memberikan penguatan tentang materi teks ulasan.

Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan sebanyak empat kali pada masing-masing kelas sampel. Kelas eksperimen mendapat empat kali dengan perlakuan, sedangkan kelas kontrol tanpa mendapat perlakuan sebanyak empat kali. Waktu penelitian yang digunakan sesuai jadwal pelajaran bahasa Indonesia pada masing-masing kelas.

3. Tahap Pascaeksperimen

Tahap ini dilakukan *posttest* kepada kedua kelompok berupa tes objektif berjumlah 50 soal dengan empat alternatif jawaban. Hal ini bertujuan mengetahui pencapaian kemampuan memahami teks ulasan setelah perlakuan. Hasil *posttest* tersebut akan dibandingkan dengan hasil *pretest*. Apakah ada peningkatan, sama, atau justru penurunan setelah digunakan strategi *K-W-L Plus* di dalam pembelajaran memahami teks ulasan.

G. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013: 102) menyatakan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur variabel yang diamati. Intrumen penelitian dalam penelitian ini adalah tes objektif yang terdapat pada lampiran 5. Tes objektif menuntut siswa untuk memilih kode-kode yang mewakili alternatif jawaban yang telah disediakan (Nurgiyantoro, 2012: 122). Tes objektif dalam penelitian ini dengan soal pilihan ganda yang menggunakan empat alternatif jawaban. Soal yang

dijawab benar oleh siswa mendapat skor 1, sedangkan soal yang dijawab salah mendapat skor 0.

Tes yang digunakan dalam penelitian berupa tes kemampuan memahami teks ulasan. Tes dilakukan di awal dan akhir penelitian ini pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Mengingat bahwa tes dilakukan untuk menguji kemampuan siswa dalam memahami teks ulasan yang dilakukan melalui kegiatan membaca pemahaman, maka kisi-kisi tes disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 serta disusun berdasarkan Taksonomi Barret. Berikut ini merupakan tabel kisi-kisi tes kemampuan memahami teks ulasan.

Tabel 4: Kisi-Kisi Tes Kemampuan Memahami Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta

Judul Teks	Tingkat Pemahaman	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
Kenangan dalam “Hijrah Cinta”	Pemahaman literal	Siswa dapat mengidentifikasi atau menemukan alasan dari kejadian yang dinyatakan secara tersurat di dalam teks.	1	1
	Pemahaman reorganisasi	Siswa dapat menyimpulkan informasi tersurat dalam teks.	3	1
	Pemahaman inferensial	Siswa dapat memahami makna tersirat dalam teks.	5, 7	2
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan pendapat sesuai teks.	6, 8	2
	Apresiasi	Siswa dapat menunjukkan kepekaan terhadap hal-hal yang diungkapkan penulis di dalam teks.	2, 4	2
Kasih Sayang	Pemahaman literal	Siswa dapat menemukan informasi tersurat dalam	9	1

“Emak dan Sepotong Roti”		teks.		
	Pemahaman reorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dapat menyimpulkan informasi tersurat dalam teks. ❖ Siswa dapat menemukan isi paragraf. 	10	1
	Pemahaman inferensial	Siswa dapat menyimpulkan makna literal bahasa kias yang digunakan penulis.	12	1
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan pendapat sesuai teks.	11	1
	Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dapat merespon bahasa yang digunakan oleh penulis dalam teks. ❖ Siswa dapat menunjukkan kepekaan terhadap hal-hal yang diungkapkan penulis di dalam teks. 	13	1
			14	1
			15	1
Sisi Lain Peristiwa 1998	Pemahaman literal	Siswa dapat menemukan informasi tersurat dalam teks.	17	1
	Pemahaman reorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dapat menemukan isi paragraf. ❖ Siswa dapat menyimpulkan informasi yang diungkapkan secara tersurat dalam teks 	18	1
			20	1
	Pemahaman inferensial	Siswa dapat menyimpulkan makna literal bahasa kias yang digunakan penulis.	19	1
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan pendapat sesuai teks.	21	1

	Apresiasi	Siswa dapat menunjukkan kepekaan terhadap hal-hal yang diungkapkan penulis dalam teks.	16	1
Sebuah Tragedi “Hafalan Surat Delisa”	Pemahaman literal	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dapat menemukan informasi tersurat dalam teks. ❖ Siswa dapat mengidentifikasi atau menemukan alasan dari kejadian yang dinyatakan secara tersurat di dalam teks. 	22 24	1 1
	Pemahaman reorganisasi	Siswa dapat menyimpulkan informasi yang diungkapkan secara tersurat dalam teks.	25	1
	Pemahaman inferensial	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dapat mengidentifikasi sifat pelaku dalam teks. ❖ Siswa dapat menyimpulkan makna literal bahasa kias yang digunakan penulis. 	23 26	1 1
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan pendapat sesuai teks.	27, 28, 31, 32	4
	Apresiasi	Siswa dapat menunjukkan kepekaan terhadap hal-hal yang diungkapkan penulis dalam teks.	29, 30	2
Atasi penyakit? Cobalah Buah Merah	Pemahaman literal	Siswa dapat menemukan informasi tersurat dalam teks.	34, 40	2
	Pemahaman reorganisasi	Siswa dapat menemukan isi paragraf dalam teks.	35, 37, 38	3
	Pemahaman inferensial	Siswa dapat memahami makna tersirat dalam teks.	36	1
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan pendapat sesuai teks.	39	1

	Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dapat menunjukkan kepekaan terhadap hal-hal yang diungkapkan penulis dalam teks. 	33	1
Belajar dari Ben Franklin	Pemahaman literal	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dapat menemukan informasi tersurat dalam teks. 	46	1
	Pemahaman reorganisasi	Siswa dapat menemukan isi paragraf dalam teks.	42, 47	2
	Pemahaman inferensial	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dapat memahami makna tersirat dalam teks. ❖ Siswa dapat mengidentifikasi sifat pelaku dalam teks. 	41 48	1 1
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan pendapat sesuai teks.	43, 44, 49	3
	Apresiasi	Siswa dapat menunjukkan kepekaan terhadap hal-hal yang diungkapkan penulis dalam teks.	45, 50	2

1. Uji Validitas Instrumen

Arikunto (2010: 211) menyatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Dalam penelitian ini instrumen diuji dengan validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi adalah validitas yang mempertanyakan bagaimana

kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi bahan yang diajarkan atau deskripsi masalah yang akan diteliti (Nurgiyantoro, Gunawan, dan Marzuki 2012: 339). Isi instrumen disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 serta disusun berdasarkan Taksonomi Barret.

Setelah instrumen disusun, instrumen dikonsultasikan pada ahlinya (*Expert Judgement*) dalam hal ini yaitu Ibu Beniati Listyarini, M.Pd. selaku Dosen Membaca di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JPBSI) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Ibu Retno Handayani, S.Pd. dan Ibu Ulfia Musyarofah, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Selanjutnya, instrumen diuji dengan validitas konstruk. Validitas konstruk dilakukan dengan ujicoba instrumen pada kelas di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini kelas yang dipilih untuk menguji validitas instrumen adalah kelas VIII D dengan jumlah siswa 35. Instrumen yang diujicobakan dalam penelitian ini adalah tes objektif dengan jumlah 70 butir soal.

Hasil uji instrumen kemudian dianalisis dengan menghitung Indeks Tingkat Kesulitan (ITK) dan Indeks Daya Beda (IDB) menggunakan bantuan program *Iteman*. ITK menunjukkan seberapa mudah atau sulit suatu butir soal, sedangkan IDB menunjukkan seberapa besar daya sebuah butir soal dapat membedakan kemampuan peserta uji kelompok tinggi dan kelompok rendah. ITK atau dalam program Iteman dinyatakan sebagai *Prop. Correct* yang diacu dalam penelitian ini berkisar antara 0,2 hingga 0,8. Sementara itu, IDB atau dalam

program *Iteman* dinyatakan sebagai *Point Biserial* yang diacu dalam penelitian ini minimal sebesar 0,20 (Nurgiyantoro: 2012: 211).

Berdasarkan hasil uji instrumen yang telah dianalisis dengan program *Iteman*, dinyatakan bahwa dari 70 butir soal instrumen yang diujikan terdapat 18 butir soal yang dinyatakan tidak layak (gugur) dan 52 butir soal yang layak. Kemudian dari 52 butir soal yang layak, dipilih 50 butir soal sebagai instrumen penelitian untuk *pretest* dan *posttest*. Pemilihan soal tersebut mengacu pada Taksonomi Barret.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Tuckman (via Nurgiyantoro, 2012: 165) menyatakan reliabilitas menunjuk pada pengertian apakah suatu tes dapat mengukur secara konsisten sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu. Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah tes dapat mengukur secara konsisten kemampuan memahami teks ulasan bagi siswa dari waktu ke waktu. Untuk instrumen dengan jawaban yang mutlak seperti tes objektif, siswa mendapat skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

Dalam penelitian ini instrumen berupa tes objektif, sehingga uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menghitung koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*. Pengujian tingkat kepercayaan tes dilakukan dengan membandingkan skor butir-butir soal. Jika butir-butir tes menunjukkan tingginya tingkat kesesuaian, berarti tes tersebut akurat atau mengukur secara konsisten. Reliabilitas soal dalam

penelitian ini dapat diidentifikasi pada keluaran program komputer *Iteman* yang ditunjukkan pada nilai *Alpha*.

Hasil keluaran program tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi sebagai berikut (Djiwandono via Mustakim, 2014: 40).

0,80 - 1,00 = tinggi

0,60 - 0,79 = lumayan tinggi

0,40 - 0,59 = sedang

0,20 - 0,39 = rendah

0,00 - 0,39 = dapat diabaikan

Hasil perhitungan uji reliabilitas dengan program *Iteman* dalam penelitian ini mendapat nilai sebesar 0,809. Nilai tersebut menunjukkan bahwa keandalan soal pada tingkat tinggi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu tes. Tes ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan siswa sebelum dan setelah digunakan strategi *K-W-L Plus* dalam pembelajaran memahami teks ulasan. Maka dalam penelitian ini akan dilakukan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

Tes yang diberikan berupa tes objektif dengan jenis pilihan ganda. Tes pilihan ganda ini menggunakan empat alternatif jawaban. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa memahami teks ulasan sebelum mendapat perlakuan dengan strategi *K-W-L Plus*, sedangkan tes akhir digunakan untuk mengetahui hasil siswa setelah mendapat perlakuan dengan strategi *K-W-L Plus*. Tes awal dan akhir ini dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Sebaran

Persyaratan menggunakan teknik analisis data uji-t harus memenuhi dua asumsi yaitu uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian. Uji normalitas sebaran dilakukan untuk mengkaji normal tidaknya sebaran data penelitian. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap skor memahami teks ulasan pada *pretest* dan skor memahami teks ulasan pada *posttest*. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk* yang dihitung dengan program SPSS. Interpretasi hasilnya dengan melihat nilai sig (2-tailed). Jika nilai sig (2-tailed) lebih dari 5% berarti data dari populasi berdistribusi normal. Jika nilai sig (2-tailed) kurang dari 5%, berarti data dari populasi berdistribusi tidak normal atau menyimpang.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama dan tidak memiliki perbedaan yang signifikan satu dengan yang lain. Uji homogenitas menggunakan uji statistik tes (test of varian). Jika nilai kesalahan lebih dari 5%, data dari populasi punya varian yang sama (homogen). Jika nilai kesalahan kurang dari 5%, data dari populasi punya varian yang tidak sama (tidak homogen). Seluruh proses perhitungan dengan menggunakan komputer program SPSS.

2. Penerapan Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Penggunaan teknik analisis data ini dimaksudkan untuk menguji perbedaan kemampuan memahami teks ulasan antara kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *K-W-L Plus* dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi *K-W-L Plus*.

Jika nilai sig (2-tailed) lebih dari 5%, berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Jika nilai sig (2-tailed) kurang dari 5% berarti ada perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Seluruh proses perhitungan selengkapnya menggunakan komputer program SPSS.

J. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol (H_0). Hipotesis ini menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara dua variabel yaitu variabel X dan Y. Berikut adalah rumusan hipotesis dalam penelitian.

$$1. \quad H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : hipotesis nol, tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks ulasan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *K-W-L Plus* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa strategi *K-W-L Plus* pada siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta.

H_a : hipotesis alternatif, ada perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks ulasan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *K-W-L Plus* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa strategi *K-W-L Plus* pada siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta.

$$2. \quad H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : hipotesis nol, strategi *K-W-L Plus* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta.

H_a : hipotesis alternatif, strategi *K-W-L Plus* efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta.

K. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada awal bulan Maret hingga pertengahan bulan April 2015. Berikut merupakan tabel jadwal penelitian selengkapnya.

Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan Penelitian di SMP Negeri 15 Yogyakarta

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Kelas
1.	Uji Validitas Instrumen	Jumat, 5 Maret 2015	VIII D
2.	Pretest Kelompok Eksperimen	Sabtu, 14 Maret 2015	VIII B
3.	Pretest Kelompok Kontrol	Senin, 16 Maret 2015	VIII A
4.	Pembelajaran tanpa Perlakuan I	Selasa, 17 Maret 2015	VIII A
5.	Pembelajaran dengan Perlakuan I	Jumat, 20 Maret 2015	VIII B
6.	Pembelajaran dengan Perlakuan II	Sabtu, 28 Maret 2015	VIII B
7.	Pembelajaran tanpa Perlakuan II	Senin, 30 Maret 2015	VIII A
8.	Pembelajaran tanpa Perlakuan III	Selasa, 31 Maret 2015	VIII A
9.	Pembelajaran dengan Perlakuan III	Rabu, 1 April 2015	VIII B
10.	Pembelajaran tanpa Perlakuan IV	Kamis, 2 April 2015	VIII A
11.	Pembelajaran dengan Perlakuan IV	Sabtu, 4 April 2015	VIII B
12.	Posttest Kelompok Kontrol	Rabu, 14 April 2015	VIII A
13.	Posttest Kelompok Eksperimen	Jumat, 17 April 2015	VIII B

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan untuk dua tujuan. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks ulasan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *K-W-L Plus* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa strategi *K-W-L Plus* pada siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta. Kedua, untuk menguji keefektifan strategi *K-W-L Plus* dalam pembelajaran memahami teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta.

Hasil penelitian dalam penelitian ini berupa data-data yang telah diperoleh peneliti. Data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data skor tes awal (*pretest*) memahami teks ulasan dan data skor tes akhir (*posttest*) memahami teks ulasan. Berikut ini merupakan penjelasan hasil penelitian pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

1. Deskripsi Data

a. Data Skor *Pretest* Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol merupakan kelas yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan strategi *K-W-L Plus*. Kelompok kontrol sebagai sampel dalam penelitian ini terdiri dari 36 siswa. Sebelum kelompok kontrol mendapat pembelajaran memahami teks ulasan tanpa strategi *K-W-L Plus*, terlebih dahulu dilakukan tes awal (*pretest*). *Pretest* yang diberikan berupa soal tentang materi

memahami teks ulasan sejumlah 50 butir soal pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban.

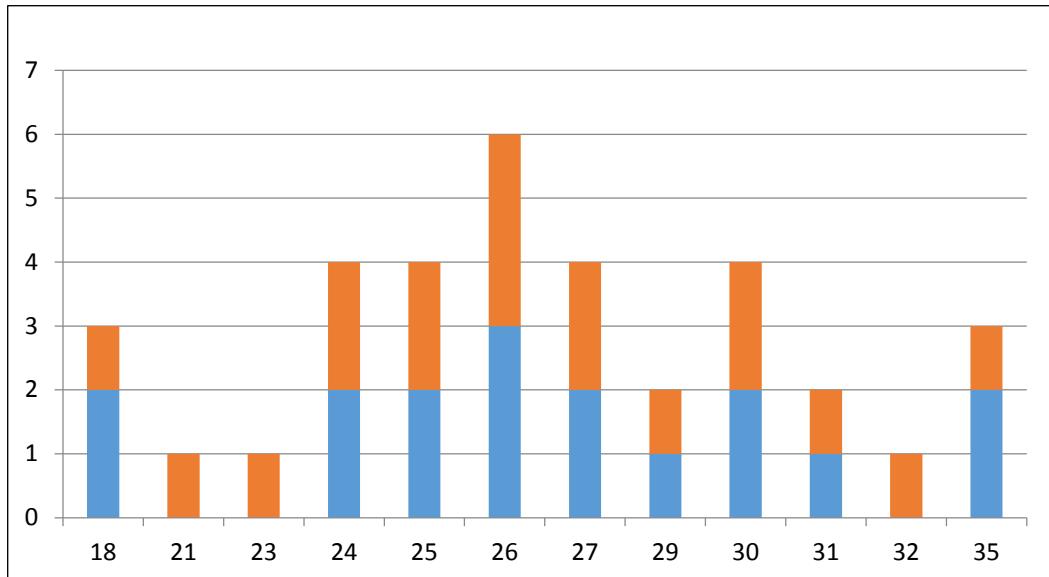
Berikut ini merupakan tabel distribusi frekuensi skor *pretest* kemampuan memahami teks ulasan pada kelompok kontrol.

Tabel 6: Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol di SMP Negeri 15 Yogyakarta

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	35	3	8,3	36	100
2.	32	1	2,8	33	91,7
3.	31	2	5,6	32	88,9
4.	30	4	11,1	30	83,3
5.	29	3	8,3	26	72,2
6.	27	4	11,1	23	63,9
7.	26	6	16,7	19	52,8
8.	25	4	11,1	13	36,1
9.	24	4	11,1	9	25
10.	23	1	2,8	5	13,9
11.	21	1	2,8	4	11,1
12.	18	3	8,3	3	8,3
Total		36	100		

Berdasarkan Tabel 5 distribusi frekuensi hasil *pretest* yang dilakukan pada kelompok kontrol, menunjukkan skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 35 dan skor terendah 18. Skor tertinggi pada kelompok kontrol diperoleh sebanyak tiga siswa, sedangkan skor terendah sebanyak tiga siswa. Data hasil *pretest* yang telah diolah dengan bantuan program komputer SPSS menunjukkan skor rata-rata (*mean*) sebesar 26,78; skor tengah (*median*) sebesar 26,00; modus (*mode*) 26,00; dan simpangan baku (*std. deviation*) 4,3035. Hasil penghitungan dengan program komputer SPSS selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

Berdasarkan distribusi frekuensi skor *pretest* kelompok kontrol pada tabel tersebut, maka dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



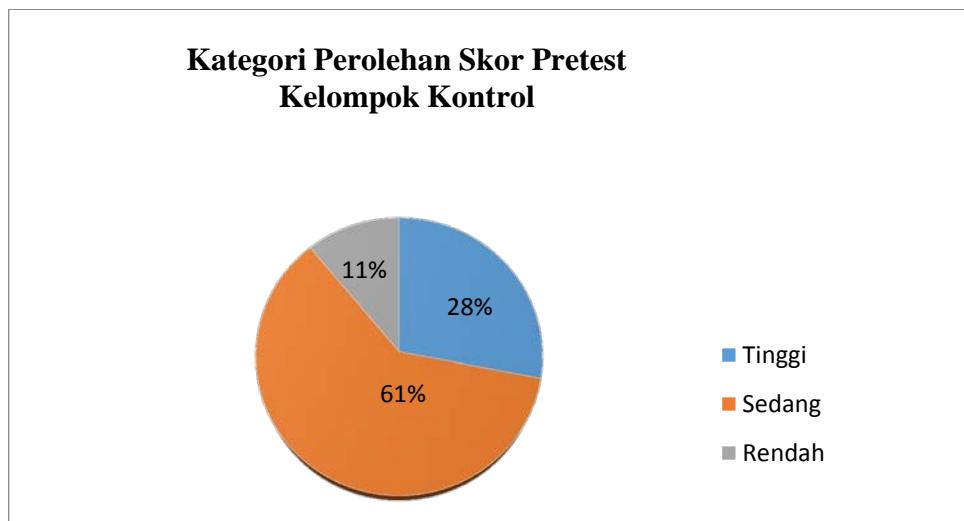
Gambar 3: Histogram Skor *Pretest* Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol di SMP Negeri 15 Yogyakarta

Berdasarkan Tabel 6 dan histogram pada Gambar 3 tersebut, dapat diketahui kecenderungan skor *pretest* kemampuan memahami teks ulasan kelompok kontrol. Kategori kecenderungan perolehan skor *pretest* kemampuan memahami teks ulasan kelompok kontrol disajikan sebagai berikut.

Tabel 7: Kategori Perolehan Skor *Pretest* Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol di SMP Negeri 15 Yogyakarta

No	Kategori	Interval	F	F (%)	Fk	Fk (%)
1.	Rendah	≤ 23	4	11	4	11
2.	Sedang	23 - 29	22	61	26	72
3.	Tinggi	≥ 29	10	28	36	100
Total			36	100		

Kategori perolehan skor *pretest* kemampuan memahami teks ulasan kelompok kontrol pada tabel tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram pie sebagai berikut.



Gambar 4: Kategori Perolehan Skor *Pretest* Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol

Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 4 diagram pie kategori perolehan skor *pretest* kemampuan memahami teks ulasan kelompok kontrol tersebut, dapat diketahui terdapat 4 siswa (11%) yang skornya termasuk kategori rendah, 22 siswa (61%) termasuk kategori sedang, dan 10 siswa (28%) termasuk kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan perolehan skor *pretest* kemampuan memahami teks ulasan kelompok kontrol berada pada kategori sedang.

b. Data Skor *Pretest* Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan dengan strategi *K-W-L Plus* dalam pembelajaran memahami teks ulasan.

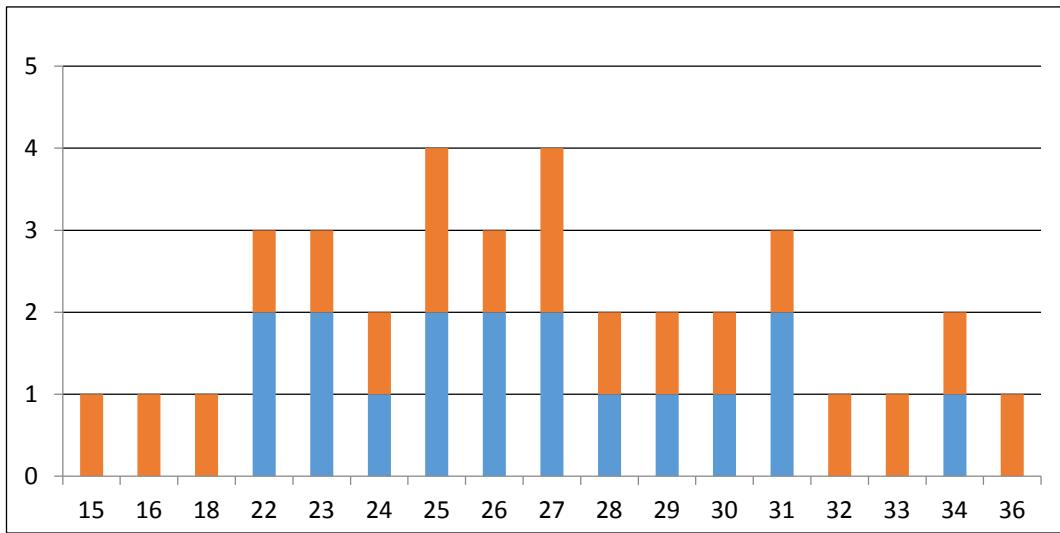
Kelompok eksperimen yang digunakan sebagai sampel penelitian berjumlah 36 siswa. Sebelum mendapat perlakuan dengan strategi *K-W-L Plus*, terlebih dahulu dilakukan *pretest* pada kelompok eksperimen. *Pretest* berupa soal pilihan ganda berjumlah 50 butir soal dengan empat alternatif jawaban.

Hasil *pretest* kelompok eksperimen diolah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS. Berdasarkan hasil penghitungan menggunakan program tersebut, diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 26,50; modus (*mode*) 25,00; skor tengah (*median*) 26,50; dan simpangan baku (*std. deviasi*) 4,8196. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7. Penjelasan mengenai distribusi frekuensi skor *pretest* kemampuan memahami teks ulasan kelompok eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 8: Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Eksperimen di SMP Negeri 15 Yogyakarta

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi kumulatif	Frekuensi kumulatif (%)
1.	36	1	2,8	36	100
2.	34	2	5,6	35	97,2
3.	33	1	2,8	33	91,7
4.	32	1	2,8	32	88,9
5.	31	3	8,3	31	86,1
6.	30	2	5,6	28	77,8
7.	29	2	5,6	26	72,2
8.	28	2	5,6	24	66,7
9.	27	4	11,1	22	61,1
10.	26	3	8,3	18	50
11.	25	4	11,1	15	41,7
12.	24	2	5,6	11	30,6
13.	23	3	8,3	9	25
14.	22	3	8,3	6	16,7
15.	18	1	2,8	3	8,3
16.	16	1	2,8	2	5,6
17.	15	1	2,8	1	2,8
Total		36	100		

Berdasarkan Tabel 8 tersebut dapat diketahui bahwa perolehan skor tertinggi diperoleh satu siswa dengan skor 36, sedangkan skor terendah diperoleh satu siswa dengan skor 15. Tabel distribusi frekuensi tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram seperti berikut.



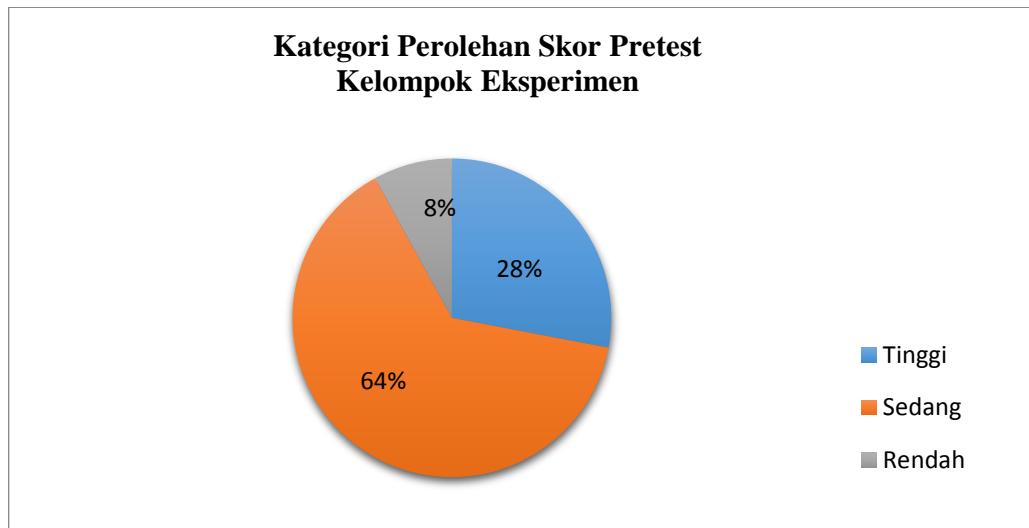
Gambar 5: Histogram Skor *Pretest* Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Eksperimen di SMP Negeri 15 Yogyakarta

Berdasarkan Tabel 8 dan histogram tersebut, dapat diketahui kategori kecenderungan perolehan skor *pretest* kemampuan memahami teks ulasan kelompok eksperimen. Kategori kecenderungan perolehan skor *pretest* kemampuan memahami teks ulasan kelompok eksperimen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 9. Kategori Perolehan Skor *Pretest* Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Kelompok Eksperimen

No	Kategori	Interval	F	F (%)	Fk	Fk
1.	Rendah	≤ 22	3	8	3	8
2.	Sedang	22-29	23	64	26	72
3.	Tinggi	≥ 29	10	28	36	100
Total			36	100		

Tabel kategori perolehan skor *pretest* kemampuan memahami teks ulasan kelompok eksperimen tersebut, dapat disajikan dalam bentuk diagram pie sebagai berikut.



Gambar 6: Diagram Pie Kategori Perolehan Skor *Pretest* Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Kelompok Eksperimen

Dari Tabel 9 dan diagram pie tersebut, kategori perolehan skor *pretest* kemampuan memahami teks ulasan kelompok eksperimen dapat diketahui terdapat 3 siswa (8%) yang termasuk dalam kategori rendah, 23 siswa (64%) termasuk dalam kategori sedang, dan 10 siswa (28%) termasuk kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perolehan skor *pretest* kelompok eksperimen berada pada kategori sedang.

c. Data Skor *Posttest* Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol

Posttest diberikan kepada kelompok kontrol setelah dilakukan pembelajaran memahami teks ulasan tanpa menggunakan strategi *K-W-L Plus*. *Posttest* digunakan untuk menghitung tingkat pemahaman siswa dalam

memahami teks ulasan setelah diberikan perlakuan dengan strategi *K-W-L Plus*.

Posttest terdiri dari 50 butir soal pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban.

Hasil *posttest* kemudian dihitung menggunakan bantuan program komputer SPSS.

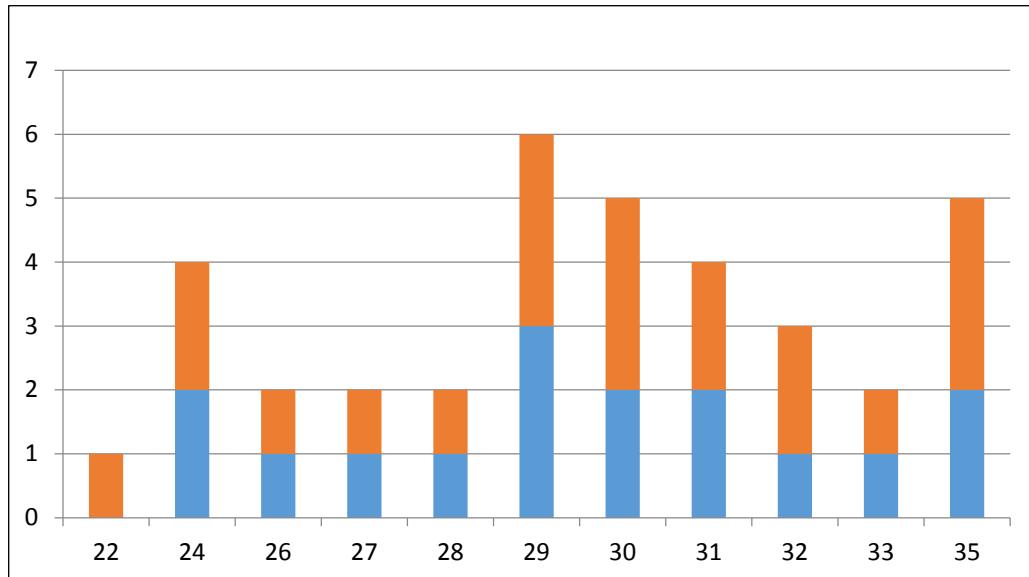
Berdasarkan penghitungan dengan program SPSS, skor *posttest* kelompok kontrol menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 29,58; modus (*mode*) 29; skor tengah (*median*) sebesar 30; dan simpangan baku (*std. Deviasi*) sebesar 3,4836. Hasil penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7. Distribusi frekuensi skor *posttest* kemampuan memahami teks ulasan kelompok kontrol tersebut dapat disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor Posttest Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol di SMP Negeri 15 Yogyakarta

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi kumulatif	Frekuensi kumulatif (%)
1.	35	5	13,9	36	100
2.	33	2	5,6	31	86,1
3.	32	3	8,3	29	80,6
4.	31	4	11,1	26	72,2
5.	30	5	13,9	22	61,1
6.	29	6	16,7	17	47,2
7.	28	2	5,6	11	30,6
8.	27	2	5,6	9	25
9.	26	2	5,6	7	19,4
10.	24	4	11,1	5	13,9
11.	22	1	2,8	1	2,8
Total		36	100		

Berdasarkan Tabel 10 distribusi frekuensi tersebut, skor tertinggi *posttest* kelompok kontrol diperoleh 5 siswa dengan skor 35, sedangkan pemerolehan skor

terendah sebesar 22 diperoleh 1 siswa. Berdasarkan data statistik pada tabel tersebut, maka dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut.



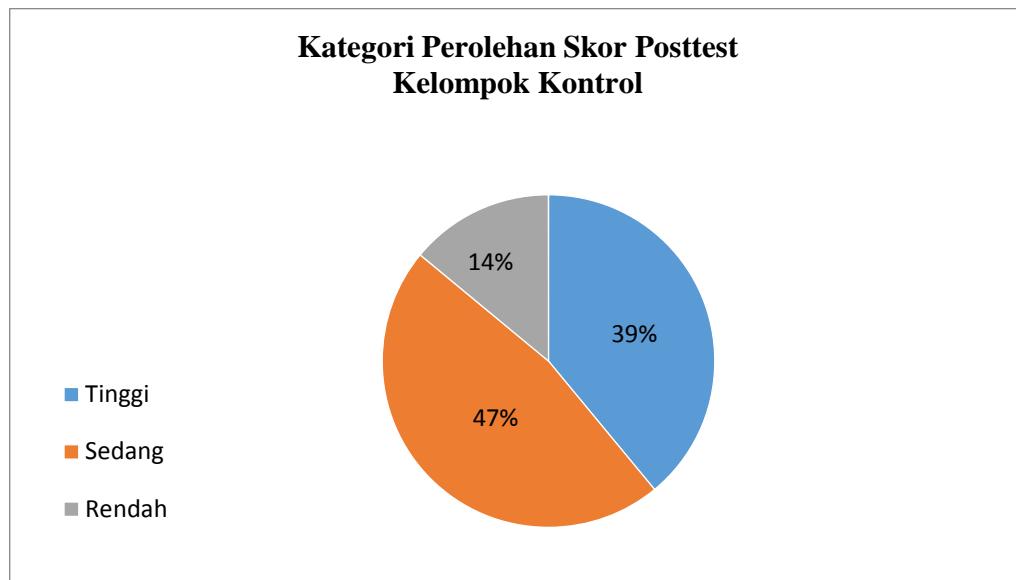
Gambar 7: Histogram Skor *Posttest* Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol di SMP Negeri 15 Yogyakarta

Selanjutnya kategori perolehan skor *posttest* kemampuan memahami teks ulasan kelompok kontrol dapat disajikan berdasarkan Tabel 10 dan histogram tersebut. Berikut merupakan tabel kategori perolehan skor *posttest* kelompok kontrol.

Tabel 11: Kategori Perolehan Skor *Posttest* Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol

No	Kategori	Interval	F	F (%)	Fk	Fk
1.	Rendah	≤ 26	5	14	5	14
2.	Sedang	26-30	17	47	22	61
3.	Tinggi	≥ 30	14	39	36	100
Total			36	100		

Tabel kategori perolehan skor *posttest* kemampuan memahami teks ulasan kelompok kontrol tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram pie sebagai berikut.



Gambar 8: Diagram Pie Kategori Perolehan Skor *Posttest* Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol

Berdasarkan Tabel 11 dan diagram pie kategori perolehan skor *posttest* kemampuan memahami teks ulasan tersebut, menunjukkan bahwa skor kategori rendah diperoleh 5 siswa (14%), skor kategori sedang diperoleh 17 siswa (47%), dan skor kategori tinggi diperoleh 14 siswa (39%). Hal tersebut membuktikan bahwa perolehan skor *posttest* kelompok kontrol berada pada kategori sedang.

d. Data Skor *Posttest* Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Kelompok Eksperimen

Posttest diberikan pada kelompok eksperimen setelah mendapat perlakuan berupa strategi *K-W-L Plus* dalam pembelajaran memahami teks ulasan. Hal

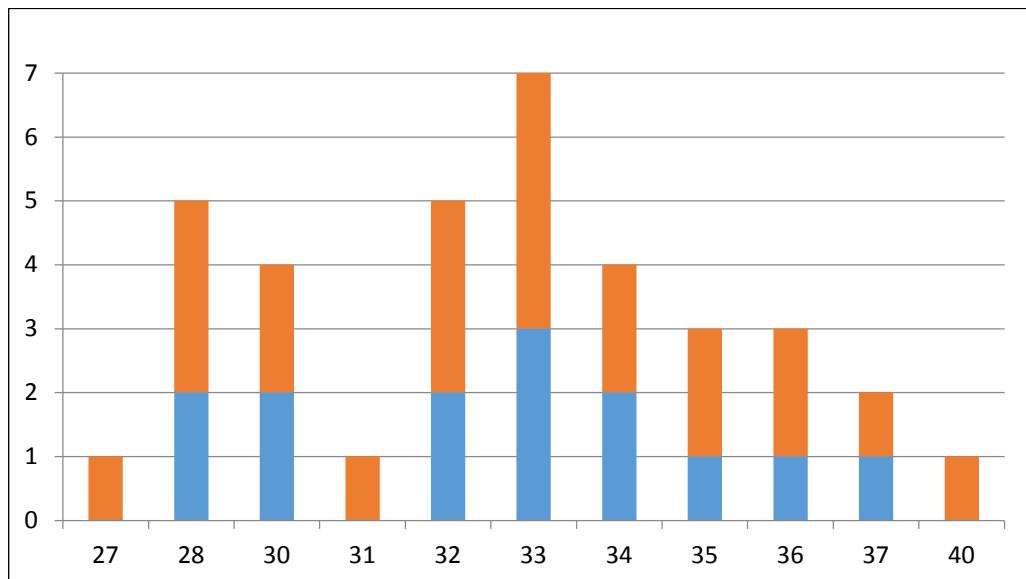
tersebut dilakukan untuk melihat pencapaian tingkat kemampuan memahami teks ulasan dengan pembelajaran menggunakan strategi *K-W-L Plus*. Hasil *posttest* tersebut diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS.

Berdasarkan penghitungan dengan program SPSS diperoleh rata-rata skor (*mean*) sebesar 32,56; modus (*mode*) 33; skor tengah (*median*) sebesar 33; dan simpangan baku (*std. Deviasi*) sebesar 3,0373. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7. Adapun distribusi frekuensi skor *posttest* kemampuan memahami teks ulasan kelompok eksperimen yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 12: Distribusi Frekuensi Skor Posttest Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Eksperimen di SMP Negeri 15 Yogyakarta

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi kumulatif	Frekuensi kumulatif (%)
1.	40	1	2,8	36	100
2.	37	2	5,6	35	97,2
3.	36	3	8,3	33	91,7
4.	35	3	8,3	30	83,3
5.	34	4	11,1	27	75
6.	33	7	19,4	23	63,9
7.	32	5	13,9	16	44,4
8.	31	1	2,8	11	30,6
9.	30	4	11,1	10	27,8
10.	28	5	13,9	6	16,7
11.	27	1	2,8	1	2,8
Total		36	100		

Tabel 12 distribusi frekuensi tersebut menunjukkan pemerolehan skor tertinggi *posttest* kelompok eksperimen terdapat 1 siswa dengan skor sebesar 40, sedangkan skor terendah terdapat 1 siswa dengan skor sebesar 27. Tabel distribusi frekuensi tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut.



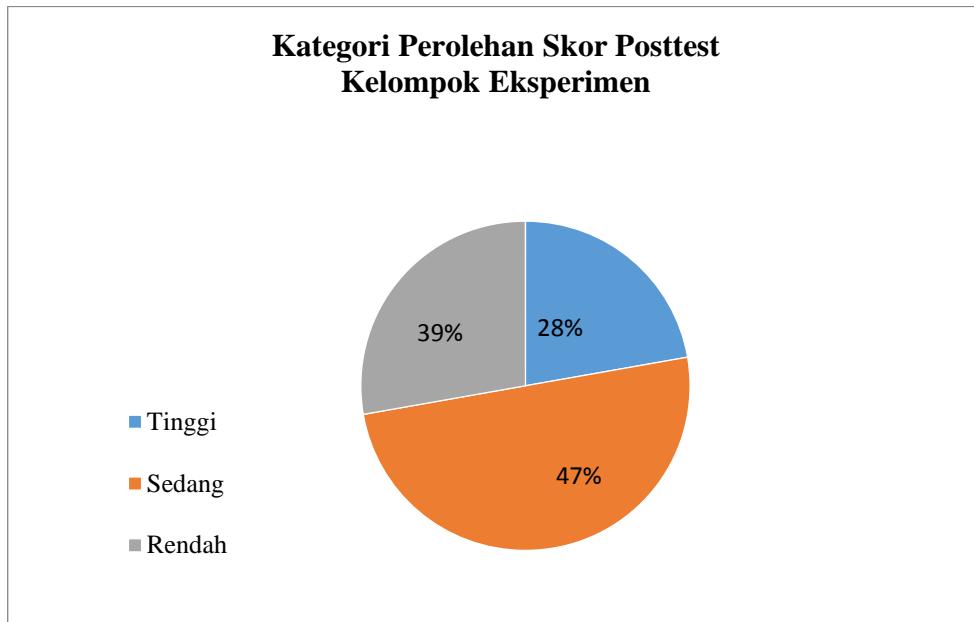
Gambar 9: Histogram Skor *Posttest* Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Eksperimen di SMP Negeri 15 Yogyakarta

Berdasarkan Tabel 12 dan histogram tersebut, dapat diketahui kategori perolehan skor *posttest* kelompok eksperimen dalam memahami teks ulasan. Selengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 13: Kategori Perolehan Skor *Posttest* Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Kelompok Eksperimen

No	Kategori	Interval	F	F (%)	Fk	Fk
1.	Rendah	≤ 31	10	28	10	28
2.	Sedang	31-35	18	50	28	78
3.	Tinggi	≥ 35	8	22	36	100
Total			36	100		

Tabel kategori pemerolehan skor kelompok eksperimen tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram pie sebagai berikut.



Gambar 10: **Diagram Pie Kategori Perolehan Skor Posttest Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Kelompok Eksperimen**

Dari Tabel 13 dan diagram pie kategori perolehan skor *posttest* kemampuan memahami teks ulasan kelompok eksperimen tersebut, dapat diketahui terdapat 10 siswa (39%) yang skornya masuk kategori rendah, 18 siswa (47%) yang masuk dalam kategori sedang, dan 8 siswa (28%) masuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan skor *posttest* kelompok eksperimen mengenai kemampuan memahami teks ulasan termasuk kategori sedang.

e. Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Pada uraian sebelumnya telah dijelaskan distribusi frekuensi pada masing-masing kelompok sampel. Berikut akan disajikan tabel yang berisi perbandingan skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (*mean*), modus (*mode*), skor tengah

(median), dan simpangan baku (standar deviasi). Tabel disajikan untuk membandingkan skor *pretest* dan *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 14: Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

No	Data	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		KK	KE	KK	KE
1.	N	36	36	36	36
2.	Skor Tertinggi	35	36	35	40
3.	Skor Terendah	18	15	22	27
4.	Mean	26,78	26,50	29,58	32,56
5.	Modus	26	25	29	33
6.	Median	26	26,50	30	33
7.	Standar Deviasi	4,3035	4,8196	3,4836	3,0373

Berdasarkan Tabel 14 tersebut dapat dibandingkan antara skor *pretest* dan *posttest* kemampuan memahami teks ulasan pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Hasil *pretest* kelompok kontrol menunjukkan skor tertinggi 35 dan skor terendah 18, sedangkan hasil *posttest* kelompok kontrol skor tertinggi yaitu 35 dan skor terendah 22. Sementara itu, hasil *pretest* kelompok eksperimen menunjukkan skor tertinggi 36 dan skor terendah 15, sedangkan hasil *posttest* menunjukkan skor tertinggi 40 dan skor terendah 27.

Selanjutnya, skor rata-rata hasil *pretest* kelompok kontrol yaitu 26,78, sedangkan hasil *posttest* kelompok kontrol menunjukkan skor rata-rata sebesar 29,58. Artinya terdapat kenaikan skor rata-rata pada kelompok kontrol sebesar 2,80 (29,58-26,78). Adapun hasil *pretest* kelompok eksperimen mempunyai skor rata-rata 26,50, sedangkan hasil *posttest* menunjukkan skor rata-rata 32,55.

Artinya terdapat kenaikan skor rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 6,05 (32,55-26,50). Dapat disimpulkan bahwa selisih kenaikan skor kedua kelompok sampel sebesar 3,25.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis data dilakukan sebelum pengajuan hipotesis. Uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varians.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan pada skor *pretest* dan *posttest* kemampuan memahami teks ulasan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pengujian normalitas sebaran menggunakan teknik uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Pengujian normalitas sebaran ini menggunakan bantuan program SPSS. Syarat data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai p yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Berikut ini merupakan rangkuman hasil uji normalitas sebaran data *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 15: **Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran**

No.	Data	Kolmogorov Smirnov	Shapiro Wilk	Keterangan
1.	<i>Pretest</i> KK	0,200	0,141	P > 0,05 Normal
2.	<i>Posttest</i> KK	0,145	0,149	P > 0,05 Normal
3.	<i>Pretest</i> KE	0,200	0,642	P > 0,05 Normal
4.	<i>Posttest</i> KE	0,196	0,301	P > 0,05 Normal

Berdasarkan Tabel 15 tersebut, terbukti bahwa data yang telah diuji dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* berdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari nilai *p* yang lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05). Nilai signifikansi *pretest* kelompok kontrol 0,200 ($0,200 > 0,05$), nilai signifikansi *posttest* kelompok kontrol 0,145 ($0,145 > 0,05$), nilai signifikansi *pretest* kelompok eksperimen 0,200 ($0,200 > 0,05$), dan nilai signifikansi *posttest* kelompok eksperimen 0,196 ($0,196 > 0,05$). Hasil penghitungan uji normalitas sebaran data dengan bantuan program komputer SPSS selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

b. Uji Homogenitas Varians

Data yang telah diuji normalitas sebarannya, kemudian dilakukan uji homogenitas varians. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama dan tidak memiliki perbedaan yang signifikan satu dengan yang lain. Uji homogenitas varians ini dilakukan pada data skor *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Penghitungan dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu SPSS. Syarat data dinyatakan bersifat homogen, jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 5% (0,05). Hasil uji homogenitas varians data *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16: **Rangkuman Hasil Uji Homogenitas**

Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
Pretest	0,454	1	70	0,502	Sig. > 0,05 = Homogen
Posttest	0,509	1	70	0,478	Sig. > 0,05 = Homogen

Berdasarkan Tabel 16 hasil uji homogenitas varians data *pretest* dan *posttest* tersebut dapat diketahui bahwa hasil signifikansi data *pretest* sebesar 0,502, sedangkan *posttest* 0,478. Hasil tersebut menunjukkan bahwa signifikansi data *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol dan eksperimen lebih besar dari derajat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 5% (0,05). Maka, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kemampuan memahami teks ulasan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mempunyai varians yang homogen atau tidak memiliki perbedaan varians. Hasil uji homogenitas varians dengan bantuan program komputer SPSS selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

3. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan kemampuan memahami teks ulasan pada kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan strategi *K-W-L Plus* dan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan strategi *K-W-L Plus*. Selain itu, analisis data dilakukan untuk menguji tingkat keefektifan strategi *K-W-L Plus* dalam pembelajaran memahami teks ulasan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Penghitungan dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS. Syarat data dinyatakan bersifat signifikan jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai p lebih kecil dari taraf signifikan 5% (0,05).

a. Uji-t Data *Pretest* Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t data *pretest* kemampuan memahami teks ulasan dilakukan untuk menguji ada tidaknya perbedaan kemampuan memahami teks ulasan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan. Berikut penjelasan hasil uji-t *pretest* kemampuan memahami teks ulasan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 17: Uji-t Skor *Pretest* Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	Df	p	Keterangan
<i>Pretest</i> kelompok kontrol dan kelompok eksperimen	0,258	2,000	70	0,797	$P > 0,05$ \neq signifikan

Berdasarkan Tabel 17 tersebut, diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 0,258 dengan df 70 diperoleh nilai p sebesar 0,797. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,258 < 2,000$) dan nilai p lebih besar dari 0,05 ($p = 0,493 > 0,05$) menunjukkan bahwa skor *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak signifikan.

Hasil uji-t tersebut membuktikan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan memahami teks ulasan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hal ini berarti bahwa kemampuan memahami teks ulasan antara kedua kelompok sampel tersebut berada pada tingkat yang sama. Hasil uji-t dengan bantuan program komputer SPSS selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

b. Uji-t Data *Posttest* Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Analisis data uji-t pada *posttest* dilakukan untuk menguji ada tidaknya perbedaan kemampuan memahami teks ulasan setelah mendapatkan perlakuan berupa strategi *K-W-L Plus* pada kelompok eksperimen dan tanpa menggunakan strategi *K-W-L Plus* pada kelompok kontrol. Berikut ini merupakan hasil uji-t *posttest* kemampuan memahami teks ulasan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 18: Uji-t Skor *Posttest* Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	df	p	Keterangan
<i>Posttest</i> kelompok kontrol dan kelompok eksperimen	3,859	2,000	70	0,000	$P < 0,05$ = signifikan

Tabel hasil penghitungan uji-t skor *posttest* tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,859 > 2,000$) dan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$). Hasil tersebut membuktikan bahwa skor *posttest* kemampuan memahami teks ulasan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mempunyai perbedaan yang signifikan. Hasil penghitungan uji-t dengan bantuan program komputer SPSS selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

c. Uji-t Kenaikan Skor *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji-t kenaikan skor *pretest* dan *posttest* kemampuan memahami teks ulasan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk

mengetahui keefektifan strategi *K-W-L Plus* dalam pembelajaran memahami teks ulasan. Penghitungan uji-t dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS. Berikut ini rangkuman hasil uji-t kenaikan skor *pretest*, *posttest* dan kenaikan skor rata-rata pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 19: Uji-t Kenaikan Skor *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data	Kenaikan Skor Rata-Rata	t_{hitung}	df	p	Keterangan
KK	2,80	4,665	35	0,000	$P < 0,05$ = signifikan
KE	6,05	7,158	35	0,000	$P < 0,05$ = signifikan

Berdasarkan Tabel 19 tersebut, diperoleh nilai t_{hitung} kelompok kontrol 4,665 dengan $df = 35$, dan nilai hitung kelompok eksperimen sebesar 7,158 dengan $df = 35$. Kemudian perolehan nilai p pada kedua kelompok lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dikarenakan nilai P lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks ulasan antara kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *K-W-L Plus* dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi *K-W-L Plus*.

Selain itu, terdapat perbedaan pada kenaikan skor rata-rata antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor rata-rata pada kelompok kontrol hanya mengalami kenaikan sebesar 2,80, sedangkan skor rata-rata kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 6,05. Perbedaan kenaikan skor rata-rata kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen menunjukkan

bahwa strategi pembelajaran *K-W-L Plus* efektif dalam pembelajaran memahami teks ulasan.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji-t, diperoleh kesimpulan: (1) skor *pretest* kemampuan memahami teks ulasan kelompok kontrol dan eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan; (2) skor *posttest* kemampuan memahami teks ulasan kelompok kontrol dan eksperimen menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan; (3) skor *pretest* dan *posttest* kemampuan memahami teks ulasan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan; (4) kenaikan skor rata-rata *pretest* dan *posttest* kemampuan memahami teks ulasan kelompok eksperimen lebih besar daripada kenaikan skor rata-rata kelompok kontrol.

B. Hasil Uji Hipotesis

Setelah analisis data dengan uji-t dilakukan, selanjutnya adalah menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada hasil analisis data uji-t. Hasil pengujian digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran memahami teks ulasan dengan strategi *K-W-L Plus* dan pembelajaran memahami teks ulasan tanpa menggunakan strategi *K-W-L Plus*. Selain itu, untuk mengetahui keefektifan strategi *K-W-L Plus* dalam pembelajaran memahami teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta.

1. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “ada perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks ulasan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *K-W-L Plus* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa strategi *K-W-L Plus* pada siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta.”. Hipotesis ini dinamakan dengan hipotesis alternatif (H_a).

Adanya perbedaan pembelajaran memahami teks ulasan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat diketahui dengan analisis uji-t pada skor *pretest* dan skor *posttest* kedua kelompok. Berdasarkan analisis uji-t data *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar 0,258 dengan $df=70$ pada taraf signifikansi 5%. Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,258 < 2,000$) dan nilai P lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,493 > 0,05$) menunjukkan bahwa skor *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak signifikan.

Kemudian hasil analisis uji-t skor *posttest* pembelajaran memahami teks ulasan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dihitung dengan bantuan program SPSS menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,859 > 2,000$) dan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil penghitungan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

H_0 : tidak adanya perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks ulasan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *K-W-L Plus* dan

siswa yang mendapat pembelajaran tanpa strategi *K-W-L Plus* pada siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta, **ditolak**.

H_a : ada perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks ulasan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *K-W-L Plus* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa strategi *K-W-L Plus* pada siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta, **diterima**.

2. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah “strategi *K-W-L Plus* efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta”. Hipotesis ini disebut sebagai hipotesis alternatif (H_a). Hasil uji-t data kenaikan skor *pretest* dan *posttest* serta kenaikan skor rata-rata pembelajaran memahami teks ulasan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh nilai t_{hitung} kelompok kontrol 4,665 dengan $df = 35$, dan nilai hitung kelompok eksperimen sebesar 7,158 dengan $df = 35$.

Kemudian perolehan nilai p pada kedua kelompok lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dikarenakan nilai P lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks ulasan antara kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *K-W-L Plus* dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi *K-W-L Plus*.

Selain itu, terdapat perbedaan pada kenaikan skor rata-rata antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor rata-rata kelompok kontrol hanya mengalami kenaikan sebesar 2,80, sedangkan skor rata-rata pada kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 6,05. Perbedaan kenaikan skor rata-rata pada kedua kelompok tersebut menunjukkan bahwa strategi *K-W-L Plus* efektif dalam pembelajaran memahami teks ulasan. Berdasarkan penghitungan tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut.

H_0 : strategi *K-W-L Plus* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta, **ditolak**.

H_a : strategi *K-W-L Plus* efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta, **diterima**.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 15 Yogyakarta yang bertempat di Jalan Tegal, Lempuyangan, Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan bertujuan menguji perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks ulasan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *K-W-L Plus* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa strategi *K-W-L Plus* pada siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta, serta menguji keefektifan strategi *K-W-L Plus* dalam pembelajaran memahami teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta, sedangkan sampel yang dipilih yaitu kelas VIII A dan kelas VIII B. Kelas VIII A sebagai kelompok kontrol dan kelas VIII B sebagai kelompok eksperimen. Pemilihan sampel dari populasi ini dilakukan secara acak.

Berikut ini akan dijelaskan hasil penelitian yang terdiri dari perbedaan pembelajaran memahami teks ulasan siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, serta keefektifan strategi *K-W-L Plus* pada pembelajaran memahami teks ulasan.

1. Perbedaan Kemampuan Memahami Teks Ulasan Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Sebelum memberi perlakuan siswa dengan strategi *K-W-L Plus*, terlebih dahulu dilakukan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Tes awal (*pretest*) yang diberikan berupa 50 soal pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. *Pretest* dilakukan pada kedua sampel yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil *pretest* kedua kelompok tersebut kemudian dianalisis dengan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan awal memahami teks ulasan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penjelasan lebih lanjut mengenai hasil *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen akan disajikan dalam gambar dan keterangan berikut.

Lembar Jawaban Pretest
Kemampuan Memahami Teks Ulasan

Kelas : 8A/VIIIA.....
No. Absen : 22.....
Hari/tanggal : Sabtu, 16 Maret 2015

No	Pilihan Jawaban				No	Pilihan Jawaban			
1.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	26.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
2.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	27.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
3.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	28.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
4.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	29.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
5.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	30.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
6.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	31.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
7.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	32.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
8.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	33.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
9.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	34.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
10.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	35.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
11.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	36.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
12.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	37.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
13.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	38.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
14.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	39.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
15.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	40.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
16.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	41.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
17.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	42.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
18.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	43.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
19.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	44.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
20.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	45.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
21.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	46.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
22.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	47.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
23.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	48.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
24.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	49.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
25.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	50.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D

Gambar 11: Hasil *Pretest* Siswa Kelompok Kontrol Kategori Rendah

Lembar Jawaban Pretest
Kemampuan Memahami Teks Ulasan

Kelas : VIIIA/8A.....
No. Absen : 23.....
Hari/tanggal : Sabtu, 16 maret 2015

No	Pilihan Jawaban				No	Pilihan Jawaban			
1.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	26.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
2.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	27.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
3.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	28.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
4.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	29.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
5.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	30.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
6.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	31.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
7.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	32.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
8.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	33.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
9.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	34.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
10.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	35.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
11.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	36.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
12.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	37.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
13.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	38.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
14.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	39.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
15.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	40.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
16.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	41.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
17.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	42.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
18.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	43.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
19.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	44.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
20.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	45.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
21.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	46.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
22.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	47.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
23.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	48.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
24.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	49.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
25.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	50.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D

Gambar 12: Hasil *Pretest* Siswa Kategori Rendah pada Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil *pretest* siswa kelompok kontrol pada Gambar 12 dan Gambar 13, hasil penghitungan menunjukkan bahwa kedua siswa tersebut mendapat skor 18. Sesuai penghitungan pada kategori kecenderungan skor, kedua siswa tersebut masuk dalam kategori rendah. Selain itu, terdapat 2 siswa lain yang masuk dalam kategori rendah dengan skor 21 dan 23. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa jumlah siswa dengan kategori rendah sebanyak 4 siswa (11%).

Lembar Jawaban Pretest
Kemampuan Memahami Teks Ulasan

Kelas	: 8A
No. Absen	: 10
Hari/tanggal	: Senin / 16 - 03 - 2015

No	Pilihan Jawaban				No	Pilihan Jawaban			
1.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	26.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
2.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	27.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	28.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	D
4.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	29.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
5.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	D	30.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
6.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	31.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
7.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	32.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	D
8.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	33.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	D
9.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	34.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	35.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
11.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	36.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	D
12.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	37.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	D
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	38.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
14.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	39.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	D
15.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	40.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	D
16.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	41.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
17.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	D	42.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
18.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	43.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
19.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	D	44.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	D
20.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	D	45.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	D
21.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	D	46.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	D
22.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	47.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
23.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	48.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	D
24.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	D	49.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
25.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	50.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D

Gambar 13: Hasil *Pretest* Siswa Kelompok Kontrol Kategori Sedang

Lembar Jawaban Pretest				
Kemampuan Memahami Teks Ulasan				
Kelas No. Absen Hari/tanggal Scorers, J.K. Mohd. Zaini				
No	Pilihan Jawaban			
1.	A	B	X	D
2.	A	X	X	D
3.	X	B	C	D
4.	X	B	C	D
5.	X	B	C	D
6.	A	B	X	X
7.	A	B	X	X
8.	A	X	C	D
9.	X	B	C	D
10.	X	B	C	D
11.	A	B	X	D
12.	X	B	C	D
13.	A	B	C	X
14.	A	X	C	D
15.	A	B	C	X
16.	A	B	X	D
17.	A	B	X	D
18.	A	B	C	X
19.	A	B	C	X
20.	A	X	C	D
21.	X	B	C	D
22.	A	X	C	D
23.	A	X	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	X	C	D
26.	A	B	X	D
27.	X	B	C	D
28.	A	X	C	D
29.	X	B	C	D
30.	A	B	X	D
31.	A	B	X	D
32.	X	B	C	D
33.	A	X	C	D
34.	A	B	X	D
35.	X	B	C	D
36.	X	B	C	D
37.	X	B	C	D
38.	X	B	C	D
39.	A	X	C	D
40.	A	X	C	D
41.	A	B	X	D
42.	A	B	C	X
43.	A	B	X	D
44.	A	X	C	D
45.	A	B	C	X
46.	A	X	C	D
47.	A	B	C	X
48.	A	B	X	D
49.	A	X	C	D
50.	A	X	C	D

Gambar 14: Hasil *Pretest* Siswa Kelompok Kontrol Kategori Sedang

Berdasarkan hasil *pretest* siswa kelompok kontrol pada Gambar 13 dan Gambar 14, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam memahami teks ulasan tergolong sedang. Hal tersebut berdasarkan skor yang diperoleh yaitu 27 dan 25. Adapun siswa lain yang mendapat skor kategori sedang sejumlah 20 siswa, sehingga jumlah siswa yang masuk kategori sedang yaitu 22 siswa (61%). Berikut ini akan disajikan hasil *pretest* siswa kelompok kontrol dengan kategori tinggi.

Lembar Jawaban Pretest
Kemampuan Memahami Teks Ulasan

Kelas : 8A
No. Absen : 33
Hari/tanggal : Senin, 16 Maret 2015

No	Pilihan Jawaban				No	Pilihan Jawaban			
1.	A	B	X	D	26.	X	B	C	D
2.	A	X	C	D	27.	A	B	C	X
3.	X	B	C	D	28.	A	X	C	D
4.	A	B	C	X	29.	X	B	C	D
5.	A	X	C	D	30.	A	B	X	D
6.	A	B	X	D	31.	X	B	C	D
7.	A	B	X	D	32.	A	X	C	D
8.	A	B	X	D	33.	A	B	C	X
9.	A	B	C	X	34.	A	B	X	D
10.	A	B	C	X	35.	X	B	C	D
11.	A	B	X	D	36.	A	B	C	X
12.	A	B	X	D	37.	X	B	C	D
13.	X	B	C	D	38.	A	B	X	D
14.	A	X	C	D	39.	A	B	X	D
15.	A	B	C	X	40.	A	X	C	D
16.	X	B	C	D	41.	A	B	C	X
17.	A	X	C	D	42.	A	B	C	X
18.	A	B	X	D	43.	A	B	X	D
19.	A	X	C	D	44.	A	X	B	D
20.	A	X	C	D	45.	A	B	C	X
21.	X	B	C	D	46.	A	X	C	D
22.	A	X	C	D	47.	X	B	C	D
23.	X	B	C	D	48.	A	B	X	D
24.	X	B	C	D	49.	A	B	X	D
25.	X	B	C	D	50.	A	X	C	D

Gambar 15: Hasil *Pretest* Siswa Kelompok Kontrol Kategori Tinggi

Lembar Jawaban Pretest
Kemampuan Memahami Teks Ulasan

Kelas : VII A
No. Absen : 29
Hari/tanggal : Senin, 16 Maret 2015

No	Pilihan Jawaban				No	Pilihan Jawaban			
1.	A	B	X	D	26.	X	B	C	D
2.	A	B	X	D	27.	X	B	C	D
3.	X	B	C	D	28.	A	X	C	D
4.	X	B	C	D	29.	X	B	C	D
5.	A	B	X	D	30.	A	B	C	X
6.	A	B	X	D	31.	X	B	C	D
7.	A	B	C	X	32.	A	B	X	D
8.	A	X	C	D	33.	A	B	C	X
9.	X	B	C	D	34.	A	B	X	D
10.	A	B	C	X	35.	A	B	C	X
11.	A	B	X	D	36.	X	B	C	D
12.	X	B	C	D	37.	A	B	X	D
13.	X	B	C	D	38.	X	B	C	D
14.	X	B	C	D	39.	A	B	X	D
15.	A	B	C	X	40.	A	X	C	D
16.	X	B	C	D	41.	A	X	X	D
17.	A	B	C	X	42.	A	B	C	X
18.	A	B	X	D	43.	A	B	X	D
19.	A	X	C	D	44.	A	X	C	D
20.	A	X	C	D	45.	A	B	C	X
21.	X	B	C	D	46.	X	B	C	D
22.	A	X	C	D	47.	X	B	C	D
23.	A	X	C	D	48.	A	B	X	D
24.	A	X	C	D	49.	A	B	X	D
25.	X	B	C	D	50.	A	X	C	D

Gambar 16: Hasil *Pretest* Siswa Kelompok Kontrol Kategori Tinggi

Hasil *pretest* siswa kelompok kontrol pada Gambar 15 dan Gambar 16 tersebut menunjukkan bahwa siswa dengan skor 35 dan 30 termasuk kategori tinggi. Terdapat 8 siswa lain yang masuk dalam kategori tinggi, sehingga jumlah siswa dengan kategori tinggi sejumlah 10 siswa (28%).

Selanjutnya akan disajikan hasil *pretest* kelompok eksperimen dengan kategori rendah, sedang, dan tinggi yang terdapat pada gambar berikut.

Lembar Jawaban Pretest
Kemampuan Memahami Teks Ulasan

Kelas : VIII B
 No. Absen : 07
 Hari/tanggal : Sabtu/10-03-2018

No	Pilihan Jawaban				No	Pilihan Jawaban			
1.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	26.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
2.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	B	D	27.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
3.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	28.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
4.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	29.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	30.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
6.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	31.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
7.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	32.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
8.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	33.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
9.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	34.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
10.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	35.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
11.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	36.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
12.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	C	D	37.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
13.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	38.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
14.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	<input checked="" type="checkbox"/>	D	39.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
15.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	40.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
16.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	C	D	41.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
17.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	42.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
18.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	43.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	44.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
20.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	45.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
21.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	46.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
22.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	47.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
23.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	48.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
24.	<input checked="" type="checkbox"/>	A	<input checked="" type="checkbox"/>	D	49.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
25.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	50.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>

Gambar 17: Hasil Pretest Siswa Kelompok Eksperimen Kategori Rendah

Lembar Jawaban Pretest				
Kemampuan Memahami Teks Ulasan				
Kelas	88			
No. Absen	06			
Hari/tanggal	Sabtu, 14 Maret 2015			
No	Pilihan Jawaban			
1.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
2.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
3.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
4.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
5.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
6.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
7.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
8.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
9.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
10.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
11.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
12.	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	
13.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
14.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
15.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
16.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
17.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
18.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
20.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
21.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
22.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
23.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
24.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
25.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
No	Pilihan Jawaban			
26.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
27.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
28.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
29.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
30.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
31.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
32.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
33.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
34.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
35.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
36.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
37.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
38.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
39.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
40.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
41.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
42.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
43.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
44.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
45.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
46.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
47.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
48.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
49.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
50.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D

Gambar 18: **Hasil Pretest Siswa Kelompok Eksperimen Kategori Rendah**

Berdasarkan hasil *pretest* siswa kelompok eksperimen pada Gambar 17 dan Gambar 18, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam memahami teks ulasan tergolong rendah. Hal tersebut berdasarkan skor yang diperoleh yaitu 15 dan 16. Adapun 1 siswa lain yang mendapat skor kategori sedang, sehingga jumlah siswa yang masuk kategori rendah yaitu 3 siswa (8%).

Lembar Jawaban Pretest
Kemampuan Memahami Teks Ulasan

Kelas 8B
No. Absen 34
Hari/tanggal Sabtu, 14 Maret 2015

No	Pilihan Jawaban				No	Pilihan Jawaban			
1.	A	B	X	D	26.	X	B	C	D
2.	A	B	X	D	27.	A	B	C	X
3.	X	B	C	D	28.	A	X	C	D
4.	X	B	C	D	29.	X	B	C	D
5.	X	B	C	D	30.	A	B	X	D
6.	A	B	C	X	31.	X	B	C	D
7.	X	B	C	D	32.	A	B	X	D
8.	A	B	X	D	33.	A	B	C	X
9.	A	B	X	D	34.	A	B	C	X
10.	A	X	C	D	35.	X	B	C	D
11.	A	X	C	D	36.	A	B	C	X
12.	X	B	C	D	37.	A	B	X	D
13.	X	B	C	D	38.	A	X	C	D
14.	A	X	C	D	39.	A	X	X	D
15.	A	X	C	X	40.	A	X	C	D
16.	X	B	C	D	41.	A	X	C	D
17.	A	B	X	D	42.	X	B	C	D
18.	A	B	C	X	43.	A	B	X	D
19.	X	B	C	D	44.	A	X	C	D
20.	A	B	X	D	45.	A	B	C	X
21.	X	B	C	D	46.	A	X	C	D
22.	X	X	C	D	47.	A	B	C	X
23.	A	B	X	D	48.	X	B	C	D
24.	A	B	C	X	49.	X	B	C	D
25.	A	B	X	D	50.	A	X	X	D

Gambar 19: Hasil Pretest Siswa Kelompok Eksperimen Kategori Sedang

Lembar Jawaban Pretest
Kemampuan Memahami Teks Ulasan

Kelas 8B
No. Absen 20
Hari/tanggal Sabtu, 14 Maret 2015

No	Pilihan Jawaban				No	Pilihan Jawaban			
1.	A	B	X	D	26.	X	B	C	D
2.	A	X	C	D	27.	A	B	X	D
3.	A	X	C	D	28.	A	X	C	D
4.	A	B	C	X	29.	X	B	C	D
5.	X	B	C	D	30.	A	B	C	X
6.	A	B	C	X	31.	X	B	C	D
7.	A	B	X	D	32.	A	B	X	D
8.	X	B	C	D	33.	A	B	X	D
9.	X	B	C	D	34.	A	B	C	X
10.	A	B	X	X	35.	X	B	C	D
11.	A	B	X	D	36.	X	B	C	D
12.	X	B	C	D	37.	A	X	C	D
13.	X	B	C	D	38.	X	B	C	D
14.	X	X	C	D	39.	A	B	X	D
15.	A	B	C	X	40.	A	X	C	D
16.	A	X	C	D	41.	X	B	C	D
17.	A	X	C	D	42.	A	B	C	X
18.	A	B	X	D	43.	A	B	X	D
19.	A	X	C	D	44.	A	X	C	D
20.	X	B	C	D	45.	X	X	X	D
21.	X	B	C	D	46.	A	X	C	D
22.	A	X	C	D	47.	A	B	C	X
23.	A	X	C	D	48.	A	B	X	D
24.	A	X	C	D	49.	A	B	X	D
25.	A	B	X	D	50.	A	X	C	D

Gambar 20: Hasil Pretest Siswa Kelompok Eksperimen Kategori Sedang

Hasil *pretest* siswa kelompok eksprimen pada Gambar 19 dan Gambar 20 tersebut menunjukkan bahwa siswa dengan skor 28 dan 27 termasuk kategori sedang. Terdapat 21 siswa lain yang masuk dalam kategori sedang, sehingga jumlah siswa dengan kategori sedang sejumlah 23 siswa (64%).

Lembar Jawaban Pretest

Kemampuan Memahami Teks Ulasan

Kelas	<u>OB</u>
No. Absen	<u>09</u>
Hari/tanggal	<u>Sabtu 14 Maret 2015</u>

No	Pilihan Jawaban				No	Pilihan Jawaban			
1.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	26.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
2.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	27.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
3.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	28.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
4.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D	29.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
5.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	30.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
6.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	31.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
7.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	32.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
8.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	33.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
9.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	34.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
10.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	35.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
11.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	36.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
12.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	37.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
13.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	38.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
14.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	39.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
15.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	40.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
16.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	41.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
17.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	42.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
18.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	43.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
19.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	44.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
20.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	45.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
21.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	46.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
22.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D	47.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
23.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	48.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
24.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	49.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
25.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	50.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D

Gambar 21: Hasil *Pretest* Siswa Kelompok Eksperimen Kategori Tinggi

Lembar Jawaban Pretest				
Kemampuan Memahami Teks Ulasan				
Kelas	8B			
No. Absen	02			
Hari/tanggal	Sabtu, 14 Maret 2015			
No	Pilihan Jawaban			
1.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
2.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
3.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
4.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
5.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
6.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
7.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
8.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
9.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
10.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
11.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
12.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
14.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
15.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
16.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
17.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
18.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
20.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
21.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
22.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
23.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
24.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
25.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
No	Pilihan Jawaban			
26.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
27.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
28.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
29.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
30.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
31.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
32.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
33.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
34.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
35.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
36.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
37.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
38.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
39.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
40.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
41.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
42.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
43.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
44.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
45.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
46.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
47.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
48.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
49.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
50.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>

Gambar 22: Hasil *Pretest* Siswa Kategori Tinggi pada Kelompok Eksperimen

Berdasarkan hasil *pretest* siswa kelompok eksperimen pada Gambar 21 dan Gambar 22, dapat diketahui bahwa siswa mendapat skor 36 dan 33 masuk dalam kategori tinggi. Selain itu, terdapat 8 siswa lain yang masuk dalam kategori tinggi, sehingga jumlah siswa dengan kategori tinggi sebanyak 10 siswa (28%).

Hasil *pretest* tersebut kemudian dianalisis dengan uji-t menggunakan bantuan program komputer SPSS. Berdasarkan analisis uji-t data *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diperoleh nilai t_{hitung} adalah 0,258 dengan df 70, pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai p sebesar 0,797. Nilai

t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,258 < 2,000$) dan nilai p lebih besar dari 0,05 ($p=0,493 > 0,05$) menunjukkan bahwa skor *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak signifikan.

Hasil uji-t tersebut membuktikan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan memahami teks ulasan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hal ini berarti bahwa kemampuan awal memahami teks ulasan antara kedua kelompok sampel tersebut berada pada tingkat yang sama. Setelah dilakukan *pretest* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, kedua kelompok diberi pembelajaran yang berbeda.

Kelompok kontrol diberi pembelajaran memahami teks ulasan tanpa menggunakan strategi *K-W-L Plus* (menggunakan pendekatan saintifik), sedangkan kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan strategi *K-W-L Plus* dalam pembelajaran memahami teks ulasan. Pembelajaran tanpa perlakuan pada kelas kontrol dan dengan perlakuan pada kelas eksperimen diberikan sebanyak empat kali pada masing-masing kelas. Hasil pembelajaran siswa kelompok kontrol dan eksperimen selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12 dan 13.

Selanjutnya dilakukan tes akhir (*posttest*) untuk menguji tingkat kemampuan siswa dalam memahami teks ulasan setelah mendapat pembelajaran. Hasil *posttest* dihitung dengan bantuan program komputer SPSS. Berikut akan disajikan hasil *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang termasuk kategori rendah, sedang, dan tinggi.

Lembar Jawaban Posttest
Kemampuan Memahami Teks Ulasan

Kelas : VIIA.....
No. Absen : 11.....
Hari/tanggal : Selasa, 14 April.....

No	Pilihan Jawaban				No	Pilihan Jawaban			
1.	A	B	X	D	26.	X	B	C	D
2.	X	B	C	D	27.	X	B	C	D
3.	X	B	C	D	28.	A	B	C	X
4.	X	B	C	D	29.	X	B	C	D
5.	X	B	C	D	30.	A	B	C	X
6.	A	B	X	D	31.	X	B	C	D
7.	A	B	X	D	32.	A	B	X	D
8.	A	X	C	D	33.	A	B	X	D
9.	A	B	X	D	34.	A	B	X	D
10.	A	X	C	D	35.	X	B	C	D
11.	A	B	X	D	36.	X	B	C	D
12.	X	B	C	D	37.	A	X	C	D
13.	A	B	X	D	38.	A	B	X	D
14.	A	X	C	D	39.	A	B	C	X
15.	A	B	C	X	40.	A	X	C	D
16.	X	B	C	D	41.	X	B	C	D
17.	A	B	X	D	42.	A	B	C	X
18.	A	B	X	D	43.	X	B	C	D
19.	X	B	C	D	44.	A	B	C	X
20.	A	X	C	D	45.	X	B	C	D
21.	A	B	C	X	46.	A	B	X	D
22.	A	X	C	D	47.	X	B	C	D
23.	A	B	C	X	48.	A	B	X	D
24.	A	X	C	D	49.	X	B	C	D
25.	A	B	X	D	50.	A	X	C	D

Gambar 23: Hasil Posttest Siswa Kelompok Kontrol Kategori Rendah

Lembar Jawaban Posttest
Kemampuan Memahami Teks Ulasan

Kelas : 8A.....
No. Absen : 14.....
Hari/tanggal : Selasa, 14 April, 2015

No	Pilihan Jawaban				No	Pilihan Jawaban			
1.	A	B	X	D	26.	X	B	C	D
2.	A	B	X	D	27.	A	B	C	X
3.	X	B	C	D	28.	A	X	C	D
4.	X	B	C	D	29.	X	B	C	D
5.	X	B	C	D	30.	A	B	C	X
6.	X	B	C	D	31.	X	B	C	D
7.	X	B	C	D	32.	A	B	X	D
8.	A	B	X	D	33.	X	B	C	D
9.	X	B	C	D	34.	A	B	X	D
10.	A	B	C	X	35.	A	B	C	X
11.	A	B	X	D	36.	A	B	X	D
12.	X	B	C	D	37.	A	X	C	D
13.	X	B	C	D	38.	A	B	X	D
14.	X	B	C	D	39.	A	X	C	D
15.	A	B	C	X	40.	A	X	C	D
16.	X	B	C	D	41.	A	B	C	X
17.	A	B	X	D	42.	A	B	C	X
18.	A	B	X	D	43.	X	B	C	D
19.	X	B	C	D	44.	X	B	C	D
20.	A	B	C	X	45.	A	B	C	X
21.	A	B	X	D	46.	A	X	C	D
22.	A	X	C	D	47.	A	B	C	X
23.	X	B	C	D	48.	A	B	X	D
24.	A	X	C	D	49.	A	B	X	D
25.	X	B	C	D	50.	A	B	X	D

Gambar 24: Hasil Posttest Siswa Kategori Rendah pada Kelompok Kontrol

Hasil *posttest* siswa kelompok kontrol pada Gambar 23 dan Gambar 24 tersebut menunjukkan bahwa siswa dengan skor 26 termasuk kategori rendah. Terdapat 3 siswa lain yang masuk dalam kategori rendah, sehingga jumlah siswa dengan kategori rendah sejumlah 5 siswa (14%).

Lembar Jawaban Posttest

Kemampuan Memahami Teks Ulasan

Kelas	: 8A
No. Absen	: 01
Hari/tanggal	: Selasa, 14 April 2015

No	Pilihan Jawaban				No	Pilihan Jawaban			
1.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D	26.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
2.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	27.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
3.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	28.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
4.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	29.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> B
5.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	30.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
6.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	31.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
7.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	32.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
8.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	33.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
9.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	34.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
10.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	35.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
11.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	36.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
12.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	37.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
13.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	38.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
14.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D	39.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
15.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	40.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
16.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	41.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
17.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	42.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
18.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	43.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D
19.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	44.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
20.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	45.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
21.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	46.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	D
22.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	47.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D
23.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	48.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/> C	D
24.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D	49.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
25.	<input checked="" type="checkbox"/> A	B	C	D	50.	A	<input checked="" type="checkbox"/> B	C	<input checked="" type="checkbox"/> D

Gambar 25: **Hasil Posttest Siswa Kelompok Kontrol Kategori Sedang**

Lembar Jawaban Posttest				
Kemampuan Memahami Teks Ulasan				
Kelas		: SD/MI		
No. Absen		: 08		
Hari/tanggal		: Senin, 20 April 2015		
No	Pilihan Jawaban			
1.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
2.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
3.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
4.	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	
5.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
6.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
7.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
8.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
9.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
10.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
11.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
12.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
14.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
15.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
16.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
17.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
18.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
20.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
21.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
22.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
23.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
24.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
25.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
No	Pilihan Jawaban			
26.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
27.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
28.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
29.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
30.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
31.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
32.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
33.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
34.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
35.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
36.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
37.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
38.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
39.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
40.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
41.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
42.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
43.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
44.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
45.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
46.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
47.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
48.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
49.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
50.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D

Gambar 26: **Hasil Posttest Siswa Kelompok Kontrol Kategori Sedang**

Hasil *posttest* siswa kelompok kontrol pada Gambar 25 dan Gambar 26 tersebut menunjukkan bahwa siswa dengan skor 30 dan 29 termasuk kategori sedang. Terdapat 15 siswa lain yang masuk dalam kategori sedang, sehingga jumlah siswa dengan kategori sedang sejumlah 17 siswa (47%)

Lembar Jawaban Posttest
Kemampuan Memahami Teks Ulasan

Kelas : 8A
No. Absen : 19
Hari/tanggal : Selasa, 14 April 2015

No	Pilihan Jawaban				No	Pilihan Jawaban			
1.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	26.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
2.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	27.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	28.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
4.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	29.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
5.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	30.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
6.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	31.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
7.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	32.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
8.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	33.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
9.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	34.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
10.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	35.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
11.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	36.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
12.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	37.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	38.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
14.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	39.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
15.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	40.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
16.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	41.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
17.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	42.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
18.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	43.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	44.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
20.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	45.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
21.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	46.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
22.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	47.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
23.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	48.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
24.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	49.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
25.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	50.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D

Gambar 27: Hasil Posttest Siswa Kelompok Kontrol Kategori Tinggi

Lembar Jawaban Posttest
Kemampuan Memahami Teks Ulasan

Kelas : 8B
No. Absen : 03
Hari/tanggal : Selasa, 14 April 2015

No	Pilihan Jawaban				No	Pilihan Jawaban			
1.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	26.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
2.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	27.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	28.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
4.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	29.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
5.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	30.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
6.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	31.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
7.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	32.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
8.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	33.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
9.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	34.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
10.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	35.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
11.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	36.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
12.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	37.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	38.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
14.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	39.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
15.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	40.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
16.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	41.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
17.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	42.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
18.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	43.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	44.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
20.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	45.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
21.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	46.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
22.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	47.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
23.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	48.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
24.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	49.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
25.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	50.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D

Gambar 28: Hasil Posttest Siswa Kategori Tinggi pada Kelompok Kontrol

Hasil *posttest* siswa kelompok kontrol pada Gambar 27 dan 28 tersebut menunjukkan bahwa siswa dengan skor 36 dan 31 termasuk kategori tinggi. Terdapat 12 siswa lain yang masuk dalam kategori tinggi, sehingga jumlah siswa dengan kategori tinggi sejumlah 14 siswa (39%). Selanjutnya akan disajikan hasil *posttest* kelompok eksperimen dengan kategori rendah, sedang, dan tinggi.

Lembar Jawaban Posttest

Kemampuan Memahami Teks Ulasan

Kelas	: 8B
No. Absen	: 28
Hari/tanggal	: Jumat / 17 April 2015

No	Pilihan Jawaban				No	Pilihan Jawaban			
1.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	26.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
2.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	27.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
3.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	28.	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
4.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	29.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
5.	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	30.	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
6.	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D	31.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
7.	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	32.	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
8.	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	33.	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
9.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	34.	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
10.	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D	35.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
11.	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	36.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
12.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	37.	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
13.	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	38.	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
14.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	39.	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
15.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	40.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
16.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	41.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
17.	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D	42.	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
18.	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	43.	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
19.	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D	44.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
20.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	45.	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D
21.	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	46.	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
22.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	47.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
23.	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	48.	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
24.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	49.	<input type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input checked="" type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D
25.	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input type="checkbox"/> D	50.	<input type="checkbox"/> A	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C	<input checked="" type="checkbox"/> D

Gambar 29: Hasil *Posttest* Siswa Kelompok Eksperimen Kategori Rendah

Lembar Jawaban Posttest				
Kemampuan Memahami Teks Ulasan				
Kelas		: 8B		
No. Absen		: 24		
Hari/tanggal		: Jumat, 17 April 2015 ✓		
No	Pilihan Jawaban			
1.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
2.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
3.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
4.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
6.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
7.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
8.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
9.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
10.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
11.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
12.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
14.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
15.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
16.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
17.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
18.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
20.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
21.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
22.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
23.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
24.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
25.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
No	Pilihan Jawaban			
26.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
27.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
28.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
29.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
30.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
31.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
32.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
33.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
34.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
35.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
36.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
37.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
38.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
39.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
40.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
41.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
42.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
43.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
44.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
45.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
46.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
47.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
48.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
49.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
50.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>

Gambar 30: Hasil Posttest Siswa Kategori Rendah pada Kelompok Eksperimen

Hasil *posttest* siswa kelompok eksperimen pada Gambar 29 dan 30 tersebut menunjukkan bahwa siswa dengan skor 30 termasuk kategori rendah. Terdapat 8 siswa lain yang masuk dalam kategori rendah, sehingga jumlah siswa dengan kategori rendah sejumlah 10 siswa (39%).

Lembar Jawaban Posttest
Kemampuan Memahami Teks Ulasan

Kelas : VII B
No. Absen : 36
Hari/tanggal : JUMAT, 17 APRIL 2015

No	Pilihan Jawaban				No	Pilihan Jawaban			
1.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	26.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
2.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	27.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	28.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
4.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	29.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
5.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	30.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
6.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	31.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
7.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	32.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
8.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	33.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
9.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	34.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	35.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
11.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	36.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
12.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	37.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	38.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
14.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	39.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
15.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	40.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
16.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	41.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
17.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	42.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
18.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	43.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	44.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
20.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	45.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
21.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	46.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
22.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	47.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
23.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	48.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
24.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	49.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
25.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	50.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>

Gambar 31: Hasil Posttest Siswa Kelompok Eksperimen Kategori Sedang

Lembar Jawaban Posttest
Kemampuan Memahami Teks Ulasan

Kelas : 8B
No. Absen : 18
Hari/tanggal : Jumat, 17 April 2015

No	Pilihan Jawaban				No	Pilihan Jawaban			
1.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	26.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
2.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	27.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	28.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
4.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	29.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
5.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	30.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
6.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	31.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
7.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	32.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
8.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	33.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
9.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	34.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	35.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
11.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	36.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
12.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	37.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	38.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
14.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	39.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
15.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	40.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
16.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	41.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
17.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	D		42.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
18.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	43.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	44.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
20.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	45.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
21.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	46.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
22.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	47.	A	B	C	D
23.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	48.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
24.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	<input checked="" type="checkbox"/>	49.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
25.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	50.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D

Gambar 32: Hasil Posttest Siswa Kelompok Eksperimen Kategori Sedang

Berdasarkan hasil *posttest* siswa kelompok eksperimen pada Gambar 31 dan 32, dapat diketahui bahwa siswa mendapat skor 35 dan 33 masuk dalam kategori sedang. Selain itu, terdapat 16 siswa lain yang masuk dalam kategori sedang, sehingga jumlah siswa dengan kategori sedang sebanyak 18 siswa (47%).

Lembar Jawaban Posttest

Kemampuan Memahami Teks Ulasan

Kelas	: 8B
No. Absen	: 23
Hari/tanggal	: Jum'at, 17 April 2015

No	Pilihan Jawaban				No	Pilihan Jawaban			
1.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	26.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
2.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	27.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
3.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	28.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
4.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	29.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
5.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	30.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
6.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	31.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
7.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	32.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
8.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	33.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
9.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	34.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	35.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
11.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	36.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
12.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	37.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	38.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
14.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	39.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
15.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	40.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
16.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	41.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
17.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	42.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
18.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	43.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	44.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
20.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	45.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
21.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	46.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
22.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	47.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
23.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	48.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
24.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	49.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
25.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	50.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D

Gambar 33: **Hasil Posttest Siswa Kelompok Eksperimen Kategori Tinggi**

Lembar Jawaban Posttest									
Kemampuan Memahami Teks Ulasan									
Kelas : 08									
No. Absen : 32									
Hari/tanggal : 2 April 2015									
No	Pilihan Jawaban				No	Pilihan Jawaban			
1.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	26.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
2.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	27.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
3.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	28.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
4.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	29.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
5.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	30.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
6.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	31.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
7.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	32.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
8.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	33.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
9.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	34.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
10.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	35.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
11.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	36.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
12.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	37.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	38.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
14.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	39.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
15.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	40.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
16.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	41.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
17.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	42.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
18.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	43.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
19.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	44.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
20.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	45.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
21.	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	46.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
22.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	47.	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
23.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	48.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
24.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	49.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
25.	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	50.	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D

Gambar 34: **Hasil Posttest Siswa Kategori Tinggi pada Kelompok Eksperimen**

Hasil *posttest* siswa kelompok eksperimen pada Gambar 33 dan 34 tersebut menunjukkan bahwa siswa dengan skor 40 dan 36 termasuk kategori tinggi. Terdapat 6 siswa lain yang masuk dalam kategori tinggi, sehingga jumlah siswa dengan kategori tinggi sejumlah 8 siswa (28%).

Hasil *posttest* tersebut kemudian dianalisis dengan uji-t melalui program komputer SPSS. Berdasarkan hasil penghitungan skor *posttest* dengan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,859 > 2,000$) dan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$). Hasil tersebut membuktikan bahwa skor *posttest*

kemampuan memahami teks ulasan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mempunyai perbedaan yang signifikan. Dari hasil uji-t tersebut dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks ulasan antara kelompok kontrol yang diberi pembelajaran tanpa strategi *K-W-L Plus* dengan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan strategi *K-W-L Plus*.

2. Tingkat Kefektifan Penggunaan Strategi *K-W-L Plus* dalam Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta

Tingkat keefektifan penggunaan strategi *K-W-L Plus* dalam pembelajaran memahami teks ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta dapat diketahui dari hasil analisis uji-t dan kenaikan skor rata-rata *pretest* dan *posttest* kedua kelompok. Berdasarkan hasil analisis uji-t data *pretest* dan *posttest* kemampuan memahami teks ulasan kelompok eksperimen, diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,158 > 2,000$) dengan $df=35$ dan nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks ulasan pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah mendapat pembelajaran dengan strategi *K-W-L Plus*.

Selain itu, terdapat perbedaan pada kenaikan skor rata-rata *pretest* dan *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Skor rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol hanya mengalami kenaikan sebesar 2,80, sedangkan skor rata-rata kelompok eksperimen mengalami kenaikan sebesar 6,05.

Perbedaan kenaikan skor rata-rata kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *K-W-L Plus* efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks ulasan.

Kelompok kontrol yang mendapat pembelajaran tanpa strategi *K-W-L Plus* menunjukkan skor rata-rata hasil *pretest* 26,78, sedangkan hasil *posttest* kelompok kontrol menunjukkan skor rata-rata sebesar 29,58. Artinya terdapat kenaikan skor rata-rata pada kelompok kontrol sebesar 2,80 (29,58-26,78).

Adapun hasil *pretest* kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan strategi *K-W-L Plus* mempunyai skor rata-rata 26,50, sedangkan hasil *posttest* menunjukkan skor rata-rata 32,55. Artinya terdapat kenaikan skor rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 6,05 (32,55-26,50). Dapat disimpulkan bahwa terdapat selisih kenaikan skor antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebesar 3,25. Berdasarkan hasil kenaikan skor rata-rata pada kedua kelompok tersebut, diketahui bahwa peningkatan skor pada kelompok eksperimen jauh lebih besar dibandingkan dengan peningkatan skor kelompok kontrol. Hal tersebut membuktikan bahwa strategi *K-W-L Plus* dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami teks ulasan.

Keefektifan strategi *K-W-L Plus* dalam pembelajaran memahami teks ulasan pada penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya, yaitu penelitian Ngalim Mustakim (2014) dengan judul “Keefektifan Penggunaan Teknik *K-W-L Plus* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 Tengaran Kabupaten Semarang Jawa Tengah”. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa strategi *K-W-L Plus* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji-t *posttest* kelompok eksperimen dengan t_{hitung} sebesar 9,662 pada taraf signifikansi 5%, dengan nilai P lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Penelitian oleh Ngalim Mustakim tersebut telah membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman tanpa strategi *K-W-L Plus* dengan kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi *K-W-L Plus*. Selain itu, hasil penelitian yang telah dianalisis dengan uji-t tersebut, membuktikan bahwa pembelajaran membaca pemahaman dengan strategi *K-W-L Plus* lebih efektif dibandingkan pembelajaran membaca pemahaman tanpa menggunakan strategi *K-W-L Plus*.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga menggunakan penghitungan uji-t untuk menguji keefektifan strategi *K-W-L Plus*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ngalim Mustakim terletak pada pembelajaran yang diberi perlakuan strategi *K-W-L Plus*. Jika pada penelitian Ngalim Mustakim strategi *K-W-L Plus* digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman, pada penelitian ini strategi *K-W-L Plus* digunakan dalam pembelajaran memahami teks ulasan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *K-W-L Plus* efektif pada pembelajaran memahami teks ulasan di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ruddel (2005: 242) bahwa strategi *K-W-L Plus* memang dirancang untuk membantu siswa secara keseluruhan dalam

pembelajaran membaca, baik sebelum membaca, pada waktu membaca, maupun setelah membaca.

Strategi *K-W-L Plus* yang terdiri dari langkah *Know*, *Want to Know*, *Learned* dan *Plus* dapat digunakan untuk membimbing siswa dalam memahami teks dengan baik. Berkaitan dengan pembelajaran kurikulum 2013, siswa dituntut untuk mampu memahami berbagai jenis teks. Salah satu jenis teks yang harus dipahami siswa yaitu teks ulasan.

Isnatur dan Farida (2013: 57) menyatakan tujuan dari teks ulasan yaitu menyajikan informasi menyeluruh tentang sebuah karya; mengajak siswa untuk memikirkan, merenungkan dan mendiskusikan tentang fenomena pada sebuah karya; dan memberikan pertimbangan tentang kelayakan sebuah karya. Salah satu hal yang dapat membantu tercapainya tujuan dalam pembelajaran memahami teks ulasan tersebut yaitu dengan penggunaan strategi pembelajaran yang mampu menghidupkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa terhadap teks ulasan seperti strategi *K-W-L PLus*.

Proses pembelajaran memahami teks ulasan tersebut, dapat dilakukan melalui aktivitas membaca. Oleh karena itu, penggunaan strategi dalam pembelajaran memahami teks ulasan dapat dilakukan dengan strategi membaca. Proses membaca yang efektif dapat dilakukan dengan strategi yang sesuai dengan tujuan membaca dan jenis teks yang digunakan. Mengingat bahwa teks ulasan bertujuan mengajak siswa untuk memikirkan, mendiskusikan, dan memberikan pertimbangan tentang kelayakan sebuah karya, maka dibutuhkan strategi yang

mampu menghidupkan latar belakang pengetahuan dan mengembangkan minat siswa seperti strategi *K-W-L Plus*.

Pembelajaran memahami teks ulasan menggunakan teks yang bertema “Mengulas Berbagai Karya Sastra” dengan topik yang berbeda pada setiap perlakuan. Karya sastra yang diulas dalam teks antara lain, novel dan film yang terkenal dan telah beredar di pasaran maupun media massa. Penggunaan teks ulasan dengan topik tersebut dilakukan terkait dengan strategi *K-W-L Plus* yang menuntut siswa mempunyai bekal pengetahuan tentang topik dalam teks.

Sesuai pendapat Buehl (2009: 107) bahwa *strategi K-W-L Plus* dirancang untuk membantu siswa mengaktifkan pengetahuan yang dimiliki tentang topik dan menggunakan teks untuk mengkonfirmasi dan meningkatkan pengetahuan mereka. Selain itu, strategi *K-W-L Plus* dapat digunakan untuk jenis teks ekspositori seperti teks ulasan (Wiesendanger, 2001: 100).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi *K-W-L Plus* efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks. Siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran melalui diskusi yang dilakukan. Melalui pengetahuan siswa sebelumnya dan menghubungkan dengan pengetahuan baru yang diperoleh melalui membaca, siswa dapat lebih memahami arah dan tujuan membaca. Pada akhirnya siswa dapat memahami teks ulasan secara keseluruhan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SMP Negeri 15 Yogyakarta mempunyai keterbatasan, antara lain sebagai berikut.

1. Keterbatasan waktu yang dimiliki sekolah. Pelaksanaan penelitian bersamaan dengan jadwal ujian sekolah, sehingga berdampak terhadap penelitian yang secara otomatis tidak dapat dilakukan secara maksimal.
2. Subjek penelitian dalam penelitian ini hanya terbatas pada subjek yang ada di SMP Negeri 15 Yogyakarta, sehingga strategi *K-W-L Plus* belum tentu efektif digunakan pada subjek di sekolah lain.
3. Perlakuan yang dilakukan sebanyak empat kali dengan kompetensi dasar yang sama mengakibatkan beberapa siswa merasa jemu ketika mengikuti pembelajaran. Solusi yang dilakukan peneliti adalah melakukan variasi untuk membuat suasana kelas menjadi menyenangkan, misalnya dengan memberi kuis berhadiah pada siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan memahami teks ulasan antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan strategi *K-W-L Plus* dan siswa yang mendapat pembelajaran tanpa strategi *K-W-L Plus* pada siswa kelas VIII SMP N 15 Yogyakarta. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis data dengan uji-t skor *posttest* kelompok kontrol dan eksperimen yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,859 > 2,000$) dan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p = 0,000 < 0,05$). Hasil tersebut membuktikan bahwa skor *posttest* kemampuan memahami teks ulasan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mempunyai perbedaan yang signifikan. Maka, hipotesis alternatif pertama diterima.
2. Strategi *K-W-L Plus* terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis uji-t data pretest dan posttest kemampuan memahami teks ulasan kelompok eksperimen, diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,158 > 2,000$) dengan $df = 35$ dan nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol yang tidak menggunakan strategi *K-W-L Plus* dan kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *K-W-L Plus*. Kemudian kenaikan skor rata-rata

kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil analisis uji-t skor *pretest* dan *posttest* kedua kelompok, menunjukkan kenaikan skor rata-rata kelompok eksperimen sebesar 6,05, sedangkan kenaikan skor rata-rata kelompok kontrol hanya sebesar 2,80. Kenaikan skor rata-rata tersebut menunjukkan adanya perbedaan kemampuan siswa yang mendapat perlakuan dengan strategi *K-W-L Plus* dan siswa yang tidak mendapat perlakuan. Kelompok eksperimen mengalami kenaikan yang lebih besar dari pada kelompok kontrol. Hal tersebut membuktikan bahwa strategi *K-W-L Plus* teruji efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks ulasan.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan tersebut, terdapat beberapa hal yang diharapkan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran memahami teks ulasan. hasil ini dapat berimplikasi secara teoritis dan praktis.

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan bukti tentang keefektifan strategi *K-W-L Plus* dalam pembelajaran memahami teks ulasan. Sesuai teori Ruddel (2005: 242) yang menyatakan *K-W-L Plus* merupakan kombinasi teknik *K-W-L* dengan pemetaan (*mapping*) yang dirancang dengan jelas untuk membantu siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran (sebelum membaca, pada waktu membaca, dan setelah membaca). Melalui berbagai tahap dalam strategi tersebut, siswa dapat memahami teks dengan baik.

Sesuai pembelajaran bahasa pada kurikulum 2013, siswa diharapkan mampu menggunakan pengetahuan yang didapat dari teks sesuai tujuan dan fungsi sosialnya. Hal yang dapat membantu tercapainya tujuan dalam pembelajaran memahami teks ulasan tersebut yaitu dengan penggunaan strategi pembelajaran yang mampu menghidupkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa untuk dapat memahami isi teks seperti strategi *K-W-L Plus*.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa penggunaan strategi *K-W-L Plus* dalam pembelajaran memahami teks ulasan efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks ulasan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi tersebut, berikut ini merupakan saran yang dapat digunakan sebagai usaha dalam pelaksanaan pembelajaran memahami teks ulasan.

1. Pembelajaran memahami teks ulasan hendaknya dilakukan dengan menerapkan beberapa strategi agar siswa termotivasi dan terlibat secara aktif dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat memotivasi dan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran memahami teks ulasan yaitu strategi *K-W-L Plus*.
2. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VIII pelaksana kurikulum 2013 sebaiknya menggunakan strategi *K-W-L Plus* pada pembelajaran memahami teks ulasan agar siswa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam

proses pembelajaran. Hal tersebut mengingat bahwa strategi *K-W-L Plus* telah terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran memahami teks ulasan kelas VIII khususnya SMP Negeri 15 Yogyakarta.

3. Penelitian lanjutan perlu diadakan untuk mengetahui manfaat strategi *K-W-L Plus* dalam pembelajaran memahami teks ulasan dengan populasi yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2008. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Brozon dan Puckett. 2009. *Supporting Content Area Literacy With Technology. United States*. Boston: Pearson.
- Buehl, Doug. 2009. *Classroom strategies for interactive learning*. Newark, DE: International Reading Association.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harsono, Fuady, dan Saddhono. 2012. "Pengaruh Strategi Know Want to Learn (KWL) dan Minat Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa SMP Negeri di Temanggung". *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1, 1, hlm. 53-64.
- Hendrasari, Yurna. 2011. Peningkatan Kecepatan Efektif Membaca (KEM) Teks Nonsastra dengan Teknik Tri-Fokus *Steve Snyder* dan Media Video Membaca Cepat Karya Muhammad Noer Pada Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 1 Sleman. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Isnatur, Siti, dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Knapp, Peter and Megan Watkins. 2005. *Genre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Sydney: University of New South Wales Press Ltd.
- Mustakim, Ngalim. 2014. Keefektifan Penggunaan Teknik *K-W-L Plus* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 Tengaran Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

- Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan, dan Marzuki. 2012. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pardiyono, 2007. *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing Metode Mengajar Writing Berbasis Genre Secara Efektif*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ruddel, Martha Knapp. 2005. *Teaching Content Reading and Writing*. Hoboken: John Wiley and Sons, Inc.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Bandung: Kencana.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, Eka. 2013. Keefektifan Strategi K-W-L Plus dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiesandenger, K. D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Columbus, Ohio: Merril Prentice Hall.
- Zuchdi, Darmiyati. 2012. *Terampil Membaca dan Berkarakter Mulia*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- _____. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELOMPOK KONTROL PERLAKUAN 1 DAN 2

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/2
Materi Pokok	: Teks Ulasan
Tema	: Mengulas Berbagai Karya Sastra
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	<p>1.2.1 Dapat menggunakan Bahasa Indonesia sebagai sarana memahami informasi dalam bentuk lisan melalui teks ulasan.</p> <p>1.2.2 Dapat menggunakan Bahasa Indonesia sebagai sarana memahami informasi dalam bentuk tulis melalui teks ulasan.</p>
2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.	2.4.1 Dapat menunjukkan perilaku jujur dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan melalui teks ulasan.

	2.4.2 Dapat menunjukkan perilaku percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan melalui teks ulasan.
3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Memahami dan menjelaskan pengertian teks ulasan. 3.1.2 Memahami dan menjelaskan struktur teks ulasan.
4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Memaknai isi teks ulasan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana memahami informasi dalam bentuk lisan melalui teks ulasan sebagai bentuk dari rasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.
2. Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana memahami informasi dalam bentuk tulisan melalui teks ulasan sebagai bentuk dari rasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.
3. Siswa menunjukkan perilaku jujur dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan melalui kegiatan memahami dan menangkap makna teks ulasan.
4. Siswa menunjukkan perilaku percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan melalui kegiatan memahami dan menangkap makna teks ulasan.
5. Siswa mampu memahami dan menjelaskan pengertian teks ulasan.
6. Siswa mampu memahami dan menjelaskan struktur teks ulasan.
7. Siswa mampu memaknai isi teks ulasan.

D. Materi Pembelajaran

- Teks ulasan adalah teks yang berisi penilaian terhadap sebuah karya yang diciptakan seseorang.
- Struktur teks ulasan
 - a) Orientasi: gambaran umum /data yang diperlukan mengenai karya yang akan diulas. Gambaran umum karya atau tersebut dapat berupa judul, pengarang/sutradara, tahun peluncuran dan sebagainya.

- b) Tafsiran: pandangan penulis mengenai karya yang diulas. Pada bagian ini penulis biasanya membandingkan karya tersebut dengan karya mirip; mengungkapkan kesan terhadap karya, dan keunikan karya.
- c) Evaluasi: berisi penilaian terhadap karya yang diulas, keunggulan, kelemahan, tinjauan bahasa karya yang diulas.
- d) Rangkuman: berisi kesimpulan terhadap pentingnya karya yang diulas untuk siapa dan mengapa.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan saintifik
- Model pembelajaran berbasis teks
- Sintak:
 - 1) mengamati teks ulasan;
 - 2) menanya;
 - 3) mencoba/mengumpulkan data atau informasi;
 - 4) mengasosiasi/menganalisis data atau informasi;
 - 5) mengomunikasikan hasil.

F. Media

Perlakuan 1

- Powerpoint teks yang berisi materi teks ulasan.
- Teks ulasan “*Semangat Hidup dalam “Surat Kecil Untuk Tuhan”*” dan “*Negeri 5 Menara*” (lihat lampiran 1).
- Gambar yang terkait dengan karya sastra yang diulas dalam teks.

Perlakuan 2

- Powerpoint yang berisi materi teks ulasan.
- Teks ulasan “*Negeri 5 Menara*” dan “*Sang Pemimpi*” (lihat lampiran 1).
- Gambar yang terkait dengan karya sastra yang diulas dalam teks.

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Buku Guru

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Referensi Tambahan

Isnatur, Siti, dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Perlakuan 1	
1.	<p>Pembukaan</p> <p>1) Siswa merespon salam dengan sopan, santun, dan senyum serta merespon pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>2) Siswa menerima informasi dari guru mengenai kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran memahami dan menangkap makna teks ulasan.</p> <p>Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>1) Siswa mengamati teks ulasan berjudul <i>Semangat Hidup dalam “Surat Kecil Untuk Tuhan”</i>.</p> <p>2) Siswa mengamati materi tentang pengertian dan struktur teks ulasan.</p> <p>Menanya</p> <p>3) Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks ulasan yang dibacanya.</p> <p>4) Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya mengenai teks ulasan mencakup perihal pengertian dan struktur teks ulasan.</p> <p>Mengesplorasi</p> <p>5) Siswa membentuk kelompok dengan anggota 5 orang per kelompok.</p> <p>6) Siswa mendiskusikan tentang isi teks ulasan berjudul <i>Negeri 5 Menara</i>.</p> <p>7) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks ulasan berjudul <i>Negeri 5 Menara</i> untuk menambah pemahaman dan menangkap makna teks.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>8) Siswa menulis hasil diskusi yang telah dilakukan di kertas berwarna.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>9) Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan sikap jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p>	10'

	10) Siswa lain menanggapi presentasi dengan responsif dan santun.	
3.	<p>Penutup</p> <p>1) Dengan sikap jujur siswa mengumpulkan hasil kerja kepada guru.</p> <p>2) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang kesulitan yang dialami dalam memahami dan menangkap makna teks ulasan.</p> <p>3) Guru memberikan penguatan materi tentang kesulitan yang dialami dalam memahami dan menangkap makna teks ulasan.</p> <p>4) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.</p>	10'
	Perlakuan 2	
1.	<p>Pembukaan</p> <p>1) Siswa merespon salam dengan sopan, santun, dan senyum serta merespon pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>2) Siswa menerima informasi dari guru mengenai kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran memahami dan menangkap makna teks ulasan.</p>	10'
2.	<p>Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>1) Siswa mengamati teks ulasan berjudul <i>Negeri 5 Menara</i>.</p> <p>2) Siswa mengamati materi tentang pengertian dan struktur teks ulasan.</p> <p>Menanya</p> <p>3) Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks ulasan yang dibacanya.</p> <p>4) Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya mengenai teks ulasan mencakup perihal pengertian dan struktur teks ulasan.</p> <p>Mengesplorasi</p> <p>5) Siswa membentuk kelompok dengan anggota 5 orang per kelompok.</p> <p>6) Siswa mendiskusikan tentang isi teks ulasan berjudul <i>Sang Pemimpin</i>.</p> <p>7) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks ulasan berjudul <i>Sang Pemimpin</i> untuk menambah pemahaman dan menangkap makna teks.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>8) Siswa menulis hasil diskusi yang telah dilakukan di kertas berwarna.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>9) Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan sikap jujur,</p>	60'

	percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 10) Siswa lain menanggapi presentasi dengan responsif dan santun.	
3.	Penutup 1) Dengan sikap jujur siswa mengumpulkan hasil kerja kepada guru. 2) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang kesulitan yang dialami dalam memahami dan menangkap makna teks ulasan. 3) Guru memberikan penguatan materi tentang kesulitan yang dialami dalam memahami dan menangkap makna teks ulasan. 4) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.	10'

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
 - c. Kisi-kisi

Lembar Observasi Sikap

No	Aspek yang Dinilai	Indikator
1.	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam pembelajaran memahami dan menangkap makna teks ulasan.
2.	Jujur	Siswa mampu menunjukkan sikap jujur dan berinteraksi secara efektif dalam pembelajaran memahami dan menangkap makna teks ulasan.
3.	Percaya diri	Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam pembelajaran memahami dan menangkap makna teks ulasan.

Pedoman Penskoran:

Berikan skor dengan rentang nilai 1 sampai dengan 3 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1= Sikap yang diharapkan masih sedikit ditunjukkan dalam melakukan kegiatan.
- 2= Sikap yang diharapkan cukup sering ditunjukkan dalam melakukan kegiatan.
- 3= Sikap yang diharapkan sudah sering ditunjukkan dalam melakukan kegiatan.

Instrumen Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama siswa	Sikap 1	Sikap 2	Sikap 3	Jumlah skor
1.					
2.					
...

skor yang diperoleh+1= Nilai Sikap

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes Uraian
- c. Kisi-kisi

Kisi-kisi Tes Pengetahuan dan Keterampilan

No	Aspek	Indikator	Butir Soal
1.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memahami dan menjelaskan pengertian teks ulasan. • Siswa mampu memahami dan menjelaskan struktur teks ulasan. 	1 2
2.	Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memaknai dan menjelaskan isi teks ulasan. • Siswa menjelaskan amanat yang terdapat pada teks ulasan. 	3 4

Pedoman Penskoran Pengetahuan dan Keterampilan

No		Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	Kelengkapan <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian dan struktur teks ulasan lengkap b. Pengertian dan struktur teks ulasan kurang lengkap c. Pengertian dan struktur teks ulasan tidak lengkap 	5 4 3

		Kesesuaian a. Data (kalimat) mendukung atau sesuai dengan struktur teks ulasan b. Data (kalimat) kurang mendukung atau kurang sesuai dengan struktur teks ulasan c. Data (kalimat) kurang mendukung atau kurang sesuai dengan struktur teks ulasan	5 4 3
2.	Keterampilan	Isi Teks Ulasan a. Isi Teks tepat b. Isi Teks kurang tepat c. Isi teks tidak tepat	5 4 3
		Amanat dalam Teks Ulasan a. Dapat menyebutkan tiga amanat b. Dapat menyebutkan dua amanat c. Dapat menyebutkan satu amanat	5 4 3

Tes Pengetahuan dan Keterampilan

Perlakuan 1

TUGAS KELOMPOK

Untuk mengetahui pemahamanmu tentang teks ulasan “*Negeri 5 Menara*”, jawablah pertanyaan berikut!

- 1) Diskusikan dengan teman sekelompokmu, jelaskan pengertian teks ulasan!
- 2) Berdasarkan teks ulasan yang telah kamu baca, sebutkan dan jelaskan strukturnya dengan data yang mendukung (kalimat/paragraf)!
- 3) Sebutkan isi teks ulasan “*Negeri 5 Menara*”!
- 4) Apa saja amanat yang dapat diambil dari kisah dalam novel “*Negeri 5 Menara*”?

Perlakuan 2

TUGAS KELOMPOK

Untuk mengetahui pemahamanmu tentang teks ulasan “*Sang Pemimpi*”, jawablah pertanyaan berikut!

- 1) Diskusikan dengan teman sekelompokmu, jelaskan pengertian teks ulasan!
- 2) Berdasarkan teks ulasan yang telah kamu baca, sebutkan dan jelaskan strukturnya dengan data yang mendukung (kalimat/paragraf)!
- 3) Sebutkan isi teks ulasan “*Sang Pemimpi*”!
- 4) Sebutkan 3 pesan moral yang ingin disampaikan penulis teks ulasan “*Sang Pemimpi*”!

Nilai Akhir = Sikap + Pengetahuan dan Keterampilan

3

Yogyakarta, Maret 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Retno Handayani, S. Pd

NIP. 19750803 200012 2 008

Meidisya Lutfi Isnaini

NIM. 11201241043

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELOMPOK KONTROL PERLAKUAN 3 DAN 4

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/2
Materi Pokok	: Teks Ulasan
Tema	: Mengulas Berbagai Karya Sastra
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	<p>1.2.1 Dapat menggunakan Bahasa Indonesia sebagai sarana memahami informasi dalam bentuk lisan melalui teks ulasan.</p> <p>1.2.2 Dapat menggunakan Bahasa Indonesia sebagai sarana memahami informasi dalam bentuk tulis melalui teks ulasan.</p>
2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan	2.4.1 Dapat menunjukkan perilaku jujur dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode

dan metode serta hasil kegiatan.	<p>serta hasil kegiatan melalui teks ulasan.</p> <p>2.4.2 Dapat menunjukkan perilaku percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan melalui teks ulasan.</p>
3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	<p>3.1.1 Memahami dan menjelaskan struktur teks ulasan.</p> <p>3.1.2 Memahami dan menjelaskan ciri kebahasaan teks ulasan</p>
4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Memaknai isi teks ulasan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana memahami informasi dalam bentuk lisan melalui teks ulasan sebagai bentuk dari rasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.
2. Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana memahami informasi dalam bentuk tulisan melalui teks ulasan sebagai bentuk dari rasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.
3. Siswa menunjukkan perilaku jujur dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan melalui kegiatan memahami dan menangkap makna teks ulasan.
4. Siswa menunjukkan perilaku percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan melalui kegiatan memahami dan menangkap makna teks ulasan.
5. Siswa mampu memahami dan menjelaskan struktur teks ulasan.
6. Siswa mampu memahami dan menjelaskan ciri kebahasaan teks ulasan.
7. Siswa mampu memaknai isi teks ulasan.

D. Materi Pembelajaran

- Teks ulasan adalah teks yang berisi penilaian terhadap sebuah karya yang diciptakan seseorang.
- Struktur teks ulasan

- a) Orientasi: gambaran umum /data yang diperlukan mengenai karya yang akan diulas. Gambaran umum karya atau tersebut dapat berupa judul, pengarang/sutradara, tahun peluncuran dan sebagainya.
- b) Tafsiran: pandangan penulis mengenai karya yang diulas. Pada bagian ini penulis biasanya membandingkan karya tersebut dengan karya mirip; mengungkapkan kesan terhadap karya, dan keunikan karya.
- c) Evaluasi: berisi penilaian terhadap karya yang diulas, keunggulan, kelemahan, tinjauan bahasa karya yang diulas.
- d) Rangkuman: berisi kesimpulan terhadap pentingnya karya yang diulas untuk siapa dan mengapa.
- Ciri kebahasaan teks ulasan
 - a) Menggunakan kata sifat sikap, seperti lembut, nakal, antagonis, dan sebagainya.
 - b) Menggunakan kata benda, yaitu kata yang mengacu pada manusia, binatang, benda, dan konsep atau pengertian. Contohnya: guru, kucing, meja, dan kebangsaan.
 - c) Menggunakan kata kerja, yaitu kata kerja adalah kata yang mengandung makna perbuatan (aksi), proses, atau keadaan yang bukan sifat. Contohnya: pergi, belajar, bermimpi, dan sebagainya.
 - d) Metafora adalah pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan. Misalnya: tulang punggung, mengiris hati, hubungan darah, dan sebagainya.
 - e) Adanya kalimat kompleks (kalimat majemuk), baik kalimat majemuk setara maupun kalimat majemuk bertingkat.
 - f) Adanya kata rujukan yang merujuk pada partisipan tertentu. Misalnya: mereka, dia, ia, -nya, dan sebagainya.
 - g) Penggunaan konjungsi antarkalimat, yaitu konjungsi yang menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lain.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan saintifik
- Model pembelajaran berbasis teks
- Sintak:
 - a. mengamati teks ulasan;
 - b. menanya;
 - c. mencoba/mengumpulkan data atau informasi;
 - d. mengasosiasi/menganalisis data atau informasi;
 - e. mengomunikasikan hasil.

F. Media

Perlakuan 3

- Powerpoint yang berisi materi teks ulasan.
- Teks ulasan “*Sang Pemimpi*” dan “*Meraih Mimpi Di Atas Kening*” (lihat lampiran 1).
- Gambar yang terkait dengan karya sastra yang diulas dalam teks.

Perlakuan 4

- Powerpoint yang berisi materi teks ulasan.
- Teks ulasan “*Meraih Mimpi Di Atas Kening*” dan “*Perjuangan Anak Tanah*” (lihat lampiran 1).
- Gambar yang terkait dengan karya sastra yang diulas dalam teks.

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Buku Guru

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Referensi Tambahan

Isnatur, Siti, dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2009. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Perlakuan 3		
1.	<p>Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa merespon salam dengan sopan, santun, dan senyum serta merespon pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya. 2) Siswa menerima informasi dari guru mengenai kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran memahami dan menangkap makna teks 	10'

	ulasan.	
2.	<p>Inti</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengamati video teks ulasan berjudul <i>Sang Pemimpin</i>. 2) Siswa mengamati materi tentang struktur dan ciri bahasa teks ulasan. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks ulasan yang dibacanya. 4) Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya mengenai teks ulasan mencakup perihal pengertian dan struktur teks ulasan. <p>Mengesplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Siswa membentuk kelompok dengan anggota 5 orang per kelompok. 6) Siswa mendiskusikan tentang isi teks ulasan berjudul <i>Meraih Mimpi Di Atas Kening</i>. 7) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks ulasan berjudul <i>Meraih Mimpi Di Atas Kening</i> untuk menambah pemahaman dan menangkap makna teks. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 8) Siswa menulis hasil diskusi yang telah dilakukan di kertas berwarna. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 9) Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan sikap jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 10) Siswa lain menanggapi presentasi dengan responsif dan santun. 	60'
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dengan sikap jujur siswa mengumpulkan hasil kerja kepada guru. 2) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang kesulitan yang dialami dalam memahami dan menangkap makna teks ulasan. 3) Guru memberikan penguatan materi tentang kesulitan yang dialami dalam memahami dan menangkap makna teks ulasan. 4) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 	10'

Perlakuan 4		
1.	<p>Pembukaan</p> <p>1) Siswa merespon salam dengan sopan, santun, dan senyum serta merespon pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>2) Siswa menerima informasi dari guru mengenai kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran memahami dan menangkap makna teks ulasan.</p>	10'
2.	<p>Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>1) Siswa mengamati isi teks ulasan berjudul <i>Meraih Mimpi Di Atas Kening</i>.</p> <p>2) Siswa mengamati materi tentang struktur dan ciri kebahasaan teks ulasan.</p> <p>Menanya</p> <p>3) Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks ulasan yang dibacanya.</p> <p>4) Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya mengenai teks ulasan mencakup perihal struktur dan ciri kebahasaan teks ulasan.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>11) Siswa membentuk kelompok dengan anggota 6 orang per kelompok.</p> <p>12) Siswa mendiskusikan tentang isi teks ulasan berjudul <i>Perjuangan Anak Tanah</i>.</p> <p>13) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks ulasan berjudul <i>Perjuangan Anak Tanah</i> untuk menambah pemahaman dan menangkap makna teks.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>14) Siswa menulis hasil diskusi yang telah dilakukan di kertas berwarna.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>15) Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan sikap jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>Siswa lain menanggapi presentasi dengan responsif dan santun.</p>	60'
3.	<p>Penutup</p> <p>1) Dengan sikap jujur siswa mengumpulkan hasil kerja kepada guru.</p> <p>2) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang kesulitan yang dialami dalam memahami dan menangkap makna teks ulasan.</p> <p>3) Guru memberikan penguatan materi tentang kesulitan</p>	

	<p>yang dialami dalam memahami dan menangkap makna teks ulasan.</p> <p>4) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.</p>	
--	--	--

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- Kisi-kisi

Lembar Observasi Sikap

No	Aspek yang Dinilai	Indikator
1.	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam pembelajaran memahami dan menangkap makna teks ulasan.
2.	Jujur	Siswa mampu menunjukkan sikap jujur dan berinteraksi secara efektif dalam pembelajaran memahami dan menangkap makna teks ulasan.
3.	Percaya diri	Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam pembelajaran memahami dan menangkap makna teks ulasan.

Pedoman Penskoran:

Berikan skor dengan rentang nilai 1 sampai dengan 3 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1= Sikap yang diharapkan masih sedikit ditunjukkan dalam melakukan kegiatan.
- 2= Sikap yang diharapkan cukup sering ditunjukkan dalam melakukan kegiatan.
- 3= Sikap yang diharapkan sudah sering ditunjukkan dalam melakukan kegiatan.

Instrumen Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama siswa	Sikap 1	Sikap 2	Sikap 3	Jumlah skor
1.					
2.					
...

skor yang diperoleh+1= Nilai Sikap

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Tes Uraian
 - c. Kisi-kisi

Kisi-kisi Tes Pengetahuan dan Keterampilan

No	Aspek	Indikator	Butir Soal
1.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memahami dan menjelaskan struktur teks ulasan. • Siswa mampu memahami dan menjelaskan ciri bahasa teks ulasan. 	1 2
2.	Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memaknai dan menjelaskan isi teks ulasan. • Siswa menjelaskan amanat yang terdapat pada teks ulasan. 	3 4

Pedoman Penskoran Pengetahuan dan Keterampilan

No .		Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	Kelengkapan <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur dan ciri bahasa teks ulasan lengkap b. Struktur dan ciri bahasa teks ulasan kurang lengkap c. Struktur dan ciri bahasa teks ulasan tidak lengkap 	5 4 3
		Kesesuaian <ol style="list-style-type: none"> a. Data (kalimat) mendukung atau sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks ulasan b. Data (kalimat) kurang mendukung atau kurang sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks ulasan c. Data (kalimat) tidak sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks ulasan 	5 4 3

2.	Keterampilan	Isi Teks Ulasan	
		a. Isi Teks tepat b. Isi Teks kurang tepat c. Isi teks tidak tepat	5 4 3
		Pesan Moral Penulis Teks Ulasan	
		a. Dapat menyebutkan 3 pesan moral b. Dapat menyebutkan 2 pesan moral c. Dapat menyebutkan satu pesan moral	5 4 3

Tes Pengetahuan dan Keterampilan

Perlakuan 3

TUGAS KELOMPOK

Untuk mengetahui pemahamanmu tentang teks ulasan “Meraih Mimpi Di Atas Kening”, jawablah pertanyaan berikut!

- 1) Diskusikan dengan teman sekelompokmu, sebutkan dan jelaskan strukturnya dengan data yang mendukung (kalimat/paragraf)!
- 2) Berdasarkan teks ulasan yang telah kamu baca, sebutkan 3 ciri kebahasaan dengan data yang mendukung (kata/kalimat)!
- 3) Sebutkan isi teks ulasan “Meraih Mimpi Di Atas Kening”!
- 4) Sebutkan 3 amanat yang terdapat dalam teks ulasan “Meraih Mimpi Di Atas Kening”!

Perlakuan 4

TUGAS KELOMPOK

Untuk mengetahui pemahamanmu tentang teks ulasan “Perjuangan Anak Tanah”, jawablah pertanyaan berikut!

- 1) Diskusikan dengan teman sekelompokmu, sebutkan dan jelaskan strukturnya dengan data yang mendukung (kalimat/paragraf)!
- 2) Berdasarkan teks ulasan yang telah kamu baca, sebutkan 3 ciri kebahasaan dengan data yang mendukung (kata/kalimat)!
- 3) Sebutkan isi teks ulasan “Perjuangan Anak Tanah”!
- 4) Sebutkan 3 pesan moral yang ingin disampaikan penulis teks ulasan “Perjuangan Anak Tanah”

Nilai Akhir = Sikap + Pengetahuan dan Keterampilan

3

Yogyakarta, Maret 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Retno Handayani, S. Pd

NIP. 19750803 200012 2 008

Meidisya Lutfi Isnaini

NIM. 11201241043

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELOMPOK EKSPERIMENT PERLAKUAN 1 DAN 2

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/2
Materi Pokok	: Teks Ulasan
Tema	: Mengulas Berbagai Karya Sastra
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	<p>1.2.1 Dapat menggunakan Bahasa Indonesia sebagai sarana memahami informasi dalam bentuk lisan melalui teks ulasan.</p> <p>1.2.2 Dapat menggunakan Bahasa Indonesia sebagai sarana memahami informasi dalam bentuk tulis melalui teks ulasan.</p>
2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan	2.4.1 Dapat menunjukkan perilaku jujur dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode

dan metode serta hasil kegiatan.	<p>serta hasil kegiatan melalui teks ulasan.</p> <p>2.4.2 Dapat menunjukkan perilaku percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan melalui teks ulasan.</p>
3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	<p>3.1.1 Memahami dan menjelaskan pengertian teks ulasan.</p> <p>3.1.2 Memahami dan menjelaskan struktur teks ulasan.</p>
4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	<p>4.1.1 Memaknai isi teks ulasan.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana memahami informasi dalam bentuk lisan melalui teks ulasan sebagai bentuk dari rasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.
2. Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana memahami informasi dalam bentuk tulisan melalui teks ulasan sebagai bentuk dari rasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.
3. Siswa menunjukkan perilaku jujur dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan melalui kegiatan memahami dan menangkap makna teks ulasan.
4. Siswa menunjukkan perilaku percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan melalui kegiatan memahami dan menangkap makna teks ulasan.
5. Siswa mampu memahami dan menjelaskan pengertian teks ulasan.
6. Siswa mampu memahami dan menjelaskan struktur teks ulasan.
7. Siswa mampu memaknai isi teks ulasan.

D. Materi Pembelajaran

- Teks ulasan adalah teks yang berisi penilaian terhadap sebuah karya yang diciptakan seseorang.
- Struktur teks ulasan
 - a) Orientasi: gambaran umum /data yang diperlukan mengenai karya yang akan diulas. Gambaran umum karya atau tersebut dapat berupa judul, pengarang/sutradara, tahun peluncuran dan sebagainya.

- b) Tafsiran: pandangan penulis mengenai karya yang diulas. Pada bagian ini penulis biasanya membandingkan karya tersebut dengan karya mirip; mengungkapkan kesan terhadap karya, dan keunikan karya.
- c) Evaluasi: berisi penilaian terhadap karya yang diulas, keunggulan, kelemahan, tinjauan bahasa karya yang diulas.
- d) Rangkuman: berisi kesimpulan terhadap pentingnya karya yang diulas untuk siapa dan mengapa.

E. Strategi Pembelajaran

- Pendekatan saintifik
- Model pembelajaran berbasis teks
- Strategi *K-W-L Plus*

Strategi *K-W-L Plus* merupakan kombinasi dari strategi *K-W-L* dengan pemetaan (*mapping*). Kegiatan dimulai dengan curah pendapat dan mengategorikan dalam lembar kerja yaitu pada kolom K (*Know*). Apa yang ingin diketahui kemudian dituliskan pada kolom W (*Want to Know*). Setelah membaca, siswa kemudian meringkas dan mendata informasi yang telah mereka pelajari dengan mendatanya pada kolom L (*Learned*). Lembar kerja *K-W-L* kemudian digunakan sebagai dasar untuk pemetaan (*mapping*) (Ruddel, 2005: 242).

F. Media

Perlakuan 1

- Powerpoint teks yang berisi materi teks ulasan.
- Teks ulasan “*Semangat Hidup dalam “Surat Kecil Untuk Tuhan”*” dan “*Negeri 5 Menara*” (lihat lampiran 1).
- Gambar yang terkait dengan karya sastra yang diulas dalam teks.

Perlakuan 2

- Powerpoint yang berisi materi teks ulasan.
- Teks ulasan “*Negeri 5 Menara*” dan “*Sang Pemimpi*” (lihat lampiran 1).
- Gambar yang terkait dengan karya sastra yang diulas dalam teks.

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Buku Guru

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Referensi Tambahan

Isnatur, Siti, dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Perlakuan 1		
1.	<p>Pembukaan</p> <p>1) Siswa merespon salam dengan sopan, santun, dan senyum serta merespon pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>2) Siswa menerima informasi dari guru mengenai kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran memahami dan menangkap makna teks ulasan dengan strategi <i>K-W-L Plus</i>.</p>	10'
2.	<p>Inti</p> <p>Mengamati</p> <p>1) Siswa mengamati teks berjudul <i>Semangat Hidup dalam “Surat Kecil Untuk Tuhan”</i>.</p> <p>2) Siswa mengamati materi tentang struktur dan isi teks ulasan.</p> <p>Menanya</p> <p>3) Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks ulasan yang dibacanya.</p> <p>4) Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya mengenai teks ulasan mencakup perihal pengertian dan struktur teks ulasan.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>5) Siswa membentuk kelompok dengan anggota 4 orang per kelompok.</p> <p>6) Siswa melakukan curah pendapat tentang teks berjudul <i>“Negeri 5 Menara”</i> dengan bimbingan guru. Kemudian menuliskan hasil curah pendapat pada lembar kerja <i>K-W-L</i> kolom K (langkah <i>Know</i>).</p> <p>7) Siswa mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui dan dipelajari dari teks berjudul <i>“Negeri 5</i></p>	60'

	<p><i>Menara</i>", kemudian menuliskan pertanyaan pada lembar kerja <i>K-W-L</i> kolom W (langkah <i>Want to know</i>).</p> <p>8) Siswa membaca teks ulasan berjudul "<i>Negeri 5 Menara</i>".</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>9) Siswa meneliti pertanyaan yang telah terjawab dan menuliskan informasi yang telah dipelajari dari hasil membaca teks ulasan pada lembar kerja <i>K-W-L</i> kolom L (langkah <i>Learned</i>).</p> <p>10) Siswa berdiskusi untuk menggolongkan berbagai informasi yang diperoleh dari hasil membaca ke dalam beberapa kategori informasi.</p> <p>11) Setelah menulis beberapa kategori beserta informasi penjelasan lainnya, siswa mengembangkan dalam bentuk pemetaan/<i>mapping</i> dengan meletakkan judul teks sebagai pusatnya (langkah <i>Plus</i>).</p> <p>12) Setelah tahap pemetaan, siswa meringkas teks "<i>Negeri 5 Menara</i>" sesuai urutan strukturnya dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>13) Siswa berdiskusi untuk mengerjakan latihan soal yang diberikan guru.</p> <p>14) Siswa menulis hasil diskusi yang telah dilakukan dalam kertas berwarna.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>15) Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan sikap jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>16) Siswa lain menanggapi presentasi dengan responsif dan santun.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dengan sikap jujur siswa mengumpulkan hasil kerja kepada guru. 2) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang kesulitan yang dialami dalam memahami dan menangkap makna teks ulasan. 3) Guru memberikan penguatan materi tentang kesulitan yang dialami dalam memahami dan menangkap makna teks ulasan. 4) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 	10'
Perlakuan 2		
1.	<p>Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa merespon salam dengan sopan, santun, dan senyum serta merespon pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya. 2) Siswa menerima informasi dari guru mengenai kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran memahami 	10'

	dan menangkap makna teks ulasan dengan strategi <i>K-W-L Plus</i> .	
2.	<p>Inti</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengamati teks ulasan “<i>Negeri 5 Menara</i>”. 2) Siswa mengamati materi tentang pengertian dan struktur teks ulasan. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks ulasan yang dibacanya. 4) Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya mengenai teks ulasan mencakup perihal pengertian dan struktur teks ulasan. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Siswa membentuk kelompok dengan anggota 4 orang per kelompok. 6) Siswa melakukan curah pendapat tentang teks berjudul “<i>Sang Pemimpin</i>” dengan bimbingan guru. Kemudian menuliskan hasil curah pendapat pada lembar kerja <i>K-W-L</i> kolom K (langkah <i>Know</i>). 7) Siswa mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui dan dipelajari dari teks berjudul “<i>Sang Pemimpin</i>”, kemudian menuliskan pertanyaan pada lembar kerja <i>K-W-L</i> kolom W (langkah <i>Want to know</i>). 8) Siswa membaca teks ulasan berjudul “<i>Sang Pemimpin</i>”. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 9) Siswa meneliti pertanyaan yang telah terjawab dan menuliskan 10) informasi yang telah dipelajari dari hasil membaca teks ulasan pada lembar kerja <i>K-W-L</i> kolom L (langkah <i>Learned</i>). 11) Siswa berdiskusi untuk menggolongkan berbagai informasi yang diperoleh dari hasil membaca ke dalam beberapa kategori informasi. 12) Setelah menulis beberapa kategori beserta informasi penjelas lainnya, siswa mengembangkan dalam bentuk pemetaan/mapping dengan meletakkan judul teks sebagai pusatnya (langkah <i>Plus</i>). 13) Setelah tahap pemetaan, siswa meringkas teks “<i>Sang Pemimpin</i>” sesuai urutan strukturnya dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 14) Siswa berdiskusi untuk mengerjakan latihan soal yang diberikan guru. 15) Siswa menulis hasil diskusi yang telah dilakukan dalam kertas berwarna. <p>Mengomunikasikan</p>	60'

	<p>16) Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan sikap jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>17) Siswa lain menanggapi presentasi dengan responsif dan santun.</p>	
	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dengan sikap jujur siswa mengumpulkan hasil kerja kepada guru. 2) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang kesulitan yang dialami dalam memahami dan menangkap makna teks ulasan. 3) Guru memberikan penguatan materi tentang kesulitan yang dialami dalam memahami dan menangkap makna teks ulasan. 4) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 	10'

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
 - c. Kisi-kisi

Lembar Observasi Sikap

No	Aspek yang Dinilai	Indikator
1.	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam pembelajaran memahami dan menangkap makna teks ulasan.
2.	Jujur	Siswa mampu menunjukkan sikap jujur dan berinteraksi secara efektif dalam pembelajaran memahami dan menangkap makna teks ulasan.
3.	Percaya diri	Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam pembelajaran memahami dan menangkap makna teks ulasan.

Pedoman Penskoran:

Berikan skor dengan rentang nilai 1 sampai dengan 3 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1= Sikap yang diharapkan masih sedikit ditunjukkan dalam melakukan kegiatan.
- 2= Sikap yang diharapkan cukup sering ditunjukkan dalam melakukan kegiatan.
- 3= Sikap yang diharapkan sudah sering ditunjukkan dalam melakukan kegiatan.

Instrumen Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama siswa	Sikap 1	Sikap 2	Sikap 3	Jumlah skor
1.					
2.					
...

skor yang diperoleh+1= Nilai Sikap

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan
- Teknik Penilaian : Tes Tertulis
 - Bentuk Instrumen : Tes Uraian
 - Kisi-kisi

Kisi-kisi Tes Pengetahuan dan Keterampilan

No	Aspek	Indikator	Butir Soal
1.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memahami dan menjelaskan pengertian teks ulasan. • Siswa mampu memahami dan menjelaskan struktur teks ulasan. 	1 2
2.	Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memaknai dan menjelaskan isi teks ulasan. • Siswa menjelaskan amanat yang terdapat pada teks ulasan. 	3 4

Pedoman Penskoran Pengetahuan dan Keterampilan

No		Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	Kelengkapan <ol style="list-style-type: none"> Pengertian dan struktur teks ulasan lengkap Pengertian dan struktur teks ulasan kurang lengkap Pengertian dan struktur teks ulasan tidak lengkap 	5 4 3

		Kesesuaian	
		a. Data (kalimat) mendukung atau sesuai dengan struktur teks ulasan	5
		b. Data (kalimat) kurang mendukung atau kurang sesuai dengan struktur teks ulasan	4
		c. Data (kalimat) kurang mendukung atau kurang sesuai dengan struktur teks ulasan	3
2.	Keterampilan	Isi Teks Ulasan	
		a. Isi Teks tepat	5
		b. Isi Teks kurang tepat	4
		c. Isi teks tidak tepat	3
		Amanat dalam Teks Ulasan	
		a. Dapat menyebutkan tiga amanat	5
		b. Dapat menyebutkan dua amanat	4
		c. Dapat menyebutkan satu amanat	3

Tes Pengetahuan dan Keterampilan

Perlakuan 1

TUGAS KELOMPOK

Untuk mengetahui pemahamanmu tentang teks ulasan “Negeri 5 Menara”, jawablah pertanyaan berikut!

- 1) Diskusikan dengan teman sekelompokmu, jelaskan pengertian teks ulasan!
- 2) Berdasarkan teks ulasan yang telah kamu baca, sebutkan dan jelaskan strukturnya dengan data yang mendukung (kalimat/paragraf)!
- 3) Sebutkan isi teks ulasan “Negeri 5 Menara”!
- 4) Apa saja amanat yang dapat diambil dari kisah dalam novel “Negeri 5 Menara”?

Perlakuan 2

TUGAS KELOMPOK

Untuk mengetahui pemahamanmu tentang teks ulasan “Sang Pemimpi”, jawablah pertanyaan berikut!

- 1) Diskusikan dengan teman sekelompokmu, jelaskan pengertian teks ulasan!
- 2) Berdasarkan teks ulasan yang telah kamu baca, sebutkan dan jelaskan strukturnya dengan data yang mendukung (kalimat/paragraf)!
- 3) Sebutkan isi teks ulasan “Sang Pemimpi”!
- 4) Sebutkan 3 pesan moral yang ingin disampaikan penulis teks ulasan “Sang Pemimpi”!

Nilai Akhir = Sikap + Pengetahuan dan Keterampilan

3

Yogyakarta, Maret 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Retno Handayani, S. Pd

NIP. 19750803 200012 2 008

Meidisya Lutfi Isnaini

NIM. 11201241043

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELOMPOK EKSPERIMENT PERLAKUAN 3 DAN 4**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/2
Materi Pokok	: Teks Ulasan
Tema	: Mengulas Berbagai Karya Sastra
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	<p>1.2.1 Dapat menggunakan Bahasa Indonesia sebagai sarana memahami informasi dalam bentuk lisan melalui teks ulasan.</p> <p>1.2.2 Dapat menggunakan Bahasa Indonesia sebagai sarana memahami informasi dalam bentuk tulis melalui teks ulasan.</p>
2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.	<p>2.4.1 Dapat menunjukkan perilaku jujur dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan melalui teks ulasan.</p>

	2.4.2 Dapat menunjukkan perilaku percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan melalui teks ulasan.
3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Memahami dan menjelaskan struktur teks ulasan. 3.1.2 Memahami dan menjelaskan ciri kebahasaan teks ulasan
4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Memaknai isi teks ulasan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana memahami informasi dalam bentuk lisan melalui teks ulasan sebagai bentuk dari rasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.
2. Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana memahami informasi dalam bentuk tulisan melalui teks ulasan sebagai bentuk dari rasa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.
3. Siswa menunjukkan perilaku jujur dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan melalui kegiatan memahami dan menangkap makna teks ulasan.
4. Siswa menunjukkan perilaku percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan melalui kegiatan memahami dan menangkap makna teks ulasan.
5. Siswa mampu memahami dan menjelaskan struktur teks ulasan.
6. Siswa mampu memahami dan menjelaskan ciri kebahasaan teks ulasan.
7. Siswa mampu memaknai isi teks ulasan.

D. Materi Pembelajaran

- Teks ulasan adalah teks yang berisi penilaian terhadap sebuah karya yang diciptakan seseorang.
- Struktur teks ulasan
 - a) Orientasi: gambaran umum /data yang diperlukan mengenai karya yang akan diulas. Gambaran umum karya atau tersebut dapat berupa judul, pengarang/sutradara, tahun peluncuran dan sebagainya.

- b) Tafsiran: pandangan penulis mengenai karya yang diulas. Pada bagian ini penulis biasanya membandingkan karya tersebut dengan karya mirip; mengungkapkan kesan terhadap karya, dan keunikan karya.
- c) Evaluasi: berisi penilaian terhadap karya yang diulas, keunggulan, kelemahan, tinjauan bahasa karya yang diulas.
- d) Rangkuman: berisi kesimpulan terhadap pentingnya karya yang diulas untuk siapa dan mengapa.
- Ciri kebahasaan teks ulasan
 - a) Menggunakan kata sifat sikap, seperti lembut, nakal, antagonis, dan sebagainya.
 - b) Menggunakan kata benda, yaitu kata yang mengacu pada manusia, binatang, benda, dan konsep atau pengertian. Contohnya: guru, kucing, meja, dan kebangsaan.
 - c) Menggunakan kata kerja, yaitu kata kerja adalah kata yang mengandung makna perbuatan (aksi), proses, atau keadaan yang bukan sifat. Contohnya: pergi, belajar, bermimpi, dan sebagainya.
 - d) Metafora adalah pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan. Misalnya: tulang punggung, mengiris hati, hubungan darah, dan sebagainya.
 - e) Adanya kalimat kompleks (kalimat majemuk), baik kalimat majemuk setara maupun kalimat majemuk bertingkat.
 - f) Adanya kata rujukan yang merujuk pada partisipan tertentu. Misalnya: mereka, dia, ia, -nya, dan sebagainya.
 - g) Penggunaan konjungsi antarkalimat, yaitu konjungsi yang menghubungkan satu kalimat dengan kalimat lain.

E. Strategi Pembelajaran

- Pendekatan saintifik
- Model pembelajaran berbasis teks
- Strategi *K-W-L Plus*

Strategi *K-W-L Plus* merupakan kombinasi dari strategi *K-W-L* dengan pemetaan (*mapping*). Kegiatan dimulai dengan curah pendapat dan mengategorikan dalam lembar kerja yaitu pada kolom K (*Know*). Apa yang ingin diketahui kemudian dituliskan pada kolom W (*Want to Know*). Setelah membaca, siswa kemudian meringkas dan mendata informasi yang telah mereka pelajari dengan mendatanya pada kolom L (*Learned*). Lembar kerja *K-W-L* kemudian digunakan sebagai dasar untuk pemetaan (*mapping*) (Ruddel, 2005: 242).

F. Media

Perlakuan 3

- Powerpoint yang berisi materi teks ulasan.
- Teks ulasan “*Sang Pemimpi*” dan “*Meraih Mimpi Di Atas Kening*” (lihat lampiran 1).
- Gambar yang terkait dengan karya sastra yang diulas dalam teks.

Perlakuan 4

- Powerpoint yang berisi materi teks ulasan.
- Teks ulasan “*Meraih Mimpi Di Atas Kening*” dan “*Perjuangan Anak Tanah*” (lihat lampiran 1).
- Gambar yang terkait dengan karya sastra yang diulas dalam teks.

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Buku Guru

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Referensi Tambahan

Isnatur, Siti, dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2009. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Perlakuan 3		
1.	<p>Pembukaan</p> <p>1) Siswa merespon salam dengan sopan, santun, dan senyum serta merespon pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>2) Siswa menerima informasi dari guru mengenai kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran memahami dan menangkap makna teks ulasan dengan strategi <i>K-W-L Plus</i>.</p>	10'

2.	<p>Inti Mengamati</p> <p>1) Siswa mengamati video teks ulasan berjudul <i>Sang Pemimpi</i>. 2) Siswa mengamati materi tentang struktur dan ciri kebahasaan teks ulasan.</p> <p>Menanya</p> <p>3) Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks ulasan yang dibacanya. 4) Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya mengenai teks ulasan mencakup perihal struktur dan ciri kebahasaan teks ulasan.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>5) Siswa membentuk kelompok dengan anggota 4 orang per kelompok. 6) Siswa melakukan curah pendapat tentang teks berjudul <i>Meraih Mimpi Di Atas Kening</i> dengan bimbingan guru. Kemudian menuliskan hasil curah pendapat pada lembar kerja <i>K-W-L</i> kolom K (langkah <i>Know</i>). 7) Siswa mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui dan dipelajari dari teks berjudul <i>Meraih Mimpi Di Atas Kening</i>, kemudian menuliskan pertanyaan pada lembar kerja <i>K-W-L</i> kolom W (langkah <i>Want to know</i>). 8) Siswa membaca teks ulasan berjudul <i>Meraih Mimpi Di Atas Kening</i>.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>9) Siswa meneliti pertanyaan yang telah terjawab dan menuliskan informasi yang telah dipelajari dari hasil membaca teks ulasan pada lembar kerja <i>K-W-L</i> kolom L (langkah <i>Learned</i>). 10) Siswa berdiskusi untuk menggolongkan berbagai informasi yang diperoleh dari hasil membaca ke dalam beberapa kategori informasi. 11) Setelah menulis beberapa kategori beserta informasi penjelas lainnya, siswa mengembangkan dalam bentuk pemetaan/mapping dengan meletakkan judul teks sebagai pusatnya (langkah <i>Plus</i>). 12) Setelah tahap pemetaan, siswa meringkas teks “<i>Meraih Mimpi Di Atas Kening</i>” sesuai urutan strukturnya dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 13) Siswa berdiskusi untuk mengerjakan latihan soal yang diberikan guru. 14) Siswa menulis hasil diskusi yang telah dilakukan dalam kertas berwarna.</p> <p>Mengomunikasikan</p>	60'
----	--	-----

	<p>15) Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan sikap jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>16) Siswa lain menanggapi presentasi dengan responsif dan santun.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>1) Dengan sikap jujur siswa mengumpulkan hasil kerja kepada guru.</p> <p>2) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang kesulitan yang dialami dalam memahami dan menangkap makna teks ulasan.</p> <p>3) Guru memberikan penguatan materi tentang kesulitan yang dialami dalam memahami dan menangkap makna teks ulasan.</p> <p>4) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.</p>	10'
Perlakuan 4		
1.	<p>Pembukaan</p> <p>1) Siswa merespon salam dengan sopan, santun, dan senyum serta merespon pertanyaan guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>2) Siswa menerima informasi dari guru mengenai kompetensi, materi, tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran memahami dan menangkap makna teks ulasan dengan strategi <i>K-W-L Plus</i>.</p>	10'
2.	<p>Inti Mengamati</p> <p>1) Siswa mengamati isi teks ulasan berjudul <i>Meraih Mimpi Di Atas Kening</i>.</p> <p>2) Siswa mengamati materi tentang struktur dan ciri kebahasaan teks ulasan.</p> <p>Menanya</p> <p>3) Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks ulasan yang dibacanya.</p> <p>4) Dengan santun dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa bertanya mengenai teks ulasan mencakup perihal struktur dan ciri kebahasaan teks ulasan.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>5) Siswa membentuk kelompok dengan anggota 4 orang per kelompok.</p> <p>6) Siswa melakukan curah pendapat tentang teks berjudul <i>Perjuangan Anak Tanah</i> dengan bimbingan guru. Kemudian menuliskan hasil curah pendapat pada lembar kerja <i>K-W-L</i> kolom K (langkah <i>Know</i>).</p> <p>7) Siswa mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui dan dipelajari dari teks berjudul <i>Perjuangan Anak</i></p>	60'

	<p><i>Tanah</i>, kemudian menuliskan pertanyaan pada lembar kerja <i>K-W-L</i> kolom W (langkah <i>Want to know</i>).</p> <p>8) Siswa membaca teks ulasan berjudul <i>Perjuangan Anak Tanah</i>.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>9) Siswa meneliti pertanyaan yang telah terjawab dan menuliskan informasi yang telah dipelajari dari hasil membaca teks ulasan pada lembar kerja <i>K-W-L</i> kolom L (langkah <i>Learned</i>).</p> <p>10) Siswa berdiskusi untuk menggolongkan berbagai informasi yang diperoleh dari hasil membaca ke dalam beberapa kategori informasi.</p> <p>11) Setelah menulis beberapa kategori beserta informasi penjelas lainnya, siswa mengembangkan dalam bentuk pemetaan/mapping dengan meletakkan judul teks sebagai pusatnya (langkah <i>Plus</i>).</p> <p>12) Setelah tahap pemetaan, siswa meringkas teks “<i>Perjuangan Anak Tanah</i>” sesuai urutan strukturnya dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>13) Siswa berdiskusi untuk mengerjakan latihan soal yang diberikan guru.</p> <p>14) Siswa menulis hasil diskusi yang telah dilakukan dalam kertas berwarna.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>15) Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan sikap jujur, percaya diri, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>16) Siswa lain menanggapi presentasi dengan responsif dan santun.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>1) Dengan sikap jujur siswa mengumpulkan hasil kerja kepada guru.</p> <p>2) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang kesulitan yang dialami dalam memahami dan menangkap makna teks ulasan.</p> <p>3) Guru memberikan penguatan materi tentang kesulitan yang dialami dalam memahami dan menangkap makna teks ulasan.</p> <p>4) Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.</p>	10'

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap
 - a. Teknik Penilaian : Observasi
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
 - c. Kisi-kisi

Lembar Observasi Sikap

No	Aspek yang Dinilai	Indikator
1.	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam pembelajaran memahami dan menangkap makna teks ulasan.
2.	Jujur	Siswa mampu menunjukkan sikap jujur dan berinteraksi secara efektif dalam pembelajaran memahami dan menangkap makna teks ulasan.
3.	Percaya diri	Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam pembelajaran memahami dan menangkap makna teks ulasan.

Pedoman Penskoran:

Berikan skor dengan rentang nilai 1 sampai dengan 3 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1= Sikap yang diharapkan masih sedikit ditunjukkan dalam melakukan kegiatan.
- 2= Sikap yang diharapkan cukup sering ditunjukkan dalam melakukan kegiatan.
- 3= Sikap yang diharapkan sudah sering ditunjukkan dalam melakukan kegiatan.

Instrumen Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap

No.	Nama siswa	Sikap 1	Sikap 2	Sikap 3	Jumlah skor
1.					
2.					
...

skor yang diperoleh+1= Nilai Sikap

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Tes Uraian
 - c. Kisi-kisi

Kisi-kisi Tes Pengetahuan dan Keterampilan

No	Aspek	Indikator	Butir Soal
1.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memahami dan menjelaskan struktur teks ulasan. • Siswa mampu memahami dan menjelaskan ciri bahasa teks ulasan. 	1 2
2.	Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memaknai dan menjelaskan isi teks ulasan. • Siswa menjelaskan amanat yang terdapat pada teks ulasan. 	3 4

Pedoman Penskoran Pengetahuan dan Keterampilan

No.		Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	Kelengkapan <ul style="list-style-type: none"> a. Struktur dan ciri bahasa teks ulasan lengkap b. Struktur dan ciri bahasa teks ulasan kurang lengkap c. Struktur dan ciri bahasa teks ulasan tidak lengkap Kesesuaian <ul style="list-style-type: none"> a. Data (kalimat) mendukung atau sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks ulasan b. Data (kalimat) kurang mendukung atau kurang sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks ulasan c. Data (kalimat) tidak sesuai dengan struktur dan ciri bahasa teks ulasan 	5 4 3 5 4 3
2.	Keterampilan	Isi Teks Ulasan <ul style="list-style-type: none"> a. Isi Teks tepat b. Isi Teks kurang tepat c. Isi teks tidak tepat Pesan Moral Penulis Teks Ulasan <ul style="list-style-type: none"> a. Dapat menyebutkan 3 pesan moral b. Dapat menyebutkan 2 pesan moral c. Dapat menyebutkan satu pesan moral 	5 4 3 5 4 3

Tes Pengetahuan dan Keterampilan

Perlakuan 3

TUGAS KELOMPOK

Untuk mengetahui pemahamanmu tentang teks ulasan “Meraih Mimpi Di Atas Kening”, jawablah pertanyaan berikut!

- 1) Diskusikan dengan teman sekelompokmu, sebutkan dan jelaskan strukturnya dengan data yang mendukung (kalimat/paragraf)!
- 2) Berdasarkan teks ulasan yang telah kamu baca, sebutkan 3 ciri kebahasaan dengan data yang mendukung (kata/kalimat)!
- 3) Sebutkan isi teks ulasan “Meraih Mimpi Di Atas Kening”!
- 4) Sebutkan 3 amanat yang terdapat dalam teks ulasan “Meraih Mimpi Di Atas Kening”!

Perlakuan 4

TUGAS KELOMPOK

Untuk mengetahui pemahamanmu tentang teks ulasan “Perjuangan Anak Tanah”, jawablah pertanyaan berikut!

- 1) Diskusikan dengan teman sekelompokmu, sebutkan dan jelaskan strukturnya dengan data yang mendukung (kalimat/paragraf)!
- 2) Berdasarkan teks ulasan yang telah kamu baca, sebutkan 3 ciri kebahasaan dengan data yang mendukung (kata/kalimat)!
- 3) Sebutkan isi teks ulasan “Perjuangan Anak Tanah”!
- 4) Sebutkan 3 pesan moral yang ingin disampaikan penulis teks ulasan “Perjuangan Anak Tanah”.

Nilai Akhir = Sikap + Pengetahuan dan Keterampilan

3

Yogyakarta, Maret 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Retno Handayani, S. Pd
NIP. 19750803 200012 2 008

Meidisya Lutfi Isnaini
NIM. 11201241043

Lampiran 2

Teks Ulasan Untuk Perlakuan

Semangat Hidup dalam “Surat Kecil Untuk Tuhan”



Judul	: Surat Kecil Untuk Tuhan
Penulis	: Agnes Danovar
Penerbit	: Inandra Published
Tahun terbit	: Agustus 2008
Halaman	: 232 halaman

Novel ini mengisahkan seorang gadis SMP berusia 13 tahun yang harus berjuang melawan kanker Rhabdomyosarcoma. Surat Kecil Untuk Tuhan merupakan novel dari kisah nyata, ditulis oleh Agnes Davonar dan diterbitkan pertama kali pada tahun 2008 oleh Inandra Published.

Nama gadis itu adalah Gita Sesa Wanda Cantika atau biasa dikenal Keke. Usianya masih 13 tahun tetapi menanggung sebuah penyakit mematikan yang sangat berat, sebuah kanker yang pelan-pelan menggerogoti wajahnya. Sebagai gadis muda yang memiliki banyak impian, bukan hal mudah bagi Keke untuk menghadapi fakta bahwa umurnya tidak lama lagi. Gadis cantik ini tetap ceria menghadapi hari-harinya, dia tetap tabah dan berjuang untuk sembuh.

Perjuangan Keke membuahkan hasil, dia hidup lebih lama dibandingkan prediksi dokter. Tetapi kanker itu terus tumbuh dan sedikit demi sedikit membuat tubuh Keke semakin lemah. Menghadapi semua ini, banyak orang yang menyalahkan Tuhan, tetapi tidak dengan Keke. Dia justru bersyukur karena Tuhan telah memberinya usia lebih panjang serta melihat banyak orang yang mencintainya. Disaat kritis, Keke menuliskan sebuah surat kecil untuk Tuhan.

Kelebihan dari novel ini adalah membuat pembaca terhanyut dalam kisah yang diceritakan dalam novel ini. Kelebihan lainnya adalah itu merupakan kisah yang diangkat dari kehidupan nyata dan sangat menyentuh. Novel ini juga melampirkan beberapa foto perjuangan Keke dalam melawan kanker ganas ini hingga foto sahabat-sahabat Keke di pemakaman saat Keke menghadap Sang Pencipta. Terlebih lagi, novel ini mengajarkan agar ikhlas dan tabah menerima cobaan dari Allah dan yakin setiap cobaan pasti ada jalan keluarnya.

Novel ini hampir tidak mempunyai kekurangan. Namun, setiap karya manusia pasti memiliki kekurangan. Kekurangan dari novel ini adalah masih ada penulisan yang salah dan juga ada penulisan yang kurang menarik dan sulit dimengerti.

Dengan demikian, novel ini patut dipublikasikan, karena memiliki lebih banyak kelebihan dibandingkan kekurangannya.

Sumber: hamidcell.wordpress.com, dengan pengubahan

Ulasan Novel Negeri 5 Menara



Judul Novel	: Negeri 5 Menara
Judul resensi novel	: Negeri 5 Menara
Pengarang	: A. Fuadi
Penerbit	: Gramedia Pustaka Utama
Tahun Terbit	: Agustus 2010
Kota Terbit	: Jakarta
Jumlah Halaman	: 424 hal

Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi yang merupakan novel best seller ini, menceritakan kisah lima orang sahabat yang mondok di sebuah pesantren yaitu Pondok Madani (PM). Novel best seller ini merupakan novel pertama dari trilogi yang secara apik bercerita tentang dunia pendidikan khas pesantren, lengkap dengan segala pernak-pernik kehidupan para santrinya.

Alif Fikri adalah seorang yang sangat menginginkan sekolah di SMA Bukittinggi Sumatera Barat dengan berbekal nilai ujian yang lumayan bagus. Namun mimpiya seakan sirna, musnah tak berbekas, karena Amaknya tidak mengijinkan. Beliau ingin Alif sekolah di Madrasah Aliyah yang berbasik agama, dengan alasan Amak ingin Alif menjadi Ustad (Ulama). Dengan setengah hati, Alif menerima keinginan Amaknya untuk sekolah agama.

Awal mulanya dia sangat kaget dengan segala peraturan ketat dan kegiatan pondok. Untunglah, dia menemukan sahabat-sahabat dari berbagai daerah yang benar-benar menyenangkan. Niatan setengah hatinya kini telah menjadi bulat. Di bawah menara PM inilah mereka berlima justru menciptakan mimpi-mimpi lewat imajinasinya menatapi langit dan merangkai awan-awan menjadi negeri impian. Mereka yakin kelak impian itu akan terwujud. Karena mereka yakin akan mantra ampuh yang mereka dapatkan dari Kyai Rais (Guru Besar PM), yaitu man jadda wajada, siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil.

Kelebihan novel ini adalah mengubah pola pikir kita tentang kehidupan pondok yang hanya belajar agama saja. Karena dalam novel ini selain belajar ilmu agama, ternyata juga belajar ilmu umum seperti bahasa inggris, arab, kesenian dll. Pelajaran yang dapat dipetik adalah jangan pernah meremehkan sebuah impian setinggi apapun itu, karena allah Maha mendengar doa dari umat-Nya.

Sumber: tulismenulis.com, dengan pengubahan

Sang Pemimpi

Sang Pemimpi adalah novel kedua dari tetralogi *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Novel ini menceritakan kisah kehidupannya di Pulau Belitung yang dililit kemiskinan. Ada tiga remaja SMA yang bermimpi untuk melanjutkan sekolah hingga ke Prancis dan menjelajah Eropa hingga ke Afrika. Ikal, Arai, dan Jimbron adalah para pemimpi-pemimpi itu.

Pada bab pertama novel ini, Andrea menceritakan bahwa dirinya (dalam novel ini digambarkan sebagai Ikal) dan kedua temannya, Arai dan Jimbron adalah tiga remaja yang nakal. Mereka sangat dibenci oleh Pak Mustar, tokoh antagonis dalam novel ini. Sebaliknya, hal berbeda diberikan oleh sang Kepala Sekolah yang bernama Pak Balia. Pak Balialah yang telah memberikan mimpi-mimpi kepada murid-muridnya, terutama kepada Ikal, Arai dan Jimbron. “Jelajahi kemegahan Eropa sampai ke Afrika yang eksotis. Temukan berliannya budaya sampai ke Perancis. Langkahkan kakimu di atas altar suci almamater terhebat tiada tara: Sorbonne. Ikuti jejak-jejak Satre, Louis Pasteur, Montesquieu, Voltaire. Di sanalah orang belajar *science*, sastra, dan seni hingga mengubah peradaban...”, itulah kata-kata yang sering diucapkan Pak Balia.

Pada bab-bab berikutnya pembaca akan melihat potongan-potongan kisah seperti berdiri sendiri. Andrea hanya membuat cerpen-cerpen dalam satu novel. Meskipun demikian, pada setiap bab, mulai awal hingga akhir, novel ini memiliki hubungan yang sangat erat, seperti mozaik-mozaik dalam kehidupan.

Novel yang disajikan dengan bahasa yang cantik ini mampu menyihir pembaca sehingga mereka bisa ikut merasakan kebahagiaan, semangat keputusasaan, dan kesedihan. Selain itu, novel ini memiliki lelucon-lelucon yang tidak biasa, cerdas, dan pasti akan membuat pembaca tertawa. Dengan membaca novel ini, Anda akan mengetahui bahwa Andrea Hirata memiliki pribadi yang cerdas dalam mengolah kata-kata dan memiliki wawasan yang sangat luas.

Meskipun disebut sebagai novel kedua dari tetralogi *Laskar Pelangi*, di novel ini nyaris tidak ada hubungannya dengan buku *Laskar Pelangi*. *Sang Pemimpi* hanya menyebutkan kata *Laskar Pelangi* hanya sekali. Keponakan yang Ikal biayai saat di Jawa juga tidak disebut sama sekali dalam novel ini, padahal di dalam novel sebelumnya telah diceritakan dengan jelas.

Dengan mengesampingkan beberapa kekurangan tadi, novel ini benar-benar buku yang sangat dibutuhkan oleh remaja negeri ini. Novel ini memberi motivasi, semangat, dan mimpi pada anak-anak yang patah semangat untuk sekolah dan



melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, buku ini juga mengajarkan tentang ketidakmungkinan yang bisa diwujudkan dengan kerja keras.

Sumber: Dimodifikasi dari <http://saranghaeindonesia.wordpress.com/2012/05/24/resensi-novel-sang-pemimpi-andrea-hirata/U>

Meraih Mimpi Di Atas Kening



Sebuah film yang diadaptasi dari salah satu karya novelis muda Indonesia Donny Dhiringantoro dan disutradarai oleh Rizal Mantovani, “5 cm”. Film yang diperankan oleh Fedi Nuril sebagai Genta, Denny Sumargo sebagai Arial, Raline Shah sebagai Riani, Igor Saykoji sebagai Ian, Herjunot Ali sebagai Zafran, dan Pevita Pearce sebagai Adinda. Film yang menceritakan banyak sekali nilai-nilai kehidupan ini sangat menggugah para generasi muda untuk selalu berpikir ke depan dan memiliki ide-ide cemerlang. Film ini memberi pesan kepada kita tentang arti dari persahabatan, cinta, kasih sayang, pengorbanan, nasionalisme, dan impian untuk masa depan.

Persahabatan 5 mahasiswa dengan 4 mahasiswa laki-laki dan 1 mahasiswa perempuan. Persahabatan ini diselimuti oleh berbagai kebahagiaan. Hingga suatu saat mereka merasa jenuh dengan persahabatan yang telah ada selama belasan tahun. Akhirnya, mereka sepakat untuk saling berpisah selama 3 bulan untuk saling berbenah, memperbaiki kehidupan masing-masing dan merangkai masa depan mereka serta perpisahan sementara ini juga untuk membuktikan seberapa besar arti dari persahabatan mereka.

Setelah 3 bulan berlalu, mereka bertemu kembali dan merencanakan untuk melakukan pendakian Gunung Mahameru yang merupakan puncak gunung tertinggi di Jawa. Mereka melakukan pendakian ini saat menjelang hari kemerdekaan Negara Indonesia. Sebuah pengorbanan yang besar demi membuktikan kecintaan terhadap tanah air ini. Medan yang terjal, jalan yang berliku, nyawa yang harus dipertaruhkan, sahabat yang harus saling menjaga, lelah yang tak terkira serta keringat yang selalu bercucuran, tetap mereka tempuh dan jalani. Apapun itu, karena mereka memiliki tekad yang kuat, rasa nasionalisme yang tinggi, kebersamaan yang selalu mereka jaga, kepercayaan akan sebuah keberhasilan, dan kebanggaan tersendiri dari sebuah perjalanan jauh. Itulah yang mereka inginkan dari sebuah petualangan untuk negara.

Tepat pada 17 Agustus pagi, mereka sampai di puncak Mahameru. Lelah, penat, lapar, dan haus terbayar sudah seketika melihat indahnya Indonesia ini. Kebanggaan tersendiri untuk mereka, mengibarkan Sang Merah Putih di hari yang sangat bersejarah bagi negeri ini dan bertempat di tempat yang sungguh indah di negeri ini.

Banyak sekali kebaikan yang diajarkan pada film ini. Mulai dari pemeran yang mendukung, jalan cerita yang menyenangkan, adegan yang mengharukan, lokasi syuting yang indah, dan pelajaran hidup yang banyak sekali. Namun, terdapat satu keburukan yakni terdapat sebuah adegan yang romantis sehingga tidak layak ditonton oleh anak-anak. Namun, kita semua hanya perlu mengambil sisi positifnya. Kita jadi mengerti apa arti dari sebuah persahabatan, cinta, kasih, perjuangan, dan impian.

Akhirnya, film bergenre drama ini masuk kategori layak untuk ditonton. Tentu yang menjadi keunggulan adalah aktor-aktor yang sangat baik dalam berakting. Dari film ini, kita bisa memahami lebih dalam kalimat yang diucapkan 5 mahasiswa ini, yaitu biarkan keyakinan kita, 5 centimeter mengambang di depan kening kita. Jangan pernah menyerah, saat kita gagal yakinkan pada diri kita bahwa masih jauh perjalanan yang harus kita tempuh untuk menjadi yang lebih baik.

Sumber: <http://haritsa2.blogspot.com/>, dengan pengubahan

Perjuangan Anak Tanah



Judul	:	Laskar Pelangi
Penulis	:	Andreas Hirata
Penerbit	:	Bentang Pustaka
Tahun terbit	:	Cetakan ke-2 September 2011
Halaman	:	534 halaman

Novel ini adalah karya pertama Andreas Hirata yang diterbitkan oleh Bentang Pustaka. Cetakan pertamanya dicetak pada tahun 2005 di Yogyakarta. Novel setebal 534 halaman ini sempat mengalami penambahan halaman dari 529 menjadi 534 halaman.

Novel laskar pelangi ini sering digunakan untuk bahan pidato pengukuhan guru besar, tesis, desertasi, hadiah ulang tahun, bahkan menjadi mas kawin mendampingi Al-Qur'an. Tidak heran jika novel tersebut dapat mencapai mega *best seller* di Indonesia bahkan mencapai *best seller* di Malaysia. Hal itu termasuk sangat luar biasa, karena di tulis dari seorang yang tidak berasal dari lingkungan sastra ditambah lagi novel tersebut sama sekali tidak sejalan dengan *trend pasar* yang ada pada saat itu.

Novel ini bercerita tentang semangat juang dari 11 anak kampung Belitung untuk mengubah nasib mereka melalui sekolah. Sebagian besar orang tua mereka lebih senang melihat anak-anaknya bekerja membantu orang tua dari pada belajar di sekolah. Suramnya pendidikan di desa itu tergambar jelas ketika SD Muhammadiyah terancam tutup jika murid baru sekolah itu tidak mencapai 10 orang, namun kesebelas anak itulah yang telah menyelamatkan masa depan pendidikan di desa itu yang hampir redup karena faktor ekonomi rakyatnya.

Anak-anak Laskar Pelangi itu hidup dalam kebahagiaan masa kecil dan menyimpan mimpi masing-masing untuk masa mendatang. Namun dua belas tahun kemudian, Ikal menyaksikan perubahan nasib teman-temannya yang sungguh diluar dugaan. Anak-anak Laskar Pelangi itu punya cita-cita setinggi langit, namun nasib jualah yang menentukan kehidupan mereka selanjutnya. Mereka harus tunduk oleh nasib yang semestinya bisa diupayakan oleh pemerintah yang punya amanah dan kuasa untuk memajukan pendidikan.

Hal yang menarik dari cerita ini adalah hubungan antara satu bagian dengan bagian yang lain harmonis dan dapat menimbulkan rasa penasaran pembaca karena dalam penceritaan isi novel tidak berbelit-belit. Kita dapat mengetahui perjuangan hidup dalam kemiskinan yang membelit. Selain itu, novel ini juga memiliki kelemahan dari segi penggunaan nama-nama ilmiah dalam cerita-ceritanya. Hal ini membuat pembaca kurang nyaman dalam membaca, apalagi glosarium terletak dibagian akhir.

Meskipun demikian novel ini tetap memikat dan penuh dengan motivasi. Novel ini dapat menjadi motivasi bagi siapa saja, khususnya para pelajar karena novel ini mengisahkan perjuangan yang begitu berat yang dialami oleh para tokohnya untuk bersekolah dan menuntut ilmu agar menjadi orang besar dan berguna nantinya. Keterbatasan yang ada bukan membuat mereka putus asa, tetapi membuat mereka terpacu untuk dapat melakukan sesuatu yang lebih baik.

(Sumber zul10ilham.blogspot.com, dengan pengubahan)

Lampiran 3

Uji Instrumen Penelitian

A. Uji Validitas Instrumen

Penelaah 1: Beniati Lestyarini, M.Pd.

Aspek yang ditelaah	Nomor Soal *)																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
A. MATERI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
1. Soal sesuai dengan indikator	✓																									
2. Materi yang diulur sesuai dengan kompetensi	✓																									
3. Isi materi sesuai dengan jenjang pendidikan	✓																									
4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat	✓																									
5. Klasifikasi soal **)	✓																									
B. KONSTRUKSI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
1. Pokok soal di rumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	✓																									
2. Pilihan jawaban diturunkan dengan jelas	✓																									
3. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	✓																									
4. Pokok soal tidak menggunakan pernyataan negatif/ganda	✓																									
5. Pilihan jawaban homogen.	✓																									
6. Panjang rumusan soal relatif sama	✓																									
7. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban benar" atau "semua jawaban salah"	✓																									
8. Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian	✓																									
9. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓																									
C. BAHASA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
1. Menggunakan bahasa yang sesuai drg kaidah Bhs. Indonesia	✓																									
2. Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓																									
3. Kalimat tidak bermakna ganda	✓																									
4. Kosakata batu/umum/netral	✓																									

*) Diisi tanda cek (✓) jika sesuai dengan aspek yang ditelaah, atau tanda silang (✗) jika tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah

**) Diisi angka 1 untuk pemahaman literal, 2 untuk pemahaman mereorganisasi, 3 untuk pemahaman inferensial, 4 untuk evaluasi, 5 untuk apresiasi.

**LEMBAR TELAAH SOAL PRETEST DAN POSTTEST
PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS ULASAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**

Aspek yang diteleah	Nomor Soal *)																												
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50				
A. MATERI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
1. Soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2. Materi yang diukur sesuai dengan kompetensi	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	
3. Isi materi sesuai dengan jenjang pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5. Klasifikasi soal **)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
B. KONSTRUKSI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Pokok soal tidak menggunakan pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6. Panjang rumusan soal relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban benar" atau "semua jawaban salah"	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8. Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C. BAHASA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bhs. Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Kalimat tidak bermakna ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Kosakata baku/umum/neutral	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

*) Diti tanda cek (✓) jika sesuai dengan aspek yang diteleah, atau tanda silang (✗) jika tidak sesuai dengan aspek yang diteleah

**) Diti angka 1 untuk pemahaman literal, 2 untuk pemahaman mereoorganisasi, 3 untuk pemahaman inferensial, 4 untuk evaluasi, 5 untuk apresiasi.

LEMBAR TELAAH SOAL PRETEST DAN POSTTEST
PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS ULASAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Aspek yang diteleah		Nomor Soal *)																		
		51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69
A. MATERI		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1. Soal sesuai dengan indikator		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Materi yang diukur sesuai dengan kompetensi		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Isi materi sesuai dengan jenjang pendidikan		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Klasifikasi soal **)		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B. KONSTRUKSI		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Pokok soal tidak menggunakan pernyataan negatif ganda		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Pilihan jawaban homogen		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6. Panjang pernyataan soal relatif sama		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban benar" atau "semua jawaban salah"		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8. Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C. BAHASA		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan Kaidah Bhs. Indonesia		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Menggunakan bahasa yang konunikatif		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Kalimat tidak bermakna ganda		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Kosakata baku/tumurun/netral		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

*) Diisi tanda cek (✓) jika sesuai dengan aspek yang diteleah, atau tanda silang (✗) jika tidak sesuai dengan aspek yang diteleah

**) Diisi angka 1 untuk pemahaman literal, 2 untuk pemahaman mereorganisasi, 3 untuk pemahaman inferensial, 4 untuk evaluasi, 5 untuk apresiasi. (Jalan: 1) *Sejauhkan soal dengan kisi-kisi*.

•) *Perbaiki soal pemahaman inferensial.*

•) *Gunakan kalimat yang konunikatif (lihat coretan pada soal).*

•) *Perbaiki soal apresiasi: pada poin yang diinginkan pada soal.*

Penelaah

B. Sya

(Benniati Lesyariini, M.Pd.)

Penelaah 2: Retno Handayani, S.Pd.

LEMBAR TELAAH SOAL PRETEST DAN POSTTEST
PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS ULASAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 16 YOGYAKARTA

Penelaah: Retno Handayani, S.Pd

Aspek yang ditelaah	Nomor Soal*)																									
	1	2	3	4	(5)	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
A. MATERI																										
1. Soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2. Materi yang diukur sesuai dengan kompetensi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3. Isi materi sesuai dengan jenjang pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5. Klasifikasi soal ***)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
B. KONSTRUKSI																										
1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4. Pokok soal tidak menggunakan pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5. Pilihan jawaban homogen.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6. Panjang rumusan soal relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban salah"	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8. Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9. Butir soal tidak bengertung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
C. BAHASA																										
1. Menggunakan bahasa yang sesuai drg kaitah Bhs Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2. Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3. Kalimat tidak bermakna ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4. Kosakata baku/umum/neutra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

*) Diisi tanda cek (✓) jika sesuai dengan aspek yang ditelaah, atau tanda silang (✗) jika tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah

**) Diisi angka 1 untuk pemahaman literal, 2 untuk pemahaman mereorganisasi, 3 untuk pemahaman inferensial, 4 untuk evaluasi, 5 untuk apresiasi.

Catatan: Guna/avan tels yang tidak berhubungan dengan kuruf tefal.

* Guna/avan tels yang berhubungan dengan kuruf tefal.

* Guna/avan tels yang berhubungan dengan kuruf tefal.

* Guna/avan tels yang berhubungan dengan kuruf tefal.

Penilaian Soal
Survei 7

LEMBAR TELAHAN SOAL PRETEST DAN POSTTEST
PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS ULASAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Aspek yang ditelaah	Nomor Soal *)																						
	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49
A. MATERI																							
1. Soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Materi yang diilustrasi sesuai dengan kompetensi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Isi/materi sesuai dengan jenjang pendidikan	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗
4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Klasifikasi soal ***)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B. KONSTRUKSI																							
1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Pokok soal tidak menggunakan pernyataan negatif/ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6. Panjang rumusan soal relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban benar" atau "semua jawaban salah"	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8. Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9. Butir soal tidak ber�antung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C. BAHASA																							
1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bhs. Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Kalimat tidak bermakna ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Kosakata baku/umum/neutra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

*) Disisi tanda cek (✓) jika sesuai dengan aspek yang ditelaah, atau tanda silang (✗) jika tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah

**) Diberi angka 1 untuk pemahaman literal, 2 untuk pemahaman mercorganisasi, 3 untuk pemahaman inferensial, 4 untuk evaluasi, 5 untuk apresiasi.

LEMBAR TELAAH SOAL PRETEST DAN POSTTEST
PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS ULASAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Aspek yang ditelaah	Nomor Soal *)																			
	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70
A. MATERI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1. Soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Materi yang diukur sesuai dengan kompetensi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Isi materi sesuai dengan jenjang pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Klasifikasi soal **)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B. KONSTRUKSI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1. Pokok soal diungkapkan dengan singkat, jelas, dan legas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Pokok soal tidak menggunakan pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6. Panjang rumusan soal relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan 'semua jawaban benar' atau 'semua jawaban salah'	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8. Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau kronologis kejadian berdasarkan besar kecilnya angka atau sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C. BAHASA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bhs Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Kalimat tidak bermakna ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Kosakata baku/umum/netral	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

*) Diisi tanda cek (✓) jika sesuai dengan aspek yang ditelaah, atau tanda silang (✗) jika tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah

**) Diisi angka 1 untuk pemahaman literal, 2 untuk pemahaman mereorganisasi, 3 untuk pemahaman inferensial, 4 untuk evaluasi, 5 untuk apresiasi.

(Retro Handayani, S.Pd.)

Pelelah,
Retro Handayani

Penelaah 3: Ulfy Musyarofah, S.Pd.

LEMBAR TELAAH SOAL PRETEST DAN POSTTEST
PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS ULASAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Penelaah : Ulfy Musyarofah, S.Pd.

Aspek yang ditelaah	Nomor Soal (*)																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
A. MATERI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1. Soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Materi yang diukur sesuai dengan kompetensi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Isi materi sesuai dengan jenjang pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Klasifikasi soal (**)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B. KONSTRUKSI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Pilihan jawaban tidak memberi petunjuk kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Pilihan jawaban menggunakan pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6. Pernyataan rumusan soal relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban benar" atau "semua jawaban salah"	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8. Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis keadian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C. BAHASA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1. Menggunakan bahasa yang kaidah Bhs.Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Menggunakan bahasa yang Komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Kalimat tidak bermakna ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Kosakata baku/umum/netral	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

*) Diisi tanda cek (✓) jika sesuai dengan aspek yang ditelaah, atau tanda silang (✗) jika tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah

**) Diisi angka 1 untuk pemahaman literal, 2 untuk pemahaman mereorganisasi, 3 untuk pemahaman inferensial, 4 untuk evaluasi, 5 untuk apresiasi.

LEMBAR TELAAH SOAL PRETEST DAN POSTTEST
PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS ULAAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 16 YOGYAKARTA

Aspek yang ditelaah	Nomor Soal *)																							
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49
A. MATERI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1. Soal sesuai dengan indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Maten yang diukur sesuai dengan kompetensi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Isi materi sesuai dengan jenjang pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Klasifikasi soal ***)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B. KONSTRUKSI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Pokok soal tidak menggunakan pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Pilihan jawaban homogen.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6. Panjang rumusan soal relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban benar" atau "semua jawaban salah"	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8. Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9. Butir soal tidak bengantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C. BAHASA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bhs. Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Kalimat tidak bermakna ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Kosakata baku/umum/neutra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

*) Dilihi tanda cek (✓) jika sesuai dengan aspek yang ditelaah, atau tanda silang (✗) jika tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah

**) Dilihi angka 1 untuk pemahaman literal, 2 untuk pemahaman metalinguistik, 3 untuk pemahaman inferensial, 4 untuk evaluasi, 5 untuk apresiasi.

LEMBAR TELAHU SOAL PRETEST DAN POSTTEST
PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS ULAHAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Aspek yang ditelaah	Nomor Soal *)																			
	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70
A. MATERI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1. Soal sesuai dengan Indikator	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Materi yang diukur sesuai dengan kompetensi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Isi materi sesuai dengan jenjang pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Klasifikasi soal **)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
B. KONSTRUKSI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Pokok soal tidak menggunakan pernyataan negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6. Panjang rumusan soal relatif sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban benar" atau "semua jawaban salah"	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8. Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
C. BAHASA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1. Menggunakan bahasa yang sesuai drg kaidah Bhs. Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Menggunakan bahasa yang komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Kalimat tidak bermakna ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Kosakata baku/umum/neutral	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

*) Diisi tanda cek (✓) jika sesuai dengan aspek yang ditelaah, atau tanda silang (✗) jika tidak sesuai dengan aspek yang ditelaah

**) Diisi angka 1 untuk pemahaman literal, 2 untuk pemahaman metacognitif, 3 untuk pemahaman inferensial, 4 untuk evaluasi, 5 untuk apresiasi.

o Perbaiki: penggunaan kata operasional dalam teks.

o Perbaiki: kesi-keji pada bagian apresiasi

o Gunakan kalimat yang tepat dalam menulis kisi-kisi.

Penelaah,
Am
 (ulf Musyroh)

B. Hasil Program *Iteman*

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file akhir.txt

Page 1

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Point Biser.Key
		Prop. Correct	Prop. Biser.	Point Biser.	Prop. Alt.	Prop. Endorsing	Point Biser.		
1	0-1	0.971	0.500	0.196	A	0.971	0.500	0.196	*
					B	0.029	-0.500	-0.196	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
2	0-2	0.486	-0.151	-0.120	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.514	0.151	0.120	?
		CHECK THE KEY D was specified, B works better			C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.486	-0.151	-0.120	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
3	0-3	0.629	0.376	0.295	A	0.171	-0.340	-0.229	
					B	0.086	-0.223	-0.125	
					C	0.114	-0.109	-0.066	
					D	0.629	0.376	0.295	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
4	0-4	0.429	0.505	0.401	A	0.143	-0.046	-0.030	
					B	0.343	-0.515	-0.399	
					C	0.429	0.505	0.401	*
					D	0.086	0.011	0.006	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
5	0-5	0.314	0.336	0.257	A	0.314	0.336	0.257	*
					B	0.143	-0.002	-0.001	
					C	0.429	-0.224	-0.178	
					D	0.114	-0.160	-0.097	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
6	0-6	0.314	0.374	0.286	A	0.229	-0.238	-0.171	
					B	0.229	0.235	0.169	
					C	0.229	-0.436	-0.314	
					D	0.314	0.374	0.286	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
7	0-7	0.286	0.271	0.204	A	0.257	-0.376	-0.278	
					B	0.286	0.271	0.204	*
					C	0.171	-0.130	-0.088	
					D	0.286	0.183	0.138	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file akhir.txt

Page 2

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Point Biser.	Prop. Alt.	Endorsing	Point Biser.	Point Biser.Key	
8	0-8	0.257	0.449	0.331	A B C D Other	0.257 0.257 0.229 0.257 0.000	-0.190 -0.355 0.103 0.449 -9.000	-0.141 -0.262 0.074 0.331 -9.000
9	0-9	0.457	0.308	0.245	A B C D Other	0.457 0.143 0.143 0.257 0.000	0.308 0.131 0.027 -0.490 -9.000	0.245 0.084 0.018 -0.361 -9.000
10	0-10	0.314	0.505	0.386	A B C D Other	0.314 0.171 0.314 0.200 0.000	-0.245 -0.392 0.505 0.026 -9.000	-0.187 -0.265 0.386 0.018 -9.000
11	0-11	0.629	0.429	0.336	A B C D Other	0.629 0.200 0.000 0.171 0.000	0.429 -0.283 -9.000 -0.327 -9.000	0.336 -0.198 -9.000 -0.220 -9.000
12	0-12	0.457	-0.170	-0.135	A B C D Other	0.086 0.114 0.343 0.457 0.000	-0.032 0.063 0.163 -0.170 -9.000	-0.018 0.039 0.127 -0.135 -9.000
		CHECK THE KEY D was specified, C works better						?
13	0-13	0.629	-0.204	-0.160	A B C D Other	0.114 0.629 0.171 0.086 0.000	-0.091 -0.204 0.288 0.138 -9.000	-0.056 -0.160 0.194 0.077 -9.000
		CHECK THE KEY B was specified, C works better						?
14	0-14	0.600	0.729	0.575	A B C D Other	0.114 0.200 0.086 0.600 0.000	-0.677 -0.212 -0.584 0.729 -9.000	-0.411 -0.148 -0.327 0.575 -9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file akhir.txt

Page 3

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Point Biser.	Prop. Biser.	Alt.	Endorsing	Point Biser.	Point Biser.Key
15	0-15	0.429	0.598	0.474	A	0.086	-0.520	-0.291
					B	0.343	-0.380	-0.294
					C	0.429	0.598	0.474 *
					D	0.143	-0.061	-0.039
					Other	0.000	-9.000	-9.000
16	0-16	0.486	0.442	0.352	A	0.486	0.442	0.352 *
					B	0.286	-0.600	-0.451
					C	0.143	0.057	0.037
					D	0.086	0.096	0.054
					Other	0.000	-9.000	-9.000
17	0-17	0.457	0.795	0.633	A	0.457	0.795	0.633 *
					B	0.114	-0.401	-0.244
					C	0.114	-0.057	-0.035
					D	0.314	-0.639	-0.488
					Other	0.000	-9.000	-9.000
18	0-18	0.600	0.746	0.588	A	0.200	-0.592	-0.414
					B	0.600	0.746	0.588 *
					C	0.114	-0.711	-0.432
					D	0.086	0.096	0.054
					Other	0.000	-9.000	-9.000
19	0-19	0.943	-0.503	-0.249	A	0.029	0.212	0.083
					B	0.000	-9.000	-9.000
		CHECK THE KEY D was specified, C works better			C	0.029	0.671	0.263 ?
					D	0.943	-0.503	-0.249 *
					Other	0.000	-9.000	-9.000
20	0-20	0.457	0.484	0.386	A	0.114	-0.005	-0.003
					B	0.314	-0.582	-0.445
					C	0.114	0.081	0.049
					D	0.457	0.484	0.386 *
					Other	0.000	-9.000	-9.000
21	0-21	0.943	0.135	0.067	A	0.943	0.135	0.067 *
					B	0.000	-9.000	-9.000
					C	0.057	-0.135	-0.067
					D	0.000	-9.000	-9.000
					Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file akhir.txt

Page 4

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Point Biser.	Prop. Biser.	Alt.	Endorsing	Point Biser.	Point Biser.Key	
22	0-22	0.286	0.095	0.072	A	0.200	-0.307	-0.215	
					B	0.314	-0.170	-0.130	
					C	0.286	0.095	0.072	*
					D	0.200	0.406	0.284	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
23	0-23	0.629	0.368	0.288	A	0.629	0.368	0.288	*
					B	0.200	-0.176	-0.123	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.171	-0.353	-0.238	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
24	0-24	0.286	0.369	0.278	A	0.257	-0.211	-0.156	
					B	0.286	-0.326	-0.245	
					C	0.286	0.369	0.278	*
					D	0.171	0.210	0.142	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
25	0-25	0.286	0.496	0.374	A	0.257	-0.376	-0.278	
					B	0.286	0.496	0.374	*
					C	0.286	0.164	0.123	
					D	0.171	-0.405	-0.273	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
26	0-26	0.514	0.451	0.360	A	0.514	0.451	0.360	*
					B	0.200	-0.734	-0.514	
					C	0.114	0.115	0.070	
					D	0.171	0.013	0.009	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
27	0-27	0.486	0.266	0.212	A	0.257	-0.108	-0.080	
					B	0.143	0.042	0.027	
					C	0.114	-0.419	-0.254	
					D	0.486	0.266	0.212	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
28	0-28	0.429	0.759	0.602	A	0.429	0.759	0.602	*
					B	0.200	-0.485	-0.339	
					C	0.171	-0.052	-0.035	
					D	0.200	-0.532	-0.373	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file akhir.txt

Page 5

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Point Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Point Biser.	Point Biser.Key	
29	0-29	0.029	0.161	0.063	A	0.143	0.057	0.037	
					B	0.029	0.161	0.063	*
					C	0.800	-0.062	-0.043	
					D	0.029	-0.093	-0.037	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
30	0-30	0.686	0.301	0.230	A	0.686	0.301	0.230	*
					B	0.086	0.181	0.101	
					C	0.086	-0.244	-0.137	
					D	0.143	-0.430	-0.277	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
31	0-31	0.629	0.632	0.494	A	0.200	-0.330	-0.231	
					B	0.629	0.632	0.494	*
					C	0.086	-0.393	-0.220	
					D	0.086	-0.542	-0.303	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
32	0-32	0.429	0.378	0.300	A	0.114	-0.229	-0.139	
					B	0.429	0.378	0.300	*
					C	0.114	-0.419	-0.254	
					D	0.343	-0.063	-0.049	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
33	0-33	0.229	0.466	0.336	A	0.229	0.466	0.336	*
					B	0.086	0.032	0.018	
					C	0.114	-0.195	-0.118	
					D	0.571	-0.276	-0.219	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
34	0-34	0.914	0.414	0.232	A	0.914	0.414	0.232	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.086	-0.414	-0.232	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
35	0-35	0.886	-0.305	-0.185	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.057	0.155	0.077	
					C	0.886	-0.305	-0.185	*
					D	0.057	0.358	0.177	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

CHECK THE KEY
 C was specified, D works better

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file akhir.txt

Page 6

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics					-----
		Prop. Correct	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Point Biser.	Point Biser.Key	-----	-----	
36	0-36	0.629	0.552	A	0.086	-0.308	-0.172	-----	-----	*
				B	0.629	0.552	0.432	-----	-----	
				C	0.200	-0.330	-0.231	-----	-----	
				D	0.086	-0.435	-0.243	-----	-----	
				Other	0.000	-9.000	-9.000	-----	-----	
37	0-37	0.543	0.388	A	0.543	0.388	0.309	-----	-----	*
				B	0.143	-0.356	-0.230	-----	-----	
				C	0.171	-0.536	-0.362	-----	-----	
				D	0.143	0.278	0.179	-----	-----	
				Other	0.000	-9.000	-9.000	-----	-----	
38	0-38	0.286	0.731	A	0.200	-0.152	-0.106	-----	-----	*
				B	0.286	0.731	0.550	-----	-----	
				C	0.286	-0.228	-0.171	-----	-----	
				D	0.229	-0.425	-0.306	-----	-----	
				Other	0.000	-9.000	-9.000	-----	-----	
39	0-39	0.571	0.292	A	0.171	-0.313	-0.212	-----	-----	*
				B	0.114	-0.333	-0.202	-----	-----	
				C	0.143	0.131	0.084	-----	-----	
				D	0.571	0.292	0.231	-----	-----	
				Other	0.000	-9.000	-9.000	-----	-----	
40	0-40	0.657	0.552	A	0.657	0.552	0.427	-----	-----	*
				B	0.114	-0.384	-0.233	-----	-----	
				C	0.143	-0.326	-0.211	-----	-----	
				D	0.086	-0.350	-0.196	-----	-----	
				Other	0.000	-9.000	-9.000	-----	-----	
41	0-41	0.600	0.264	A	0.600	0.264	0.208	-----	-----	*
				B	0.200	-0.069	-0.048	-----	-----	
				C	0.114	-0.143	-0.087	-----	-----	
				D	0.086	-0.350	-0.196	-----	-----	
				Other	0.000	-9.000	-9.000	-----	-----	
42	0-42	1.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	-----	-----	*
				B	0.000	-9.000	-9.000	-----	-----	
				C	1.000	-9.000	-9.000	-----	-----	
				D	0.000	-9.000	-9.000	-----	-----	
				Other	0.000	-9.000	-9.000	-----	-----	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file akhir.txt

Page 7

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics			
		Prop. Correct	Point Biser.	Prop. Biser.	Alt.	Endorsing	Point Biser.	Point Biser.Key
43	0-43	0.457	0.350	0.279	A	0.200	-0.010	-0.007
					B	0.114	-0.195	-0.118
					C	0.457	0.350	0.279 *
					D	0.229	-0.326	-0.235
					Other	0.000	-9.000	-9.000
44	0-44	0.629	0.332	0.260	A	0.629	0.332	0.260 *
					B	0.143	-0.135	-0.087
					C	0.114	-0.401	-0.244
					D	0.114	-0.091	-0.056
					Other	0.000	-9.000	-9.000
45	0-45	0.600	0.530	0.418	A	0.171	-0.784	-0.529
					B	0.171	0.013	0.009
					C	0.057	-0.077	-0.038
					D	0.600	0.530	0.418 *
					Other	0.000	-9.000	-9.000
46	0-46	0.486	0.500	0.399	A	0.229	-0.194	-0.140
					B	0.029	-0.348	-0.136
					C	0.257	-0.366	-0.270
					D	0.486	0.500	0.399 *
					Other	0.000	-9.000	-9.000
47	0-47	0.600	0.375	0.296	A	0.086	-0.372	-0.208
					B	0.057	-0.251	-0.124
					C	0.600	0.375	0.296 *
					D	0.257	-0.180	-0.133
					Other	0.000	-9.000	-9.000
48	0-48	0.600	0.324	0.255	A	0.600	0.324	0.255 *
					B	0.200	-0.295	-0.206
					C	0.029	0.212	0.083
					D	0.171	-0.222	-0.150
					Other	0.000	-9.000	-9.000
49	0-49	0.486	0.350	0.279	A	0.171	-0.379	-0.256
					B	0.200	0.169	0.118
					C	0.486	0.350	0.279 *
					D	0.143	-0.400	-0.258
					Other	0.000	-9.000	-9.000

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file akhir.txt

Page 8

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Point Biser.	Prop. Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Point Biser.	Point Biser.Key	-----
50	0-50	0.429	0.327	0.259	A	0.229	-0.117	-0.084	
					B	0.429	0.327	0.259	*
					C	0.257	-0.221	-0.163	
					D	0.086	-0.138	-0.077	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
51	0-51	0.314	0.299	0.229	A	0.229	-0.062	-0.045	
					B	0.200	-0.283	-0.198	
					C	0.314	0.299	0.229	*
					D	0.257	-0.025	-0.019	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
52	0-52	0.600	-0.021	-0.016	A	0.057	-0.367	-0.181	
					B	0.029	-0.500	-0.196	
		CHECK THE KEY C was specified, D works better			C	0.600	-0.021	-0.016	*
					D	0.314	0.233	0.178	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
53	0-53	0.629	0.412	0.322	A	0.171	-0.313	-0.212	
					B	0.057	0.474	0.234	
					C	0.629	0.412	0.322	*
					D	0.143	-0.577	-0.372	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
54	0-54	0.600	0.358	0.283	A	0.600	0.358	0.283	*
					B	0.229	-0.117	-0.084	
					C	0.143	-0.607	-0.391	
					D	0.029	0.518	0.203	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
55	0-55	0.457	-0.153	-0.122	A	0.171	0.053	0.036	
					B	0.457	-0.153	-0.122	*
		CHECK THE KEY B was specified, D works better			C	0.229	-0.260	-0.187	
					D	0.143	0.558	0.360	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
56	0-56	0.657	-0.100	-0.078	A	0.114	0.132	0.080	?
					B	0.114	-0.023	-0.014	
		CHECK THE KEY D was specified, A works better			C	0.114	0.081	0.049	
					D	0.657	-0.100	-0.078	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file akhir.txt

Page 9

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Point Biser.	Prop. Biser.	Alt.	Endorsing	Point Biser.	Point Biser.Key	
57	0-57	0.629	-0.020	-0.015	A	0.057	-0.106	-0.052	
					B	0.200	0.097	0.068	?
		CHECK THE KEY D was specified, B works better			C	0.114	-0.040	-0.024	
					D	0.629	-0.020	-0.015	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
58	0-58	0.314	0.393	0.300	A	0.257	-0.294	-0.217	
					B	0.314	0.393	0.300	*
					C	0.143	-0.046	-0.030	
					D	0.286	-0.101	-0.076	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
59	0-59	0.629	0.385	0.301	A	0.171	-0.261	-0.176	
					B	0.086	-0.159	-0.089	
					C	0.114	-0.281	-0.171	
					D	0.629	0.385	0.301	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
60	0-60	0.286	0.467	0.351	A	0.171	-0.444	-0.300	
					B	0.257	-0.232	-0.171	
					C	0.286	0.467	0.351	*
					D	0.286	0.085	0.064	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
61	0-61	0.571	0.292	0.231	A	0.114	0.253	0.154	
					B	0.571	0.292	0.231	*
					C	0.114	-0.281	-0.171	
					D	0.200	-0.390	-0.273	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
62	0-62	0.257	0.212	0.156	A	0.143	-0.430	-0.277	
					B	0.343	0.254	0.197	?
		CHECK THE KEY D was specified, B works better			C	0.257	-0.201	-0.148	
					D	0.257	0.212	0.156	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
63	0-63	0.314	0.496	0.379	A	0.229	-0.513	-0.369	
					B	0.229	-0.029	-0.021	
					C	0.229	-0.040	-0.029	
					D	0.314	0.496	0.379	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file akhir.txt

Page 10

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Point Biser.	Point Biser.Key		
64	0-64	0.600	0.462	0.364	A B C D Other	0.086 0.600 0.086 0.229 0.000	-0.435 0.462 0.245 -0.491 -9.000	-0.243 0.364 0.137 -0.354 -9.000	*
65	0-65	0.543	0.229	0.182	A B C D Other	0.543 0.200 0.114 0.143 0.000	0.229 -0.057 -0.212 -0.150 -9.000	0.182 -0.040 -0.129 -0.096 -9.000	*
66	0-66	0.514	0.318	0.254	A B C D Other	0.514 0.143 0.057 0.286 0.000	0.318 -0.710 -0.135 0.144 -9.000	0.254 -0.458 -0.067 0.108 -9.000	*
67	0-67	0.429	0.412	0.327	A B C D Other	0.200 0.229 0.429 0.143 0.000	-0.152 -0.249 0.412 -0.194 -9.000	-0.106 -0.179 0.327 -0.125 -9.000	*
68	0-68	0.429	0.674	0.535	A B C D Other	0.429 0.200 0.171 0.200 0.000	0.674 -0.509 0.013 -0.449 -9.000	0.535 -0.356 0.009 -0.314 -9.000	*
69	0-69	0.400	0.055	0.043	A B C D Other	0.200 0.200 0.400 0.200 0.000	0.502 -0.223 0.055 -0.354 -9.000	0.351 -0.156 0.043 -0.248 -9.000	?
		CHECK THE KEY C was specified, A works better							*
70	0-70	0.286	0.438	0.329	A B C D Other	0.257 0.286 0.171 0.286 0.000	-0.067 0.438 0.027 -0.394 -9.000	-0.049 0.329 0.018 -0.297 -9.000	*

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems
Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file akhir.txt
Page 11

There were 35 examinees in the data file.

Scale Statistics

Scale:	0

N of Items	70
N of Examinees	35
Mean	35.829
Variance	73.742
Std. Dev.	8.587
Skew	0.040
Kurtosis	-0.975
Minimum	20.000
Maximum	53.000
Median	37.000
Alpha	0.809
SEM	3.756
Mean P	0.512
Mean Item-Tot.	0.260
Mean Biserial	0.337

1. Kriteria Kelayakan Butir Soal

Butir soal dinyatakan layak atau dapat digunakan sebagai instrumen penelitian pada kelas sampel, apabila telah memenuhi kriteria soal yang telah ditentukan. Berikut merupakan kriteria butir soal yang dinyatakan layak.

- Indeks Tingkat Kesulitan (*Prop. Correct*) berkisar antara 0.20-0.80. Dengan ketentuan indeks 0.20-0.40, adalah soal berkategori sulit; 0.41-0.60, adalah soal berkategori sedang; 0.61-0.80, adalah soal berkategori mudah.
- Indeks Daya Beda (*Point Biserial*) minimal 0.20.
- Alternatif jawaban pengecoh (*Prop. Endorsing*) yang efektif, artinya semua pengecoh harus ada yang memilih.

Butir soal dinyatakan layak apabila memenuhi berbagai kriteria tersebut. Jika butir soal hanya memenuhi kriteria pertama dan kedua, sedangkan kriteria ketiga tidak memenuhi. Maka butir soal tersebut tetap dinyatakan layak, namun harus direvisi.

2. Hasil Analisis Butir Soal Kemampuan Memahami Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta

No. Soal	ITK	IDB	Butir Pengecoh	Kategori Soal	Keterangan
1	0.971	0.196	A 0.971* B 0.029 (baik) C 0.000 (buruk) D 0.000 (buruk)	Terlalu mudah	Gugur karena ITK > 0.80 , IDB ≤ 0.20 , dan butir pengecoh buruk
2	0.486	-0.120	A 0.000 (buruk) B 0.514 (baik) C 0.000 (buruk) D 0.486*	Sedang	Gugur karena IDB ≤ 0.20 dan butir pengecoh buruk
3	0.629	0.295	A 0.171 (baik) B 0.086 (baik) C 0.114 (baik) D 0.629*	Mudah	Layak
4	0.429	0.401	A 0.143 (baik) B 0.343 (baik) C 0.429* D 0.086 (baik)	Sedang	Layak
5	0.314	0.257	A 0.314* B 0.143 (baik) C 0.429 (baik) D 0.114 (baik)	Sulit	Layak

6	0.314	0.286	A 0.229 (baik) B 0.229 (baik) C 0.229 (baik) D 0.314*	Sulit	Layak
7	0.286	0.204	A 0.257 (baik) B 0.286* C 0.171 (baik) D 0.286 (baik)	Sulit	Layak
8	0.257	0.331	A 0.257 (baik) B 0.257 (baik) C 0.229 (baik) D 0.257*	Sulit	Layak
9	0.457	0.245	A 0.457 (baik) B 0.143 (baik) C 0.143 (baik) D 0.257*	Sedang	Layak
10	0.314	0.386	A 0.314 (baik) B 0.171 (baik) C 0.314* D 0.200 (baik)	Sulit	Layak
11	0.629	0.336	A 0.629* B 0.200 (baik) C 0.000 (buruk) D 0.171 (baik)	Mudah	Layak, tapi ada satu butir pengecoh yang buruk (revisi)
12	0.457	-0.135	A 0.086 (baik) B 0.114 (baik) C 0.343 (baik) D 0.457*	Sedang	Gugur karena IDB ≤ 0.20
13	0.629	-0.160	A 0.114 (baik) B 0.200 (baik) C 0.086 (baik) D 0.600*	Mudah	Gugur karena IDB ≤ 0.20
14	0.600	0.575	A 0.114 (baik) B 0.200 (baik) C 0.086 (baik) D 0.600*	Sedang	Layak
15	0.429	0.474	A 0.086 (baik) B 0.343 (baik) C 0.429* D 0.143 (baik)	Sedang	Layak
16	0.486	0.352	A 0.486* B 0.286 (baik) C 0.143 (baik) D 0.086 (baik)	Sedang	Layak
17	0.457	0.633	A 0.457* B 0.114 (baik)	Sedang	Layak

			C 0.114 (baik) D 0.314 (baik)		
18	0.600	0.588	A 0.200 (baik) B 0.600* C 0.114 (baik) D 0.086 (baik)	Sedang	Layak
19	0.943	0.249	A 0.029 (baik) B 0.000 (buruk) C 0.029 (baik) D 0.943*	Terlalu mudah	Gugur karena ITK > 0.80 dan butir pengecoh buruk
20	0.457	0.386	A 0.114 (baik) B 0.314 (baik) C 0.114 (baik) D 0.457*	Sedang	Layak
21	0.943	0.067	A 0.943* B 0.000 (buruk) C 0.057 (baik) D 0.000 (buruk)	Terlalu mudah	Gugur karena ITK > 0.80, IDB \leq 0.20, dan butir pengecoh buruk
22	0.286	0.072	A 0.200 (baik) B 0.314 (baik) C 0.286* D 0.200 (baik)	Sulit	Gugur karena IDB \leq 0.20
23	0.629	0.288	A 0.629* B 0.200 (baik) C 0.000 (buruk) D 0.171 (baik)	Mudah	Layak, tapi ada satu butir pengecoh yang buruk (revisi)
24	0.286	0.278	A 0.257 (baik) B 0.286 (baik) C 0.286* D 0.171 (baik)	Sulit	Layak
25	0.286	0.374	A 0.257 (baik) B 0.286* C 0.286 (baik) D 0.171 (baik)	Sulit	Layak
26	0.514	0.360	A 0.514* B 0.200 (baik) C 0.114 (baik) D 0.171 (baik)	Sedang	Layak
27	0.486	0.212	A 0.257 (baik) B 0.143 (baik) C 0.114 (baik) D 0.486*	Sedang	Layak
28	0.429	0.602	A 0.429* B 0.200 (baik) C 0.171 (baik) D 0.200 (baik)	Sedang	Layak

29	0.029	0.063	A 0.143 (baik) B 0.029* C 0.800 (baik) D 0.029 (baik)	Terlalu sulit	Gugur karena ITK > 0.80 dan IDB ≤ 0.20
30	0.686	0.230	A 0.686* B 0.086 (baik) C 0.086 (baik) D 0.143 (baik)	Mudah	Layak
31	0.629	0.494	A 0.200 (baik) B 0.629* C 0.086 (baik) D 0.086 (baik)	Mudah	Layak
32	0.429	0.300	A 0.114 (baik) B 0.429* C 0.114 (baik) D 0.343 (baik)	Sedang	Layak
33	0.229	0.336	A 0.229* B 0.086 (baik) C 0.114 (baik) D 0.571 (baik)	Sulit	Layak
34	0.914	0.232	A 0.914* B 0.000 (buruk) C 0.086 (baik) D 0.000 (buruk)	Terlalu mudah	Gugur karena ITK > 0.80 dan butir pengecoh buruk
35	0.886	-0.185	A 0.000 (buruk) B 0.057 (baik) C 0.886* D 0.057 (baik)	Terlalu mudah	Gugur karena ITK > 0.80 , IDB ≤ 0.20 , butir pengecoh buruk
36	0.629	0.432	A 0.086 (baik) B 0.629* C 0.200 (baik) D 0.086 (baik)	Mudah	Layak
37	0.543	0.309	A 0.543* B 0.143 (baik) C 0.171 (baik) D 0.143 (baik)	Sedang	Layak
38	0.286	0.550	A 0.200 (baik) B 0.286* C 0.286 (baik) D 0.229 (baik)	Sulit	Layak
39	0.571	0.231	A 0.114 (baik) B 0.171 (baik) C 0.143 (baik) D 0.571*	Sedang	Layak
40	0.657	0.427	A 0.657* B 0.114 (baik)	Mudah	Layak

			C 0.143 (baik) D 0.086 (baik)		
41	0.600	0.208	A 0.600* B 0.200 (baik) C 0.114 (baik) D 0.086 (baik)	Sedang	Layak
42	1.000	-9.000	A 0.000 (buruk) B 0.000 (buruk) C 1.000* D 0.000 (buruk)	Terlalu mudah	Gugur karena ITK > 0.80 , IDB ≤ 0.20 , butir pengecoh buruk
43	0.457	0.279	A 0.200 (baik) B 0.114 (baik) C 0.457* D 0.229 (baik)	Sedang	Layak
44	0.629	0.260	A 0.629* B 0.143 (baik) C 0.114 (baik) D 0.114 (baik)	Mudah	Layak
45	0.600	0.418	A 0.171 (baik) B 0.171 (baik) C 0.057 (baik) D 0.600*	Sedang	Layak
46	0.486	0.399	A 0.229 (baik) B 0.029 (baik) C 0.257 (baik) D 0.486*	Sedang	Layak
47	0.600	0.296	A 0.086 (baik) B 0.057 (baik) C 0.600* D 0.257 (baik)	Sedang	Layak
48	0.600	0.255	A 0.600* B 0.200 (baik) C 0.029 (baik) D 0.171 (baik)	Sedang	Layak
49	0.486	0.279	A 0.171 (baik) B 0.200 (baik) C 0.486* D 0.143 (baik)	Sedang	Layak
50	0.429	0.259	A 0.229 (baik) B 0.429* C 0.257 (baik) D 0.086 (baik)	Sedang	Layak
51	0.314	0.229	A 0.229 (baik) B 0.200 (baik) C 0.314* D 0.257 (baik)	Sulit	Layak

52	0.600	-0.016	A 0.057 (baik) B 0.029 (baik) C 0.600* D 0.314 (baik)	Sedang	Gugur karena IDB ≤ 0.20
53	0.629	0.322	A 0.171 (baik) B 0.057 (baik) C 0.629* D 0.143 (baik)	Mudah	Layak
54	0.600	0.283	A 0.600* B 0.229 (baik) C 0.143 (baik) D 0.029 (baik)	Sedang	Layak
55	0.457	-0.122	A 0.171 (baik) B 0.457* C 0.229 (baik) D 0.143 (baik)	Sedang	Gugur karena IDB ≤ 0.20
56	0.657	-0.078	A 0.114 (baik) B 0.114 (baik) C 0.114 (baik) D 0.657*	Mudah	Gugur karena IDB <0.20
57	0.629	-0.015	A 0.057 (baik) B 0.200 (baik) C 0.114 (baik) D 0.629*	Mudah	Gugur karena IDB ≤ 0.20
58	0.314	0.300	A 0.257 (baik) B 0.314* C 0.143 (baik) D 0.286 (baik)	Sulit	Layak
59	0.629	0.301	A 0.171 (baik) B 0.086 (baik) C 0.114 (baik) D 0.629*	Mudah	Layak
60	0.286	0.351	A 0.171 (baik) B 0.257 (baik) C 0.286* D 0.286 (baik)	Sulit	Layak
61	0.571	0.231	A 0.114 (baik) B 0.571* C 0.114 (baik) D 0.200 (baik)	Sedang	Layak
62	0.257	0.156	A 0.143 (baik) B 0.343 (baik) C 0.257 (baik) D 0.257*	Sulit	Gugur karena IDB ≤ 0.20
63	0.314	0.379	A 0.229 (baik) B 0.229 (baik)	Sulit	Layak

			C 0.229 (baik) D 0.314*		
64	0.600	0.364	A 0.086 (baik) B 0.600* C 0.086 (baik) D 0.229 (baik)	Sedang	Layak
65	0.543	0.182	A 0.543* B 0.200 (baik) C 0.114 (baik) D 0.143 (baik)	Sedang	Gugur karena IDB ≤ 0.20
66	0.514	0.254	A 0.514* B 0.143 (baik) C 0.057 (baik) D 0.286 (baik)	Sedang	Layak
67	0.429	0.327	A 0.200 (baik) B 0.229 (baik) C 0.429* D 0.143 (baik)	Sedang	Layak
68	0.429	0.535	A 0.429* B 0.200 (baik) C 0.171 (baik) D 0.200 (baik)	Sedang	Layak
69	0.400	0.043	A 0.200 (baik) B 0.200 (baik) C 0.400* D 0.200 (baik)	Sedang	Gugur karena IDB ≤ 0.20
70	0.286	0.329	A 0.257 (baik) B 0.286* C 0.171 (baik) D 0.286 (baik)	Sulit	Layak
Jumlah Soal					
Soal yang Layak					
Soal yang Gugur					
Reliabilitas Alpha Croanch					
70					
52					
18					
0.809					

Berdasarkan tabel hasil analisis butir soal menggunakan program *Iteman*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat 52 soal yang memiliki indeks kesulitan dan daya beda baik, sehingga soal tersebut dipakai (layak).
2. Terdapat 4 soal yang memiliki indeks kesulitan dan daya beda buruk, sehingga soal tersebut tidak dipakai (gugur).

3. Terdapat 2 soal yang memiliki indeks kesulitan buruk, sehingga soal tersebut tidak dipakai (gugur).
4. Terdapat 12 soal yang memiliki indeks daya beda buruk, sehingga soal tersebut tidak dipakai (gugur).
5. Terdapat 52 soal yang dipakai (layak) dan 18 soal yang tidak dipakai (gugur).

C. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program komputer *Iteman*. Tingkat reliabilitas instrumen ditunjukkan pada nilai *Alpha*. Berdasarkan hasil penghitungan dengan program komputer *Iteman*, nilai *Alpha* sebesar 0.809 atau dibulatkan menjadi 0.810. artinya reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berada pada tingkat “tinggi”. Penghitungan nilai Alpha terdapat pada uraian berikut.

```

MicroCAT (tm) Testing System
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems
Corporation
      Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00
      Item analysis for data from file akhir.txt
      Page 11
      There were 35 examinees in the data file.

Scale Statistics
-----
Scale:          0
-----
N of Items      70
N of Examinees  35
Mean            35.829
Variance        73.742
Std. Dev.       8.587
Skew             0.040
Kurtosis        -0.975
Minimum         20.000
Maximum         53.000
Median          37.000
Alpha           0.809
SEM             3.756
Mean P          0.512
Mean Item-Tot. 0.260
Mean Biserial   0.337

```

Lampiran 4

Kisi-kisi Tes Kemampuan Memahami Teks Ulasan

**KISI-KISI TES KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS ULASAN
PADA SISWA KELAS VIII SMP N 15 YOGYAKARTA**

Judul Teks	Tingkat Pemahaman	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
Kenangan dalam “Hijrah Cinta”	Pemahaman literal	Siswa dapat mengidentifikasi atau menemukan alasan dari kejadian yang dinyatakan secara tersurat di dalam teks.	1	1
	Pemahaman reorganisasi	Siswa dapat menyimpulkan informasi tersurat dalam teks.	3	1
	Pemahaman inferensial	Siswa dapat memahami makna tersirat dalam teks.	5, 7	2
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan pendapat sesuai teks.	6, 8	2
	Apresiasi	Siswa dapat menunjukkan kepekaan terhadap hal-hal yang diungkapkan penulis di dalam teks.	2, 4	2
Kasih Sayang “Emak dan Sepotong Roti”	Pemahaman literal	Siswa dapat menemukan informasi tersurat dalam teks.	9	1
	Pemahaman reorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dapat menyimpulkan informasi tersurat dalam teks. ❖ Siswa dapat menemukan isi paragraf. 	10 12	1 1
	Pemahaman inferensial	Siswa dapat menyimpulkan makna literal bahasa kias yang digunakan penulis.	11	1
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan pendapat sesuai teks.	13	1
	Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dapat merespon bahasa yang digunakan oleh penulis dalam teks. ❖ Siswa dapat menunjukkan kepekaan terhadap hal-hal yang diungkapkan penulis di dalam teks. 	14 15	1 1

Sisi Lain Peristiwa 1998	Pemahaman literal	Siswa dapat menemukan informasi tersurat dalam teks.	17	1
	Pemahaman reorganisasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dapat menemukan isi paragraf. ❖ Siswa dapat menyimpulkan informasi yang diungkapkan secara tersurat dalam teks 	18 20	1 1
	Pemahaman inferensial	Siswa dapat menyimpulkan makna literal bahasa kias yang digunakan penulis.	19	1
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan pendapat sesuai teks.	21	1
	Apresiasi	Siswa dapat menunjukkan kepekaan terhadap hal-hal yang diungkapkan penulis dalam teks.	16	1
<hr/>				
Sebuah Tragedi “Hafalan Surat Delisa”	Pemahaman literal	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dapat menemukan informasi tersurat dalam teks. ❖ Siswa dapat mengidentifikasi atau menemukan alasan dari kejadian yang dinyatakan secara tersurat di dalam teks. 	22 24	1 1
	Pemahaman reorganisasi	Siswa dapat menyimpulkan informasi yang diungkapkan secara tersurat dalam teks.	25	1
	Pemahaman inferensial	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dapat mengidentifikasi sifat pelaku dalam teks. ❖ Siswa dapat menyimpulkan makna literal bahasa kias yang digunakan penulis. 	23 26	1 1
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan pendapat sesuai teks.	27, 28, 31, 32	4
	Apresiasi	Siswa dapat menunjukkan kepekaan terhadap hal-hal yang diungkapkan penulis dalam teks.	29, 30	2

Atasi penyakit? Cobalah Buah Merah	Pemahaman literal	Siswa dapat menemukan informasi tersurat dalam teks.	34, 40	2
	Pemahaman reorganisasi	Siswa dapat menemukan isi paragraf dalam teks.	35, 37, 38	3
	Pemahaman inferensial	Siswa dapat memahami makna tersirat dalam teks.	36	1
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan pendapat sesuai teks.	39	1
	Apresiasi	❖ Siswa dapat menunjukkan kepekaan terhadap hal-hal yang diungkapkan penulis dalam teks.	33	1
Belajar dari Ben Franklin	Pemahaman literal	❖ Siswa dapat menemukan informasi tersurat dalam teks.	46	1
	Pemahaman reorganisasi	Siswa dapat menemukan isi paragraf dalam teks.	42, 47	2
	Pemahaman inferensial	❖ Siswa dapat memahami makna tersirat dalam teks. ❖ Siswa dapat mengidentifikasi sifat pelaku dalam teks.	41 48	1 1
	Evaluasi	Siswa dapat menentukan pendapat sesuai teks.	43, 44, 49	3
	Apresiasi	Siswa dapat menunjukkan kepekaan terhadap hal-hal yang diungkapkan penulis dalam teks.	45, 50	2

Catatan: Kisi-kisi soal didasarkan pada Taksonomi Barret.

Lampiran 5

Instrumen Tes Kemampuan Memahami Teks Ulasan

**Tes Kemampuan Memahami Teks Ulasan
Pada Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 15 Yogyakarta**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Waktu : 80 menit

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal.
2. Isilah identitas secara lengkap pada lembar jawaban.
3. Jumlah soal sebanyak 50 butir, pada setiap butir soal terdapat 4 (empat) pilihan jawaban.
4. Pilih satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D pada lembar jawaban yang tersedia.
5. Kerjakan dengan penuh percaya diri.
6. Selamat mengerjakan, semoga sukses!

Teks I

Bacalah teks ulasan berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 1-8!

Kenangan dalam “Hijrah Cinta”



Hijrah Cinta adalah sebuah film produksi MVP Pictures yang bercerita tentang kisah hidup Uje. Mulai menjalani kehidupan gelap sebagai pecandu narkoba hingga berpulang ke Ilahi karena kecelakaan. Para pemain, Alfie Alfandy, Revalina S. Temat, Valentino, dan Wieke Widowaty mampu berperan apik menyajikan sebuah kisah nyata yang menjadi nyata. Serpihan perjalanan hidup ustad gaul yang menggetarkan dan mengharukan ini menjelma menjadi sebuah kisah film yang juga berbicara tentang cinta, persahabatan, dan dakwah.

Dikisahkan bagaimana almarhum setelah melewati godaan dunia dan kembali pada titik penyadarannya. Kisah tentang Uje muda yang hanyut dalam kenikmatan dunia, yang kemudian ia tinggalkan semua bakat yang dimilikinya sebagai aktor, model, bahkan masa depan yang bagus, ia sia-siakan begitu saja. Karena ulahnya, ia dijauhi teman dan sahabat. Bahkan harapan seorang ibu yang inginkan sang anak tidak menyia-nyiakan hidup harus pasrah menghadapi kenyataan. Perkenalan Uje dengan seorang gadis bernama Pipik, mengubah hidupnya. Ia begitu terkesan setelah pandangan pertama. Pipik tidak saja menjadi saksi perubahan hidup, dia adalah penyelamat hidup Uje lepas dari jerat narkoba. “Jadilah yang nomor satu di mata Tuhan,” pesan singkat almarhum sang ayah, menyadarkan Uje.

Film yang dirilis pada 24 Juli 2014 lalu ini mampu memaksa sang istri, Pipik, mengeluarkan air mata sepanjang film Hijrah Cinta ketika diputar untuk kalangan terbatas pada 19 Juli lalu di Epicentrum Walk XXI, Jakarta. Semua kenangan dan kisah cinta bersama almarhum suaminya, Ustad Jefri Al Buchori alias Uje, bagaikan terulang. Kendati hanya sebuah film, Hijrah Cinta mampu menyajikan semua yang diceritakan memang benar adanya. Karakter Uje yang diperankan apik oleh Alfie yang memiliki kemiripan perawakan dan bentuk wajah hingga suara, tak pelak berpotensi membuat penonton semakin merasa tersentuh. Kekurangannya? Secara relatif, saya tak menemukannya di film ini. Kesan jika sebuah film yang memuat kisah hidup seseorang akan menjadi film semidokumenter pun tak tertangkap dari film ini.

Walau jika memiliki kekurangan pun, film yang diproduseri oleh Raam Punjabi dan disutradarai Indra Gunawan ini dapat menjadi tontonan sekaligus tuntunan, terutama bagi para pengagum Uje. Film ini juga memberi pelajaran baik

bagi kita untuk menjalani kehidupan yang fana ini. Jadi, keputusan menonton film ini ada di tangan Anda.

(sumber: <http://yadi82.blogspot.com/2014/08/contoh-teks-ulasan-tentang-film-hijrah.html>)

1. Alasan Uje muda meninggalkan semua bakat yang dimilikinya sebagai aktor dan model yaitu....
 - A. Karena ia telah melewati godaan dunia.
 - B. Karena ia ingin menjalani kehidupan yang gelap.
 - C. Karena ia hanyut dalam kenikmatan dunia.
 - D. Karena ia telah menjadi pecandu narkoba.
2. Pernyataan yang sesuai dengan teks ulasan diatas adalah...
 - A. Hijrah cinta menceritakan tentang perjalanan hidup Uje dari lahir hingga meninggal.
 - B. Pipik adalah orang yang telah menyelamatkan Uje dari jerat narkoba.
 - C. Hijrah cinta menceritakan kisah tentang Uje yang hanyut dalam kenikmatan dunia.
 - D. Pemeran utama terbaik dalam film hijrah cinta adalah Alfie AlBuchori.
3. Kesimpulan dari paragraf kedua adalah sebagai berikut...
 - A. Uje mampu melewati godaan dunia dan kembali pada titik penyadarannya.
 - B. Pipik menjadi saksi perubahan dan penyelamat hidup Uje lepas dari jerat narkoba.
 - C. Ayah dan ibu Uje sangat berharap Uje menjadi anak yang baik.
 - D. Uje hanyut dalam kenikmatan dunia dan meninggalkan semua bakat yang dimilikinya.
4. Kelebihan film hijrah cinta menurut penulis ulasan yaitu...
 - A. Hijrah cinta menyajikan kisah Uje yang menggetarkan dan mengharukan.
 - B. Kisah film “Hijrah” berbicara tentang cinta, persahabatan, dan dakwah.
 - C. Film ini mampu membuat Pipik mengeluarkan air mata.
 - D. Aktor utama berperan sangat bagus dengan karakter yang mirip Uje.
5. Kesan jika sebuah film yang memuat kisah hidup seseorang akan menjadi film semidokumenter pun tak tertangkap dari film ini.
Maksud dari pernyataan penulis tersebut adalah...
 - A. Penulis menyatakan bahwa film “Hijrah Cinta” termasuk film dokumenter.
 - B. Penulis memaparkan kekurangan film “Hijrah Cinta”.
 - C. Penulis menyatakan tentang genre film “Hijrah Cinta”.
 - D. Penulis memaparkan inti film “Hijrah Cinta”.

6. Menurut pendapat Anda, film Hijrah Cinta ini patut ditonton oleh...
 - A. Remaja dan pengagum Uje.
 - B. Orang tua.
 - C. Pengagum Uje.
 - D. Remaja dan orang tua.
7. Makna tersirat dari paragraf pertama adalah sebagai berikut, **kecuali...**
 - A. Film “Hijrah Cinta” menceritakan perjuangan tokoh agama.
 - B. Film “Hijrah Cinta” menceritakan kehidupan gelap Uje.
 - C. Film “Hijrah Cinta” didukung oleh peran pemain yang sangat baik.
 - D. Film “Hijrah Cinta” menceritakan hidup Uje yang mengharukan.
8. Menurut pendapat Anda, pernyataan berikut ini yang merupakan penilaian pengulas terhadap film hijrah cinta, **kecuali...**
 - A. Kesan bahwa film ini termasuk film semidokumenter pun tak tertangkap dari film ini.
 - B. Hijrah Cinta mampu menyajikan semua yang diceritakan memang benar adanya.
 - C. Perkenalan Uje dengan seorang gadis bernama Pipik, mengubah hidupnya.
 - D. Kisah film berbicara tentang cinta, persahabatan, dan dakwah.

Teks II

Bacalah teks ulasan berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 9-15!

Kasih Sayang “Emak dan Sepotong Roti”



Cerpen emak dan sepotong roti adalah cerpen karya Caswati. Cerpen ini menceritakan kisah Emak dan kedua anaknya di sebuah desa yang sedang mengalami kekeringan. Emak bekerja keras untuk menafkahi kedua anaknya yang bernama Dani dan Dina. Sebagai orang tua tunggal, Emak sangat bertanggung jawab dengan kedua putrinya. Dulu Emak bekerja sebagai buruh cuci lalu menjadi buruh tani, kemudian buruh pikul di pasar, dan akhirnya pekerjaannya adalah pengumpul dan pemecah batu kali.

Pada bagian awal cerita ini Caswati menceritakan Emak dan kedua anaknya hidup di desa yang dililit kemiskinan. Emak adalah seorang ibu yang menjadi tulang punggung keluarganya sejak suaminya meninggal 4 tahun yang lalu akibat epidemi

yang melanda desa. Semenjak suaminya meninggal, Emak bekerja sebagai pengumpul dan pemecah batu kali. Sebelum Emak bekerja sebagai pengumpul dan pemecah batu kali, Emak bekerja sebagai buruh cuci, lalu buruh tani, kemudian buruh pikul di pasar. Emak dan kedua anaknya adalah satu-satunya warga yang tetap bertahan di desa tersebut. Warga lainnya telah pergi meninggalkan desa untuk mencari air di tempat lain. Pada bagian selanjutnya Emak mengalami luka parah di tangan kiri, akibat memukul tangannya sendiri dengan palu besi tanpa sengaja. Beberapa hari kemudian tangan Emak membengkak dan akhirnya infeksi. Pada bagian akhir cerita ini, Emak ingin memberi hadiah kepada Dina yang sedang berulang tahun dengan sepotong roti dan sebuah lilin. Sebelum Dina pergi sekolah, Emak meminta kepada Dina untuk membangunkannya setelah Dina pulang sekolah. Namun, ketika Dina membangunkan Emak, ternyata Emak telah meninggal.

Cerpen yang disajikan dengan bahasa yang cantik ini mampu menyihir pembaca sehingga pembaca bisa ikut merasakan kesedihan, semangat kekeluargaan, dan tanggung jawab seorang *single parents* terhadap keluarganya. Kelebihan dari cerpen ini yaitu penulis mampu menceritakan keadaan dan masalah dengan jelas sehingga membuat pembaca merasakan apa yang dirasakan dalam cerita.

Dengan mengesampingkan beberapa kekurangan, cerpen ini benar-benar cerita yang sangat dibutuhkan oleh para remaja dan *single parents* negeri ini. Cerpen ini memberi motivasi dan semangat hidup keluarga untuk melanjutkan hidup yang lebih baik lagi. Selain itu, cerpen ini juga mengajarkan tentang ketidakmungkinan yang bisa diwujudkan dengan kerja keras.

(Sumber: brainly.co.id)

9. Masalah yang sedang dialami oleh desa tempat tinggal Emak adalah...
 - A. Kemiskinan dan kekeringan.
 - B. Munculnya penyakit epidemi.
 - C. Kemiskinan dan epidemi.
 - D. Kekeringan dan kekurangan makan.
10. Kesimpulan paragraf terakhir teks ulasan diatas terdapat pada pernyataan berikut, **kecuali...**
 - A. Cerita “Emak dan Sepotong Roti” sangat dibutuhkan oleh remaja.
 - B. Cerpen “Emak dan Sepotong Roti” memberi motivasi dan semangat hidup.
 - C. Ketidakmungkinan bisa diwujudkan dengan kerja keras.
 - D. Cerpen menceritakan kisah Emak yang bertanggung jawab dengan kedua putrinya.
11. Emak adalah seorang ibu yang menjadi *tulang punggung* keluarganya. Kata yang bercetak miring memiliki makna...

- A. pencari kerja.
B. kepala keluarga.
C. pencari nafkah.
D. penanggung jawab.

12. Berikut ini yang termasuk isi paragraf ketiga yaitu...
A. Kelebihan cerpen “Emak dan Sepotong Roti”.
B. Pembaca bisa ikut merasakan kesedihan dan semangat kekeluargaan.
C. Gaya penceritaan penulis cerpen sangat baik.
D. Cerpen disajikan dengan bahasa yang cantik.

13. Menurut pendapat Anda, suasana yang terasa saat Dina menemukan Emak dengan kondisi tidak bernyawa adalah...
A. menyedihkan.
B. membingungkan.
C. mengharukan.
D. menyentuh hati.

14. Emak adalah seorang ibu yang menjadi *tulang punggung* keluarganya. Kalimat tersebut mengandung majas....
A. personifikasi.
B. ironi.
C. metafora.
D. hiperbola.

15. Hal yang **tidak** disampaikan pengulas dalam teks ulasan diatas adalah...
A. nama pengarang cerpen.
B. sinopsis cerpen.
C. kelebihan cerpen.
D. kekurangan cerpen.

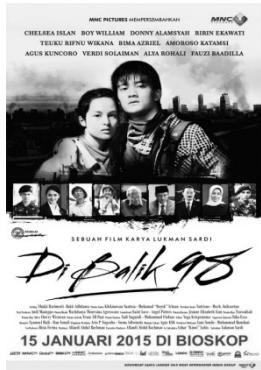
Teks III

Bacalah teks ulasan berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 16-21!

Sisi Lain Peristiwa 1998

Di Balik '98 adalah sebuah film produksi MNC Pictures yang bercerita tentang peristiwa rusuh 1998. Rakyat Indonesia tentu tahu mengenai peristiwa Mei 1998. Saat yang genting bagi takhta kepresidenan Soeharto dan Orde Baru. Namun *Di balik 98* dibalik panasnya situasi politik, ada cerita yang bisa dipetik nilai kemanusiaannya.

Film “Dibalik 98” berlatarkan peristiwa pada bulan Mei 1998 saat reformasi terjadi. Reformasi pada tahun 1998 yang mengisahkan kejatuhan Presiden Soeharto (Amoroso) yang terjadi pada mahasiswa. Salah seorang mahasiswa yang berasal dari keluarga tentara memutuskan menjadi salah



satu aktivis 98 yang mendapatkan tentangan dari keluarganya. Bersama kekasih (Boy William) serta anggota aktivis lainnya dia tetap menjalankan aksi demo yang berakhir membahayakan mereka semua. Kekacauan yang terjadi sudah tidak terkontrol lagi dan banyak korban dari kerusuhan tersebut. Selain jatuhnya korban, banyak keluarga yang tidak mengetahui keberadaan anggota keluarganya hingga sekarang.

Film yang dirilis pada 15 Januari 2015 lalu ini bukanlah film politik, tetapi film drama keluarga, percintaan, yang dibalut dengan latar belakang kekisruhan Mei 1998. Film ini memiliki paradigma yang berbeda dengan kejadian kerusuhan Mei '98 tersebut. Dengan memasukkan bumbu-bumbu fiksi berupa kisah Diana, Daniel, dan yang lainnya, melengkapi film "Dibalik 98" menjadi lebih sempurna.

Kisah genting 1998 sampai saat ini memang masih terkenang dengan baik, khususnya bagi mereka yang mengalami atau menyaksikan langsung peristiwa tersebut. Namun Lukman Sardi, sang sutradara, mencoba menggambarkan problematika lain yang terdapat "Dibalik 98" untuk diketahui masyarakat. Kehadiran Chelsea Islan yang namanya sedang naik daun, berbanding lurus dengan kualitas aktingnya yang semakin mumpuni. Boy William pun tak kalah hebatnya memainkan mahasiswa turunan Tionghoa yang ikut merasakan kepahitan 1998. Untuk masalah pemain, "Dibalik 98" memberikan yang terbaik. Verdi Solaiman, Alya Rohali, Fauzi Baadilla, Teuku Rifnu Wikana, Bima Azriel, dan masih banyak yang lainnya juga tampil di sini.

Film ini memberikan jawabannya situasi pada Mei 1998. Hal tersebut dibuktikan meskipun mengedepankan kisah drama, film ini tetap memiliki latar belakang politik yang dapat dipercaya demi keutuhan cerita. Bagaimana para demonstran akhirnya dijamu oleh MPR/DPR, bagaimana perbincangan empat mata presiden dengan wakil presiden, juga bagaimana keressahan yang sebenarnya dialami oleh warga kala itu. Hal tak diduga adalah, beberapa adegan film "Dibalik 98" memiliki unsur komedi saat diperlihatkan tokoh-tokoh politik yang diperankan oleh aktor-aktor yang tidak terduga. Itu adalah nilai tambah lain untuk film dari MNC Pictures yang satu ini.

(Sumber: <http://www.samsax1-edu.com/2015/02/contoh-teks-ulasan-film-beserta.html>)

16. Lukman Sardi, sang sutradara, mencoba menggambarkan problematika lain yang terdapat Dibalik 98 untuk diketahui masyarakat. Kehadiran Chelsea Islan yang namanya sedang naik daun, berbanding lurus dengan kualitas aktingnya yang semakin mumpuni.

Cuplikan teks ulasan tersebut menunjukkan adanya...

- A. Penilaian penulis terhadap karya yang diulas.
- B. Argumen penulis tentang karya yang diulas.
- C. Kritik penulis terhadap karya yang diulas.
- D. Kesimpulan penulis terhadap karya yang diulas.

17. Berdasarkan teks ulasan di atas, cerita film “Dibalik 98” mengandung nilai...
- A. moral.
 - B. sosial.
 - C. kemanusiaan.
 - D. kebangsaan.
18. Berikut ini merupakan isi paragraf keempat dalam teks ulasan, **kecuali...**
- A. Sampai saat ini peristiwa 1998 masih terkenang dengan baik.
 - B. Sutradara mampu menggambarkan problematika lain yang terdapat dibalik 98 untuk diketahui masyarakat.
 - C. Para pemain dibalik 98 dapat memberikan yang terbaik.
 - D. Boy william tak kalah hebatnya memainkan mahasiswa turunan tionghoa.
19. Ya, waktu itu adalah waktu-waktu yang genting bagi takhta kepresidenan Soeharto dan Orde Baru. Makna kata yang digarisbawahi adalah...
- A. kedudukan.
 - B. kekuasaan.
 - C. keahlian.
 - D. kepemimpinan.
20. Kesimpulan paragraf terakhir teks ulasan di atas terdapat pada pernyataan berikut....
- A. Film Dibalik 98 memperlihatkan tokoh politik dengan aktor yang tak terduga.
 - B. Film Dibalik 98 mampu memberikan jawaban mengenai situasi peristiwa Mei 1998.
 - C. Film Dibalik 98 menggambarkan keresahan yang sebenarnya dialami oleh warga kala itu.
 - D. Film Dibalik 98 memiliki latar belakang politik yang dapat dipercaya demi keutuhan cerita.
21. Menurut pendapat Anda, pernyataan berikut yang termasuk fakta adalah...
- A. Film “Dibalik 98” berlatarkan kejadian Mei 1998 saat reformasi terjadi.
 - B. Film ini memberikan jawabannya situasi pada Mei 1998.
 - C. Dibalik panasnya situasi politik, ada cerita-cerita yang bisa dipetik nilainya.
 - D. Film ini memiliki paradigma yang berbeda dengan kejadian kerusuhan Mei '98.

Teks IV

Bacalah teks ulasan berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 22-32!

Sebuah Tragedi “Hafalan Sholat Delisa”

Hafalan Sholat Delisa adalah novel Tere Liye yang mulanya dimuat dalam koran Republika. Kemudian, melihat antusiasme pembaca (hal sama terjadi pada novel Best Seller ‘Ayat-Ayat Cinta’), di tahun 2007 cerbung ini dibukukan dalam

sebuah novel yang juga menjadi best seller hingga mengalami cetak ulang hingga 8 kali (per Desember 2011).



Novel ini diawali ketika Tere Liye melihat berita Tsunami Aceh dengan korban seorang anak kecil yang kakinya diamputasi. Dan Tere pun berikrar bahwa dia akan mengabadikan kisah itu dalam novel "Hafalan Sholat Delisa". Kisah bermula dari kehidupan sebuah keluarga kecil di Lhok Nga, Aceh yakni keluarga Ummi Salamah. Ummi memiliki 4 orang anak, yaitu Fatimah, Aisyah, Zahrah, dan si bungsu Delisa.

Di keluarga ini, nilai agama ditanamkan dengan kuat. Shalat shubuh selalu mereka laksanakan dengan jama'ah. Delisa yang baru berumur 6 tahun pun diwajibkan Ummi untuk hafal bacaan shalat. Mula-mulanya Delisa sangat sulit menghafal. Ummi pun menjanjikan Delisa hadiah sebuah kalung, jika Delisa hafal bacaan shalat saat melewati tes hafalan di depan guru ngajinya. Akhirnya, Minggu 24 Desember 2004, kejadian memilukan hati pun terjadi.

Dengan visualisasi cerita yang bagus dari Tere, pembaca seakan dibawa dalam alur cerita dan turut merasakan ketulusan hati dari seorang Delisa. Di saat Delisa mengangkat takbir, Aceh bergetar. Gelombang pantai beriak seperti tak biasanya. Akhirnya, ketika Delisa tertatih dalam menyelesaikan tahlil akhirnya, badi Tsunami datang menerjang tubuh kecilnya. Akan tetapi, ajaibnya Delisa tetap khusyu' dan tidak menyadari akan apa yang terjadi.

Meskipun dalam buku ini, pada halaman awalnya agak sedikit menimbulkan kerancuan pembaca, tapi di lembaran-lembaran berikutnya sangat membuat terharu. Setelah empat tahun ini diterbitkan, HSD hadir dalam bentuk film yang tidak kalah menyentuhnya. Akhirnya, kisah Delisa membawa kita pada penghayatan yang begitu dalam. Tentang keikhlasan, ketaqwaan kepada Tuhan, ketabahan dan juga mengajarkan bahwa bagaimana pun masalah mendera hidup kita, selalu ada Tuhan yang menjadi penolong.

(Sumber: kompasiana.com)

22. Kisah Novel "Hafalan Sholat Delisa" pernah dimuat dalam koran Republika yang berupa...

- A. cerita pendek.
- B. cerita bersambung.
- C. cerita nyata.
- D. cerita berhubung.

29. Dan Tere pun berikrar bahwa dia akan mengabadikan kisah itu dalam novel “Hafalan Sholat Delisa”.
- Kalimat tersebut **tidak** efektif karena...
- Penggunaan kata “dan” di awal kalimat.
 - Penggunaan kata “bahwa”.
 - Penggunaan subjek di tengah kalimat.
 - Kesalahan penggunaan tanda petik.
30. Akhirnya, ketika Delisa tertatih dalam menyelesaikan tahiayat akhirnya, badai Tsunami datang menerjang tubuh kecilnya. Akan tetapi, ajaibnya Delisa tetap khusyu dan tidak menyadari akan apa yang terjadi.
- Suasana yang tergambar melalui kutipan tersebut yaitu...
- menyedihkan.
 - menakutkan.
 - menegangkan.
 - menyentuh hati.
31. Menurut pendapat Anda, bukti bahwa novel tersebut bercerita tentang keikhlasan, ketaqwaan kepada Tuhan, dan ketabahan adalah sebagai berikut, **kecuali**...
- Ummi memiliki 4 orang anak, yaitu Fatimah, Aisyah, Zahrah, dan si bungsu Delisa.
 - Di keluarga ini, nilai agama ditanamkan dengan kuat.
 - Delisa tetap khusyu dan tidak menyadari akan apa yang terjadi.
 - Shalat shubuh selalu mereka laksanakan dengan jama’ah.
32. Menurut pendapat Anda, pesan moral yang dapat dipetik dari novel “Hafalan Surat Delisa” adalah sebagai berikut, **kecuali**....
- Kita harus ikhlas dalam menghadapi cobaan.
 - Pertolongan Tuhan akan selalu ada dalam setiap masalah.
 - Kesedihan akan berganti dengan kebahagiaan.
 - Kita harus selalu bertaqwa kepada Tuhan.

Teks V

Bacalah teks ulasan berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 33-40!

Atasi penyakit ? Cobalah Buah Merah

Judul buku: Tanya Jawab Seputar Buah Merah

Penulis : Drs. I Made Budi, dkk

Penerbit : Penebar Swadaya

Tahun terbit: Cetakan I tahun 2005

Drs. I Made Budi, M.S, Rudi Hartono, S.P, Isna Setyanova, S.Pi adalah penulis buku berisi 76 halaman dan berjudul *Tanya Jawab Seputar Buah Merah*. Penulis berhasil meneliti tanaman endemik yang berada di Papua ini dan

mengungkap rahasia dibalik buah merah. Walaupun ketiga penulis itu mempunyai latar belakang yang berbeda tapi mereka berhasil menyusun buku seputar buah merah dan bertujuan untuk memperkenalkan buah merah kepada kita, serta memberi tahu secara lengkap dan jelas manfaat-manfaat buah tersebut.



Buah Merah yang awalnya hanya menjadi konsumsi masyarakat Papua dan makanan ternak ini, setelah diteliti mempunyai banyak manfaat dan ternyata bisa menyembuhkan berbagai macam penyakit, seperti Tumor dan Kanker, Demam Berdarah, Stroke, Asam Urat, dan Rematik, Hipertensi, Diabetes, Hepatitis dan Sirosis, Jantung, Leukimia, bahkan penderita HIV/AIDS pun yang meminum sari buah merah kemungkinan hidupnya semakin besar. Bukan hanya orang yang berpenyakit, yang dapat meminum sari buah merah tersebut, orang yang sehat pun bisa meminum sari buah merah, manfaatnya antara lain sebagai pemulih stamina tubuh.

Buku ini, menjawab ketidaktahuan masyarakat tentang buah merah. Pertanyaan yang ada di dalamnya dikumpulkan dari *road show* di lima kota besar, yaitu Palembang, Medan, Bandung, Yogyakarta, dan Surabaya, serta dari pertanyaan saat seminar *Pro Kontra Buah Merah* yang diadakan oleh Penebar Swadaya beberapa waktu lalu. Tentu saja hal ini memiliki kepuasan tersendiri bagi para penikmat buku. Buku ini juga bukan hanya sekedar menjelaskan manfaat-manfaat buah merah, melainkan buku ini juga menjelaskan tentang sosok buah merah itu sendiri, latar belakang penelitian penulis terhadap buah merah, senyawa aktif dalam buah merah, dan aplikasi pemakaian sari buah merah. Selain itu pula, buku ini juga memberikan cara mengkonsumsi sari buah merah, beserta dosisnya, dan hal-hal bermanfaat lain yang dapat Anda ambil buku ini.

Buku yang hampir tidak memiliki kekurangan ini menjelaskan dalam bentuk kalimat yang tidak terlalu rumit. Sayangnya, ada juga beberapa kalimat-kalimat atau kata-kata yang bahasanya terdengar asing bagi kita, juga ada beberapa gambar yang tidak berwarna, walaupun begitu gambar-gambar ini cukup memberi informasi yang jelas. Meskipun buku ini memiliki sedikit kekurangan, tapi tentu tidak menjadi masalah, karena, isinya memang sangat berguna.

(sumber: modifikasi dari ulasanpengetahuan.com)

33. Teks ulasan diatas membahas mengenai hal-hal berikut ini, **kecuali...**

- A. Kronologi penyusunan buku “Tanya Jawab Seputar Buah Merah”.
- B. Isi buku “Tanya Jawab Seputar Buah Merah”.
- C. Kelebihan dan kekurangan buku.
- D. Pro Kontra masyarakat terhadap buah merah.

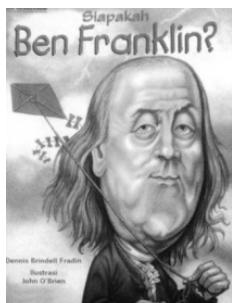
34. Awalnya buah merah digunakan untuk...
- Mengobati berbagai penyakit.
 - Menjaga stamina tubuh.
 - Makanan ternak.
 - Dikonsumsi masyarakat.
35. Pernyataan berikut yang sesuai dengan paragraf satu adalah...
- Buah merah termasuk jenis tanaman endemik.
 - Para penulis berhasil menyusun buku dalam waktu singkat.
 - Buah merah dikonsumsi oleh masyarakat Papua.
 - Penulis memberi tahu secara lengkap kandungan buah merah.
36. Paragraf kedua dalam teks ulasan di atas merupakan...
- argumen penulis.
 - penilaian penulis.
 - tafsiran penulis.
 - rangkuman penulis.
37. Berikut ini merupakan isi yang terdapat dalam buku “Tanya Jawab Seputar Buah Merah” **kecuali...**
- Latar belakang penelitian penulis terhadap buah merah.
 - Gambar-gambar yang memberi informasi secara jelas.
 - Aplikasi pemakaian sari buah merah.
 - Cara mengkonsumsi sari buah merah.
38. Berikut ini merupakan isi paragraf terakhir teks ulasan di atas yaitu...
- Buku “Tanya Jawab Seputar Buah Merah” menjelaskan dalam bentuk kalimat yang tidak terlalu rumit.
 - Buku “Tanya Jawab Seputar Buah Merah” terdapat beberapa kalimat atau kata yang bahasanya terdengar asing.
 - Buku “Tanya Jawab Seputar Buah Merah” mempunyai sedikit kekurangan.
 - Buku “Tanya Jawab Seputar Buah Merah” terdapat gambar yang cukup memberi informasi dengan jelas.
39. Bukan hanya orang yang berpenyakit, yang dapat meminum sari buah merah tersebut, orang yang sehat pun bisa meminum sari buah merah, manfaatnya antara lain sebagai pemulih stamina tubuh.
Menurut pendapat Anda, kesimpulan yang paling tepat dari kalimat tersebut adalah...
- Buah merah dapat menyembuhkan berbagai penyakit.
 - Buah merah dapat dikonsumsi orang sehat.

- C. Sari buah merah dapat diminum oleh siapapun.
 D. Buah merah bermanfaat untuk daya tahan tubuh.
40. *Road show* yang diadakan meliputi lima kota besar di Pulau...
 A. Jawa Tengah dan Sumatera.
 B. Jawa dan Sumatera.
 C. Jawa dan Medan
 D. Sumatera dan Sulawesi.

Teks VI

Bacalah teks ulasan berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 41-50!

Belajar dari Ben Franklin



Judul buku	: <i>Siapakah Ben Franklin?</i>
Penulis	: Dennis Brindell Fradin
Penerjemah	: Ellen Sirait
Penerbit	: PT Grasindo, Jakarta
Cetakan	: April, 2006

Ben Franklin atau Benjamin Franklin merupakan salah satu tokoh yang paling berpengaruh dalam sejarah dunia. Franklin dikenal sebagai salah seorang "bapak pendiri" (*Founding Father*) dari negara Amerika Serikat. Dia dianggap sebagai tokoh yang berperan penting dalam pendirian Negara Amerika Serikat karena ia adalah salah satu perancang dari deklarasi kemerdekaan Amerika dan ikut menandatangani deklarasi tersebut.

Ben Franklin adalah pengarang, politikus, ilmuwan, diplomat, dan penemu. Berbagai penemuannya membuka pengertian yang lebih dalam pada bidang kelistrikan. Dia menemukan penangkal petir, kacamata, odometer (pengukur jarak tempuh pada kendaraan), dan peralatan musik. Dia telah meninggalkan banyak karya di dalam hidupnya. Dengan kata lain, Franklin adalah orang yang mempunyai banyak jenis pekerjaan dan keahlian.

Buku biografi ini mengajak pembaca untuk mengenal lebih dekat sosok Ben Franklin. Dalam buku ini penulis menguraikan perjalanan hidup Ben Franklin, mulai dari kanak-kanak hingga dewasa. Semuanya dibahas tuntas dalam delapan bab. Di awal buku penulis menyebutkan prestasi dan karya yang telah dicapai Franklin. Franklin telah melakukan banyak hal dalam hidupnya, yaitu mendirikan rumah sakit pertama AS, memulai perpustakaan AS pertama, dan membantu terbentuknya Layanan Pos Amerikat.

Buku yang berisi delapan bab ini tersusun secara terstruktur sehingga memudahkan pembaca untuk memahami perjalanan hidup Ben Franklin. Meskipun termasuk buku terjemahan, bahasa yang digunakan mudah dipahami dan enak dibaca. Dengan tata bahasa yang mengalir dan populer, penulis mampu menjelaskan

berbagai hal dengan jelas. Buku ini berbeda dengan buku biografi lain karena disertai gambar-gambar menarik sehingga bisa membantu imajinasi pembaca. Selain itu, setiap bab buku ini dilengkapi penjelasan lebih rinci tentang hal yang sedang dibahas, misalnya cara membuat lilin, asal mula pembuatan baterai, dan asal mula bandera. Jadi, wawasan pembaca akan bertambah karena pembaca tidak hanya mengetahui riwayat hidup Franklin, tetapi juga mendapat informasi tambahan tentang hal lain. Sayang sekali buku ini tidak dilengkapi biografi penulis sehingga pembaca tidak bisa mengetahui identitas penulis secara lengkap. Selain itu, penulis juga tidak memaparkan alasan penulisan buku biografi ini. Jadi, pembaca sulit mengetahui latar belakang pembuatan buku ini.

Terlepas dari kekurangan yang ada, buku ini isinya sangat menarik dan informatif. Selain itu, buku ini mampu memotivasi untuk menjadikan diri sebagai orang yang berguna bagi orang lain, baik masyarakat maupun negara, seperti halnya Ben Franklin yang selama hidupnya telah memberikan sumbangan yang besar bagi orang lain. Banyak pelajaran tentang kegigihan, kerja keras, perjuangan, dan pengorbanan untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara kita sendiri.

(sumber: modifikasi dari ulasanpengetahuan.com)

41. Selain itu, setiap bab buku ini dilengkapi penjelasan lebih rinci tentang hal yang sedang dibahas, misalnya cara membuat lilin, asal mula pembuatan baterai, dan asal mula bandera.

Maksud dari pernyataan pengulas tersebut menjelaskan tentang...

- A. isi buku.
- B. kelebihan buku.
- C. ringkasan buku
- D. rincian buku.

42. Pertanyaan yang jawabannya **tidak** terdapat pada paragraf pertama adalah sebagai berikut...

- A. Darimana asal Ben Franklin?
- B. Mengapa Ben Franklin disebut sebagai “bapak pendiri”?
- C. Apa yang ditandatangani oleh Ben Franklin?
- D. Bagaimana Ben Franklin mampu menjadi “bapak pendiri”?

43. Menurut pendapat Anda, berikut ini yang merupakan penilaian pengulas terhadap buku terdapat pada pernyataan berikut...

- A. Terlepas dari kekurangan yang ada, buku ini wajib untuk dibaca.
- B. Franklin mampu menemukan penangkal petir, kacamata, odometer, dan peralatan musik.

- C. Meskipun termasuk buku terjemahan, bahasa yang digunakan mudah dipahami dan enak dibaca.
- D. Dia dianggap sebagai tokoh yang berperan penting dalam berdirinya Negara Amerika Serikat.
44. Buku yang berisi delapan bab ini tersusun secara terstruktur **sehingga** memudahkan pembaca untuk memahami perjalanan hidup Ben Franklin. Menurut pendapat Anda, kata yang dicetak tebal disebut...
- A. kata keterangan
 - B. kata hubung
 - C. kata rujukan
 - D. kata sambung
45. Pernyataan berikut menunjukkan kekurangan buku “*Siapakah Ben Franklin?*” **kecuali...**
- A. Biografi penulis tidak tercantum.
 - B. Tidak memaparkan alasan penulisan buku biografi.
 - C. Tidak adanya keterangan latar belakang pembuatan buku.
 - D. Tidak dilengkapi biografi penerjemah.
46. Jasa yang telah dilakukan Franklin dalam bidang sosial adalah...
- A. Membuka perpustakaan di Amerika.
 - B. Mendirikan rumah sakit pertama di Amerika Serikat.
 - C. Pendiri Layanan Pos Amerikat.
 - D. Menemukan pengukur jarak tempuh.
47. Berikut yang menunjukkan kelebihan buku menurut pengulas yaitu...
- A. Tata bahasa yang digunakan mengalir dan populer.
 - B. Adanya biografi penulis secara lengkap.
 - C. Terdapat langkah membuat lilin.
 - D. Dapat memotivasi pembaca untuk menjadi orang yang berguna.
48. Menurut teks di atas, karakter yang dimiliki tokoh Ben Franklin adalah sebagai berikut, **kecuali...**
- A. pantang menyerah.
 - B. pekerja keras.
 - C. pengorbanan.
 - D. gigih.

49. Menurut pendapat Anda, tujuan penulis menulis buku biografi Ben Franklin adalah...
- A. Menggambarkan kisah hidup Ben Franklin.
 - B. Memberi info mengenai asal usul bapak pendiri.
 - C. Memotivasi pembaca agar dapat menjadi orang yang berguna.
 - D. Mengetahui sisi positif dari tokoh Ben Franklin.
50. Hal yang **tidak** disampaikan pengulas dalam teks tersebut adalah...
- A. kelebihan buku.
 - B. tema buku.
 - C. kekurangan buku.
 - D. penulis buku.

~ Selesai ~

Sukses Selalu dan Terima Kasih ☺

Lampiran 6

Data Skor Pretest dan Posttest

Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTTEST KELOMPOK KONTROL

No	Nama Siswa	Nilai	
		Pretest	Posttest
1.	S1	26	29
2.	S2	25	27
3.	S3	29	31
4.	S4	25	30
5.	S5	26	30
6.	S6	21	22
7.	S7	35	31
8.	S8	29	29
9.	S9	24	32
10.	S10	27	35
11.	S11	18	26
12.	S12	30	26
13.	S13	25	35
14.	S14	27	24
15.	S15	27	28
16.	S16	23	24
17.	S17	27	28
18.	S18	26	30
19.	S19	29	35
20.	S20	24	29
21.	S21	31	30
22.	S22	18	24
23.	S23	18	24
24.	S24	26	33
25.	S25	30	32
26.	S26	26	30
27.	S27	24	27
28.	S28	26	29
29.	S29	30	29
30.	S30	32	33
31.	S31	24	32
32.	S32	31	29
33.	S33	35	35
34.	S34	25	31
35.	S35	35	35
36.	S36	30	31
Jumlah skor		964	1065
Rata-rata skor		26,78	29,58

DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTTEST KELAS EKSPERIMENT

No.	Nama Siswa	Nilai	
		Pretest	Posttest
1.	S1	23	37
2.	S2	33	32
3.	S3	27	35
4.	S4	27	30
5.	S5	25	37
6.	S6	16	34
7.	S7	15	32
8.	S8	25	33
9.	S9	36	35
10.	S10	18	32
11.	S11	23	33
12.	S12	30	36
13.	S13	26	28
14.	S14	31	33
15.	S15	24	31
16.	S16	22	34
17.	S17	23	33
18.	S18	29	33
19.	S19	22	32
20.	S20	27	32
21.	S21	30	28
22.	S22	24	28
23.	S23	34	40
24.	S24	25	30
25.	S25	28	28
26.	S26	32	34
27.	S27	27	33
28.	S28	25	27
29.	S29	29	30
30.	S30	31	34
31.	S31	22	30
32.	S32	34	36
33.	S33	26	35
34.	S34	28	36
35.	S35	26	28
36.	S36	31	33
Jumlah skor		954	1172
Rata-rata skor		26,50	32,56

Lampiran 7
Distribusi Frekuensi Pretest
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Distribusi Frekuensi Pretest Kelompok Kontrol

Statistics

Hasil Pretest Kontrol

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		26.7778
Std. Error of Mean		.71726
Median		26.0000
Mode		26.00
Std. Deviation		4.30356
Variance		18.521
Skewness		-.098
Std. Error of Skewness		.393
Kurtosis		.186
Std. Error of Kurtosis		.768
Range		17.00
Minimum		18.00
Maximum		35.00
Sum		964.00

Hasil Pretest Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	3	8.3	8.3	8.3
	21	1	2.8	2.8	11.1
	23	1	2.8	2.8	13.9
	24	4	11.1	11.1	25.0
	25	4	11.1	11.1	36.1
	26	6	16.7	16.7	52.8
	27	4	11.1	11.1	63.9
	29	3	8.3	8.3	72.2
	30	4	11.1	11.1	83.3
	31	2	5.6	5.6	88.9
	32	1	2.8	2.8	91.7
	35	3	8.3	8.3	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Distribusi Frekuensi Pretest Kelompok Eksperimen

Statistics

Hasil Pretest Eksperimen

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		26.5000
Std. Error of Mean		.80327
Median		26.5000
Mode		25.00 ^a
Std. Deviation		4.81960
Variance		23.229
Skewness		-.324
Std. Error of Skewness		.393
Kurtosis		.210
Std. Error of Kurtosis		.768
Range		21.00
Minimum		15.00
Maximum		36.00
Sum		954.00

Hasil Pretest Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	2.8	2.8	2.8
	16	1	2.8	2.8	5.6
	18	1	2.8	2.8	8.3
	22	3	8.3	8.3	16.7
	23	3	8.3	8.3	25.0
	24	2	5.6	5.6	30.6
	25	4	11.1	11.1	41.7
	26	3	8.3	8.3	50.0
	27	4	11.1	11.1	61.1
	28	2	5.6	5.6	66.7
	29	2	5.6	5.6	72.2
	30	2	5.6	5.6	77.8
	31	3	8.3	8.3	86.1
	32	1	2.8	2.8	88.9
	33	1	2.8	2.8	91.7
	34	2	5.6	5.6	97.2
	36	1	2.8	2.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Distribusi Frekuensi Posttest Kelompok Kontrol

Statistics

Hasil Posttest Kontrol

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		29.5833
Std. Error of Mean		.58061
Median		30.00
Mode		29.00
Std. Deviation		3.48364
Variance		12.136
Skewness		-.243
Std. Error of Skewness		.393
Kurtosis		-.438
Std. Error of Kurtosis		.768
Range		13.00
Minimum		22.00
Maximum		35.00
Sum		1065.00

Hasil Posttest Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	1	2.8	2.8	2.8
	24	4	11.1	11.1	13.9
	26	2	5.6	5.6	19.4
	27	2	5.6	5.6	25.0
	28	2	5.6	5.6	30.6
	29	6	16.7	16.7	47.2
	30	5	13.9	13.9	61.1
	31	4	11.1	11.1	72.2
	32	3	8.3	8.3	80.6
	33	2	5.6	5.6	86.1
	35	5	13.9	13.9	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Distribusi Frekuensi Posttest Kelompok Eksperimen

Statistics

Hasil Posttest Eksperimen

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		32.5556
Std. Error of Mean		.50622
Median		33.00
Mode		33.00
Std. Deviation		3.03733
Variance		9.225
Skewness		.056
Std. Error of Skewness		.393
Kurtosis		-.214
Std. Error of Kurtosis		.768
Range		13.00
Minimum		27.00
Maximum		40.00
Sum		1172.00

Hasil Posttest Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	1	2.8	2.8	2.8
	28	5	13.9	13.9	16.7
	30	4	11.1	11.1	27.8
	31	1	2.8	2.8	30.6
	32	5	13.9	13.9	44.4
	33	7	19.4	19.4	63.9
	34	4	11.1	11.1	75.0
	35	3	8.3	8.3	83.3
	36	3	8.3	8.3	91.7
	37	2	5.6	5.6	97.2
	40	1	2.8	2.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Lampiran 8
Data Penghitungan Kecenderurungan
Skor Pretest dan Posttest
pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Penghitungan Kecenderungan Skor

A. Pretest Kelas Kontrol

1. Kategori Rendah = $\leq (mi - SDi)$
 $= \leq 26,5 + 2,83$
 $= \leq 23,67$
 $= \leq 23$
2. Kategori Sedang = $(mi - SDi)$ sampai dengan $(mi + SDi)$
 $= 23,67 - 29,33$
 $= 23 - 29$
3. Kategori Tinggi = $\geq (mi + SDi)$
 $= \geq 29,33$
 $= \geq 29$

B. Pretest Kelas Eksperimen

1. Kategori Rendah = $\leq (mi - SDi)$
 $= \leq 25,5 - 3,5$
 $= \leq 22$
2. Kategori Sedang = $(mi - SDi)$ sampai dengan $(mi + SDi)$
 $= 22 - 29$
3. Kategori Tinggi = $\geq (mi + SDi)$
 $= \geq 25,5 + 3,5$
 $= \geq 29$

C. Posttest Kelas Kontrol

1. Kategori Rendah = $\leq (mi - SDi)$
 $= \leq 28,5 - 2,16$
 $= \leq 26,34$
 $= \leq 26$
2. Kategori Sedang = $(mi - SDi)$ sampai dengan $(mi + SDi)$
 $= 26,34 - 30,66$
 $= 26 - 30$
3. Kategori Tinggi = $\geq (mi + SDi)$
 $= \geq 30,66$
 $= \geq 30$

D. Posttest Kelas Eksperimen

4. Kategori Rendah = $\leq (mi - SDi)$
 $= \leq 33,5 - 2,16$
 $= \leq 31,34$
 $= \leq 31$

5. Kategori Sedang $= (mi - SDi)$ sampai dengan $(mi + SDi)$
 $= 31,34 - 35,66$
 $= 31 - 35$
6. Kategori Tinggi $= \geq (mi + SDi)$
 $= \geq 35,66$
 $= \geq 35$

Keterangan:

Mi : Mean Ideal

SDi : Standar Deviasi Ideal

Rumus:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

Lampiran 9
Uji Normalitas Sebaran
Data Pretest dan Posttest
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Uji Normalitas Pretest Kelompok Kontrol

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Pretest Kontrol	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%

Descriptives

				Statistic	Std. Error
		Mean	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	Upper Bound
Hasil Pretest Kontrol	Mean	26.7778		.71726	
	95% Confidence Interval for Mean			25.3217	
				28.2339	
	5% Trimmed Mean			26.8086	
	Median			26.0000	
	Variance			18.521	
	Std. Deviation			4.30356	
	Minimum			18.00	
	Maximum			35.00	
	Range			17.00	
	Interquartile Range			5.75	
	Skewness			-.098	.393
	Kurtosis			.186	.768

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest Kontrol	.120	36	.200*	.954	36	.141

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas Pretest Kelompok Eksperimen

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Pretest Eksperimen	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Hasil Pretest Eksperimen	Mean	26.5000	.80327
	95% Confidence Interval for Mean	24.8693	
	Lower Bound	28.1307	
	Upper Bound		
	5% Trimmed Mean	26.6358	
	Median	26.5000	
	Variance	23.229	
	Std. Deviation	4.81960	
	Minimum	15.00	
	Maximum	36.00	
	Range	21.00	
	Interquartile Range	6.75	
	Skewness	-.324	.393
	Kurtosis	.210	.768

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest Eksperimen	.092	36	.200*	.977	36	.642

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas Posttest Kelompok Kontrol

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Posttest Kontrol	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Hasil Posttest Kontrol	Mean		29.5833	.58061
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	28.4046	
		Upper Bound	30.7620	
	5% Trimmed Mean		29.6543	
	Median		30.0000	
	Variance		12.136	
	Std. Deviation		3.48364	
	Minimum		22.00	
	Maximum		35.00	
	Range		13.00	
	Interquartile Range		4.75	
	Skewness		-.243	.393
	Kurtosis		-.438	.768

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Posttest Kontrol	.128	36	.145	.955	36	.149

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas Posttest Kelompok Eksperimen

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Posttest Eksperimen	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Hasil Posttest Eksperimen	Mean	32.5556	.50622	
	95% Confidence Interval for Mean	31.5279		
	Lower Bound	33.5832		
	Upper Bound	32.5000		
	5% Trimmed Mean	33.0000		
	Median	9.225		
	Variance	3.03733		
	Std. Deviation	27.00		
	Minimum	40.00		
	Maximum	13.00		
	Range	4.75		
	Interquartile Range	.056	.393	
	Skewness	-.214	.768	
	Kurtosis			

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Posttest Eksperimen	.122	36	.196	.965	36	.301

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 10
Uji Homogenitas Sebaran Data
Pretest dan Posttest
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

A. Uji Homogenitas Pretest

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Homogenitas Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.454	1	70	.502

Keterangan:

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas tersebut, nilai signifikansi $0,502 > 0,05$, sehingga *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dinyatakan homogen.

B. Uji Homogenitas Posttest

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Homogenitas Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.509	1	70	.478

Keterangan:

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas tersebut, nilai signifikansi $0,478 > 0,05$, sehingga *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dinyatakan homogen.

Lampiran 11

Hasil Penghitungan Uji-t

Hasil Uji-t Pretest Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Pretest Kontrol	Kontrol	36	26.7778	4.30356	.71726
	Eksperimen	36	26.5000	4.81960	.80327

Independent Samples Test

		Hasil Pretest Kontrol	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.454	
	Sig.	.502	
t-test for Equality of Means	t	.258	.258
	df	70	69.121
	Sig. (2-tailed)	.797	.797
	Mean Difference	.27778	.27778
	Std. Error Difference	1.07689	1.07689
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	Upper
		-1.87002	-1.87050
		2.42557	2.42605

Hasil Uji-t Posttest

Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Uji Sample Posttest	kontrol	36	29.5833	3.48364	.58061
	eksperimen	36	32.5556	3.03733	.50622

Independent Samples Test

		Hasil Uji Sample Posttest	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.509	
	Sig.	.478	
t-test for Equality of Means	t	-3.859	-3.859
	df	70	68.724
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	Mean Difference	-2.97222	-2.97222
	Std. Error Difference	.77030	.77030
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-4.50854
		Upper	-1.43590
			-1.43540

Hasil Uji-t Pretest-Posttest Kelompok Kontrol

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Hasil Pretest Kontrol	26.7778	36	4.30356	.71726
Hasil Posttet Kontrol	29.5833	36	3.48364	.58061

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Hasil Pretest Kontrol & Hasil Posttet Kontrol	36	.588	.000

Paired Samples Test

		Pair 1
		Hasil Pretest Kontrol - Hasil Posttet Kontrol
Paired Differences	Mean	-2.80556
	Std. Deviation	3.60808
	Std. Error Mean	.60135
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower
		-4.02635
		Upper
t		-1.58476
df		-4.665
Sig. (2-tailed)		35
		.000

Hasil Uji-t Pretest-Posttest Kelompok Eksperimen

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Hasil Pretest Eksperimen	26.5000	36	4.81960	.80327
Hasil Posttest Eksperimen	32.5556	36	3.03733	.50622

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Hasil Pretest Eksperimen & Hasil Posttest Eksperimen	36	.228	.180

Paired Samples Test

		Pair 1	
		Hasil Pretest Eksperimen - Hasil Posttest Eksperimen	
Paired Differences	Mean	-6.05556	
	Std. Deviation	5.07624	
	Std. Error Mean	.84604	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-7.77311
		Upper	-4.33800
t		-7.158	
df		35	
Sig. (2-tailed)		.000	

Lampiran 12

Hasil Pembelajaran

Kelompok Kontrol

Pembelajaran tanpa perlakuan 1

- 1.) Teks Ulasan adalah teks yang berisi penilaian terhadap sebuah karya yang diciptakan seseorang. ④
- 2.) \Rightarrow Orientasi : paragraf pertama
 \Rightarrow Tafsiran : paragraf kedua ④
 \Rightarrow Evaluasi : paragraf ketiga
 \Rightarrow Rangkuman / Simpulan : paragraf ke empat
- 3.) Novel "Negeri 5 Menara" menceritakan kisah hidup 5 orang pemuda yang bersekolah di sebuah pondok pesantren. Pada awalnya pemuda bernama Alif ingin menjadi sosok intelek, dan ia juga ingin bersekolah di SMA Buhit Tinggi, namun amaknya tidak menyertai keinginannya. Akhirnya ingin Alif menjadi seorang ustad, sehingga Alif harus di sekolahkan di Pondok Pesantren. Dengan berat hati, Alif pun menerima kemauan amaknya itu. Setelah ia masuk pesantren Madani itu, ia kaget karena lingkungan di pesantren itu sangat disiplin. Namun seiring berjalannya waktu Alif pun terbiasa dengan hal itu.
- 4.) \Rightarrow Kita harus mematuhi orang tua
 \Rightarrow Kita harus terbiasa hidup disiplin ⑤
 \Rightarrow Kita harus percaya bahwa orang tua ingin yang terbaik untuk kita.
 \Rightarrow Kita harus percaya akan Man Joda Wa Jeda, yaitu "Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil".
 \Rightarrow Kita memerlukan mimpi untuk mencapai kesuksesan.
 \Rightarrow Kita harus ingin menjadi sosok yang bermanfaat
 \Rightarrow Kita harus percaya bahwa agama seperti oktogen dalam kehidupan setiap orang.

13

- Nama Kelompok 9
 \Rightarrow Andini Fadiah Rosidi (03)
 \Rightarrow Mella Anggita Purpa D (21)
 \Rightarrow Puja Nirmala (27)
 \Rightarrow Riski Oktaviani (29)

Pembelajaran tanpa perlakuan 2

Kelompok E :

- Farel Fahinsa HR (11)
- Imam Abdul Latif (15)
- Mahardhika Ageng K (18)
- Yuli Setyowati (35) ✓

J

16

- 1) Teks ulasan adalah teks yang berisi tinjauan suatu karya baik berupa film, buku, benda dan lain sebagainya untuk mengetahui kualitas, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki karya tersebut.
- 2) A. Orientasi \Rightarrow Sang Pemimpi adalah novel kedua dari tetralogi Laskar Pelangi karya Andrea Hirata....
- B. Tafsiran \Rightarrow Pada bab pertama novel ini, Andrea menceritakan bahwa dirinya (dalam novel ini digambarkan sebagai Ikal) dan keduanya temannya, Arai dan Jimbron adalah tiga remaja yang natai....
- ④ C. Evaluasi \Rightarrow Novel yang disajikan dengan bahasa yang cantik ini mampu menyihir pembaca sehingga mereka bisa ikut merasakan ~~tebang~~ kebahagiaan, semangat keputusasaan, dan kesedihan....
- D. Rangkuman \Rightarrow Dengan mengesampingkan beberapa kekurangan tadi, novel ini benar-benar buku yang sangat dibutuhkan oleh remaja negeri ini....
- 3) Teks Ulasan ini menceritakan tentang novel Sang Pemimpi. Di novel ini menceritakan tentang tiga remaja SMA yang bermimpi melanjutkan sekolah ke Prancis, dari menjelajah Eropa hingga ke Afrik. Menurut penulis novel ini memiliki bahasa yang cantik, dan novel yang benar-benar dibutuhkan remaja karena memberi semangat, motivasi, dan mimpi.
- ④ A) • Memberi motivasi, semangat dan mimpi pada anak-anak yang masih semangat. ✓
 • Mengajarkan tentang ketidakmungkinan yang bisa diwujudkan dengan kerja keras. ✓
 • Buku ini buku yang sangat dibutuhkan para remaja x ④

Pembelajaran tanpa perlakuan 3

15

- ① Orientasi : sebuah film yang diadaptasi dari salah satu karya novelis muda Indonesia Donny Dhiringantoro dan disutradarai oleh Rizal Mantovani "5cm" (paragraf 1)
- Tafsiran : persahabatan 5 mahasiswa dengan 4 mahasiswa laki-laki dan 1 mahasiswa perempuan (paragraf 2)
- (5) Setelah 3 bulan berlalu, mereka bertemu kembali dan merencanakan untuk melakukan pendakian Gunung Mahameru (paragraf 3)
- Tepat pada 17 Agustus pagi, mereka sampai di puncak Gunung Mahameru (paragraf 4)
- Evaluasi : Banyak sekali kebaikan yang diajarkan pada film ini (paragraf 5)
- Rangkuman : Akhirnya, film bergenre drama ini masuk kategori layak untuk ditonton (paragraf 6)
- ② a. kata sifat sikap = Apaun itu, karena memiliki tekad yang kuat, rasa nasionalisme yang tinggi, kebersamaan yang selalu mereka jaga, kepercayaan akan sebuah keterhasilan dan kebanggaan tersendiri dari sebuah perjalanan yang jauh.
- (4) b. kata rujukan = Mereka melakukan pendakian ini saat menjelang hari kemerdekaan Negara Indonesia.
- c. kalimat kompleks = Setelah 3 bulan berlalu, mereka bertemu kembali dan merencanakan untuk melakukan pendakian Gunung Mahameru yang merupakan puncak gunung tertinggi di Jawa.
- ③ isi teks ulasan = film yang menceritakan banyak sekali nilai-nilai kehidupan ini sangat menggugah para generasi muda untuk selalu berpikir ke depan dan memiliki ide-ide cemerlang.
- (3) ④ Amanat : ✓ Biarkan keyakinan kita, 5cm mengambang di depan kening kita.
- (3) 2) Jangan menyerah saat kita gagal yakinkan pada diri kita bahwa masih jauh perjalanan yang harus kita tempuh.
- 3) film ini memberi pesan tentang arti persahabatan, cinta, kasih sayang, pengorbanan, nasionalisme, dan impian untuk masa depan.

Nama Anggota Kelompok 3 :		
1) Andika C. Y. (02)	4) Mahardhika A.K (18)	
2) Andreas K. M. (04)	5) Rizki Oktaviani (29)	
3) Balqis M. H. (06)	6) Sofia P.A. (31)	

Pembelajaran tanpa perlakuan 4

Kelompok 8

Nama Anggota :
 - Mistahul Hadi (22) ⑥
 - Riland Putri B (28)
 - Paksi Hanrel AP (26)
 - Yuli Setyowati (35)

(18)

- 1) * Orientasi : Novel ini adalah karya pertama Andreas Hirata yang diterbitkan oleh Bentang Pustaka (paragraf 1)
- * Tafsiran : Novel ini bercerita tentang semangat juang dari 11 anak kampung Belitung untuk mengubah nasib mereka melalui sekolah.... (paragraf 2 & 3)
- * Evaluasi : Hal yang menarik dari cerita ini adalah hubungan antara satu bagian dengan bagian yang lain harmonis dan dapat menimbulkan rasa perasaan pembaca karena dalam penerjemah ini novel tidak berbelit-belit.... (paragraf 4)
- * Pargkuman : Meskipun demikian novel ini tetap memikat dan penuh dengan motivasi, ... (paragraf 5)
- 2) * Kata kerja : Novel ini bercerita tentang semangat juang dari 11 anak kampung Belitung untuk mengubah nasib mereka melalui sekolah
- * Kata benda : Novel ini adalah karya pertama Andreas Hirata yang diterbitkan oleh Bentang Pustaka
- * Kata Rujukan : Cetakan pertamanya dicetak pada tahun 2005 di yogyakarta (kata beranis tawah merujuk pada kata novel)
- 3) Teks ulasan ini berjudul Pejuang Anak Tanah dan mengulas tentang Novel Lastjar Pelangi. Novel ini adalah karya Andreas Hirata dan diterbitkan oleh Bentang Pustaka. Novel ini bercerita tentang semangat juang dari 11 anak kampung Belitung untuk mengubah nasib mereka melalui sekolah. Suramnya pendidikan tergambar ketika SD Muhammadiyah terancam tutup, ramun kesebelas anak itu telah menyelamatkan masa depan pendidikan desa itu. Hal yang menarik adalah ~~ada~~ hubungan antara satu bagian dengan bagian lain harmonis dan menimbulkan rasa perasaan pembaca. Namun, kelebihannya dari segi penggunaan nama-nama ilmiah dalam cerita-ceritanya. Meskipun demikian novel ini tetap memikat & penuh motivasi. ⑤
- 4) - Novel ini ~~memikat~~ memikat dan penuh motivasi. ✗
 - Keterbatasan yang ada bukan membuat putus asa ✗
 - Selalu terpacu untuk dapat melakukan sesuatu yang lebih baik ✗

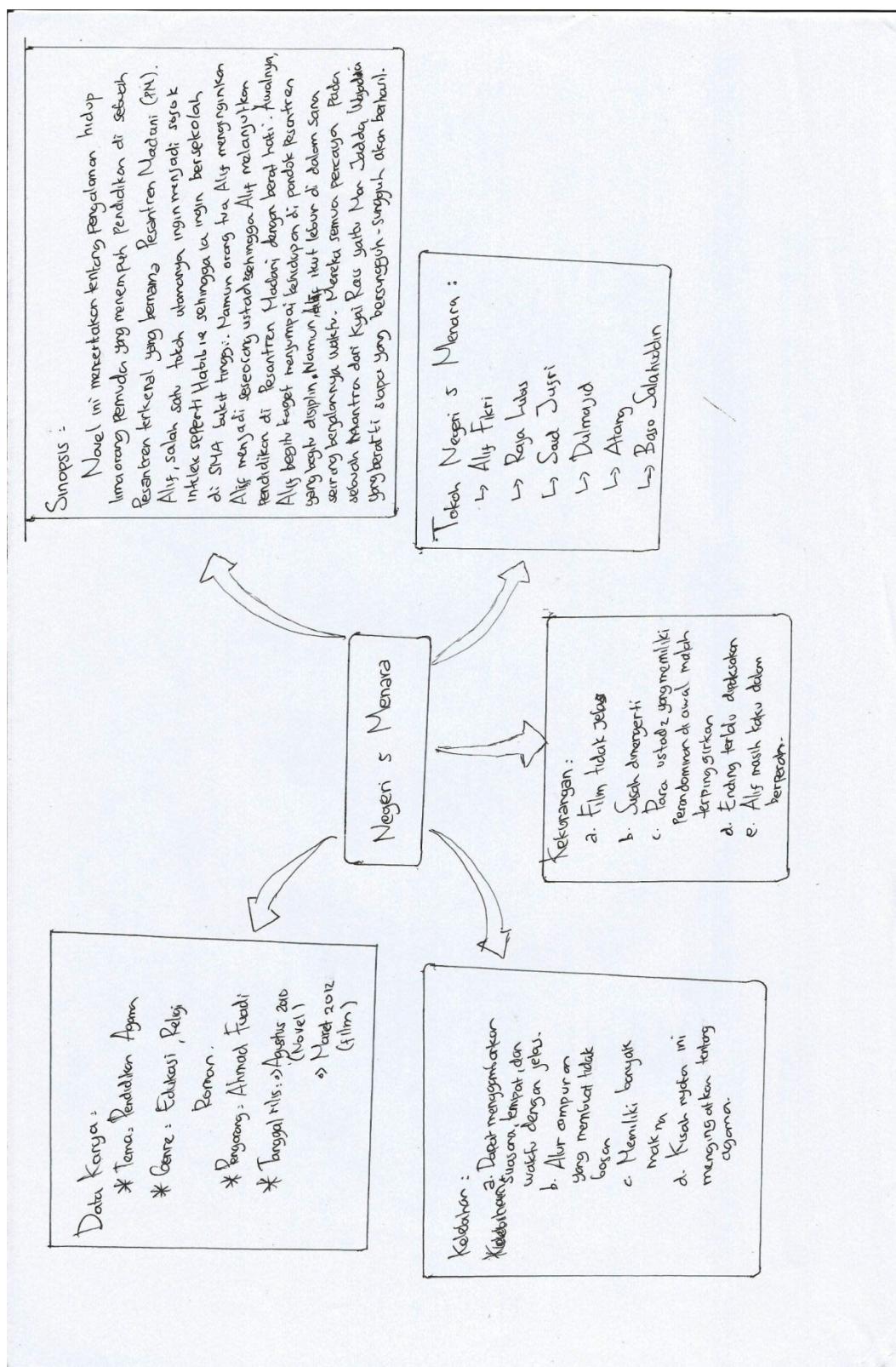
Lampiran 13

Hasil Perlakuan

Kelompok Eksperimen

PERLAKUAN 1

Lembar Kerja Siswa <i>K-W-L Plus</i>		
Petunjuk penggunaan lembar kerja <i>K-W-L Plus</i> .		
<ol style="list-style-type: none"> 1) Lakukan curah pendapat dengan temanmu mengenai informasi yang kalian ketahui tentang topik dalam teks ulasan yang akan kalian baca. 2) Tulislah hasil curah pendapat pada kolom K. 3) Buatlah pertanyaan mengenai informasi yang ingin kalian ketahui tentang topik teks ulasan pada kolom W. 4) Setelah mengisi kolom K dan W, bacalah teks ulasan yang dibagikan dengan saksama. 5) Setelah membaca, tulislah informasi yang telah kalian dapat dari hasil membaca pada kolom L. 6) Buatlah kategori informasi berdasarkan data informasi yang telah kalian tulis. Kemudian buat pemetaan (<i>mapping</i>) dengan meletakkan judul teks ulasan sebagai pusatnya dan kategori informasi yang disertai informasi penjelasan sebagai cabangnya. 7) Setelah pemetaan, langkah selanjutnya adalah menuliskan kembali apa yang sudah kalian pelajari dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 		
K (<i>What I Know</i> , apa yang saya ketahui)	W (<i>What I Want to Know</i> , apa yang ingin saya ketahui)	L (<i>What I Learned</i> , apa yang telah saya pelajari)
<p>Penulis : Ahmad Fuadi Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama Jumlah halaman dalam novel : 424 halaman Tokoh utama : Alif Fikri Sahabat di kampung : Randai Sahabat di pesantren : Atong, Raja, Dul Majid, Said, Baso. Kyai = H-Rais Tema: Pendidikan</p>	<p>1.) Alur 2.) Asal usul pondok Madani 3.) motivasi pembuat novel 4.) Latar belakang Sahabat Alif 5.) Ma sa depan nenek Baso</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi merupakan novel Best Seller. • Novel Negeri 5 Menara merupakan novel inspiratif. • Penulis novel Negeri 5 Menara berhasil menggambarkan suasana modern di pesantren. • Novel Negeri 5 Menara mengajarkan tentang suatu keterpaksaan menjadi kesukuran.

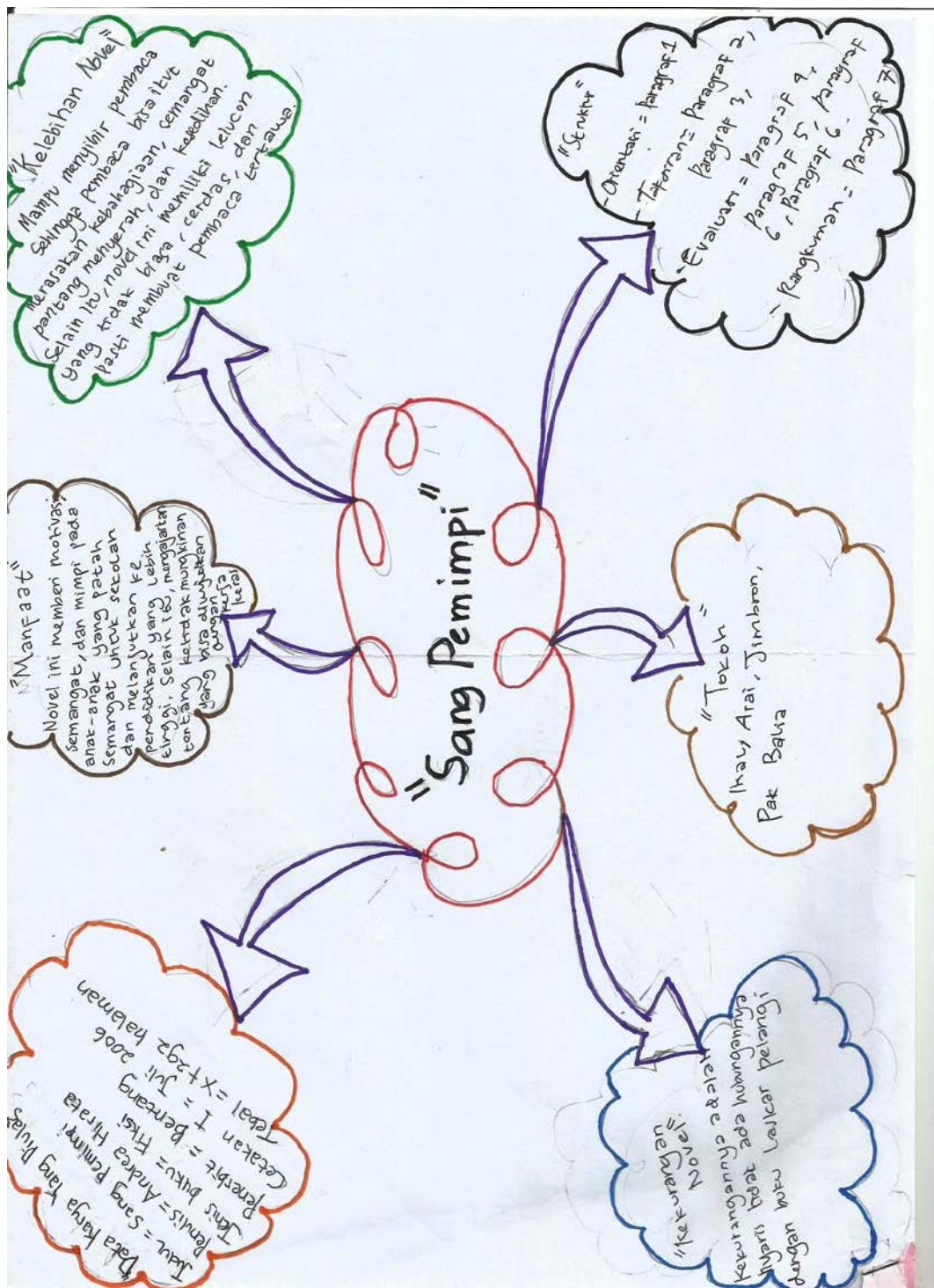


Ringkasan

Novel karya Ahmad Fuadi yang berjudul "Negeri 5 Menara" adalah novel inspiratif yang menyandang predikat best-seller. Novel ini novel pertama dari trilogi yang bercerita tentang dunia pendidikan Agama Islam. Didalam novel ini menceritakan Alif seorang yang sangat mengidolakan habibi yang mencita-citakan bersekolah di SMA Bukittinggi tetapi harus menuruti Amahnya untuk melanjutkan pendidikan di pondok pesantren Madani. Pada mulanya dia yang sangat terkejut dengan kehidupannya di pesantren tetapi dia pun tetap menjalaniinya.

PERLAKUAN 2

<p style="text-align: center;">18 X</p> <p style="text-align: center;">Lembar Kerja Siswa K-W-L Plus</p> <p style="text-align: right;">Nama kelompok: Afina aliya huda (3) Nur Rizaldo J. (25) Patricia Febby (26) Sekar nika D. (32)</p> <p style="text-align: center;">Petunjuk penggunaan lembar kerja K-W-L Plus.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Lakukan curah pendapat dengan temanmu mengenai informasi yang kalian ketahui tentang topik dalam teks ulasan yang akan kalian baca. 2) Tulislah hasil curah pendapat pada kolom K. 3) Buatlah pertanyaan mengenai informasi yang ingin kalian ketahui tentang topik teks ulasan pada kolom W. 4) Setelah mengisi kolom K dan W, bacalah teks ulasan yang dibagikan dengan saksama. 5) Setelah membaca, tulislah informasi yang telah kalian dapat dari hasil membaca pada kolom L. 6) Buatlah kategori informasi berdasarkan data informasi yang telah kalian tulis. Kemudian buat pemetaan (<i>mapping</i>) dengan meletakkan judul teks ulasan sebagai pusatnya dan kategori informasi yang disertai informasi penjelasan sebagai cabangnya. 7) Setelah pemetaan, langkah selanjutnya adalah menuliskan kembali apa yang sudah kalian pelajari dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. <table border="1"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">K (What I Know, apa yang saya ketahui)</th> <th style="text-align: center;">W (What I Want to Know, apa yang ingin saya ketahui)</th> <th style="text-align: center;">L (What I Learned, apa yang telah saya pelajari)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> Penulis : Andrea Hirata Penerbit : PT Gramedia Nama tokoh: ~ Arai ~ Ikal ~ Jimbron ~ Zakiah Nurmala Tanggal Rilis : Juli 2006 Genre : Roman Kepala sekolah : Pak Balia Guru : Pak Mustar </td> <td> Makna film "Sang Pemimpi" Kelebihan film Kekurangan film Tema film Tujuan dibuatnya film ini </td> <td> ~ Sang pemimpi adalah novel kedua dari tetralogi Laskar Pelangi karya Andrea Hirata. ~ Tokoh utama dalam film ini adalah Arai, Ikal, dan Jimbron. ~ Kelebihan : Novel memiliki bahasa yang cantik, sehingga pembaca dapat merasakan semangat keputusasaan dan kesedihan. ~ Kekurangan : Meskipun disebut sebagai novel kedua dari tetralogi Laskar Pelangi, di novel ini nyaris tidak ada hubungannya dengan novel Laskar Pelangi. </td> </tr> </tbody> </table>			K (What I Know, apa yang saya ketahui)	W (What I Want to Know, apa yang ingin saya ketahui)	L (What I Learned, apa yang telah saya pelajari)	Penulis : Andrea Hirata Penerbit : PT Gramedia Nama tokoh: ~ Arai ~ Ikal ~ Jimbron ~ Zakiah Nurmala Tanggal Rilis : Juli 2006 Genre : Roman Kepala sekolah : Pak Balia Guru : Pak Mustar	Makna film "Sang Pemimpi" Kelebihan film Kekurangan film Tema film Tujuan dibuatnya film ini	~ Sang pemimpi adalah novel kedua dari tetralogi Laskar Pelangi karya Andrea Hirata. ~ Tokoh utama dalam film ini adalah Arai, Ikal, dan Jimbron. ~ Kelebihan : Novel memiliki bahasa yang cantik, sehingga pembaca dapat merasakan semangat keputusasaan dan kesedihan. ~ Kekurangan : Meskipun disebut sebagai novel kedua dari tetralogi Laskar Pelangi, di novel ini nyaris tidak ada hubungannya dengan novel Laskar Pelangi.
K (What I Know, apa yang saya ketahui)	W (What I Want to Know, apa yang ingin saya ketahui)	L (What I Learned, apa yang telah saya pelajari)						
Penulis : Andrea Hirata Penerbit : PT Gramedia Nama tokoh: ~ Arai ~ Ikal ~ Jimbron ~ Zakiah Nurmala Tanggal Rilis : Juli 2006 Genre : Roman Kepala sekolah : Pak Balia Guru : Pak Mustar	Makna film "Sang Pemimpi" Kelebihan film Kekurangan film Tema film Tujuan dibuatnya film ini	~ Sang pemimpi adalah novel kedua dari tetralogi Laskar Pelangi karya Andrea Hirata. ~ Tokoh utama dalam film ini adalah Arai, Ikal, dan Jimbron. ~ Kelebihan : Novel memiliki bahasa yang cantik, sehingga pembaca dapat merasakan semangat keputusasaan dan kesedihan. ~ Kekurangan : Meskipun disebut sebagai novel kedua dari tetralogi Laskar Pelangi, di novel ini nyaris tidak ada hubungannya dengan novel Laskar Pelangi.						



sang Pemimpi

Sang Pemimpi adalah novel kedua dari tetralogi Laskar Pelangi karya Andrea Hirata. Novel ini menceritakan Kisah kehidupan di Pulau Belitung yang dilitik kemiskinan.

Pada bab pertama novel ini, Andrea menceritakan bahwa dirinya berperan sebagai Ical, dan kedua temannya. Arai dan Jimbron adalah tiga remaja yang nafak. Mereka sangat dibenci oleh Pak Mustar. sebaliknya, hal berbeda dibentuk oleh sang kepala sekolah yang bernama Pak Ballalah yang telah memberikan mimpi-mimpi terhadap muridnya, terutama kepada Ical, Arai, dan Jimbron. Novel ini memiliki hubungan memiliki hubungan yang sangat erat, seperti mozaik-mozaik dalam kehidupan.

Novel ini disajikan dengan bahasa yang cantik ini mampu menyentir pembaca. Selain itu, novel ini memiliki lelucon yang tidak biasa, cerdas, dan pasti akan membuat pembaca tertawa. Meskipun disebut sebagai novel kedua dari tetralogi Laskar Pelangi, di novel ini nyaris tidak ada hubungannya dengan buku Laskar Pelangi. Novel ini memberi motivasi, semangat, dan impi pada anak-anak.

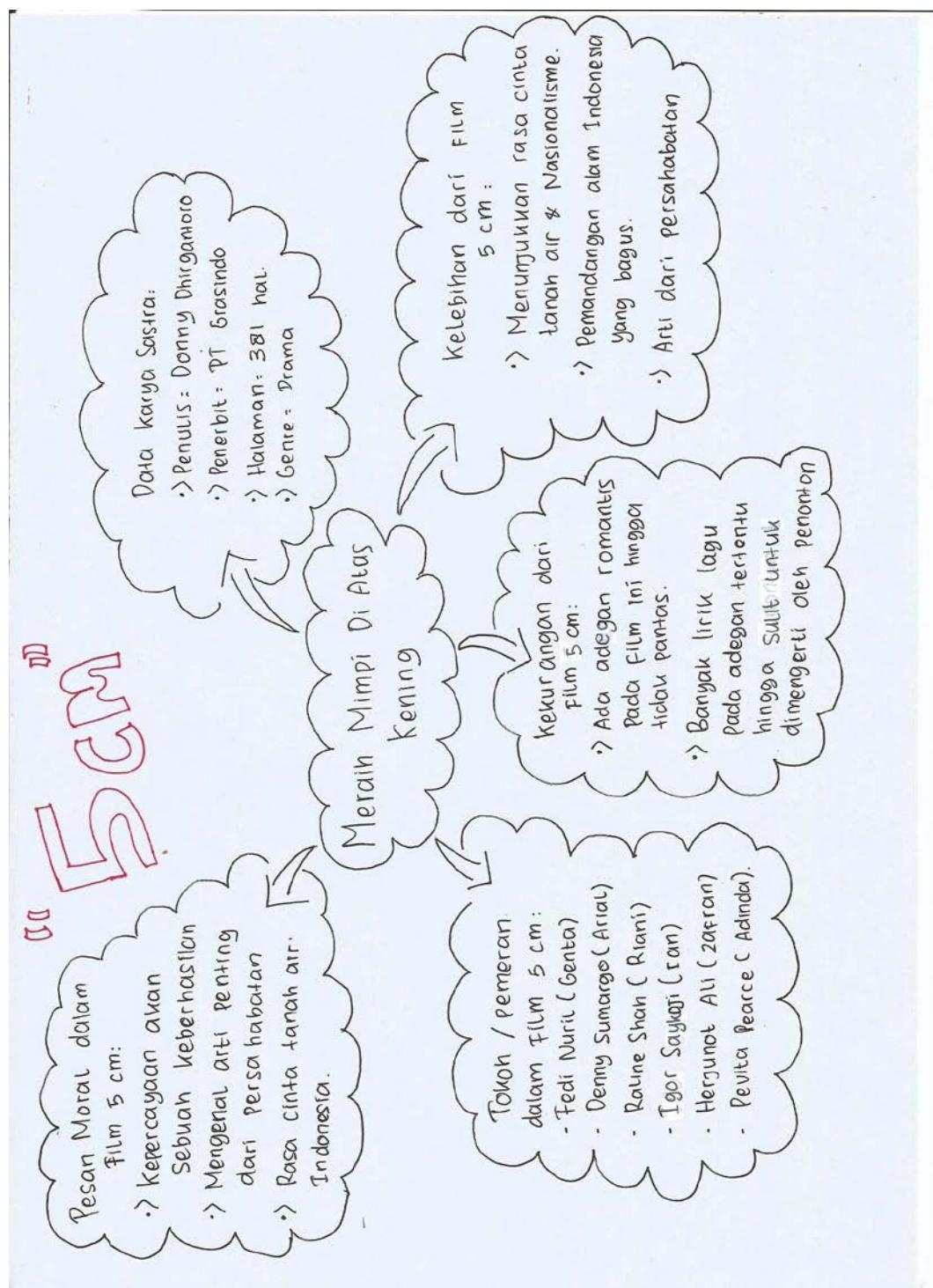
PERLAKUAN 3

Lembar Kerja Siswa *K-W-L Plus*

Petunjuk penggunaan lembar kerja *K-W-L Plus*.

- 1) Lakukan curah pendapat dengan temanmu mengenai informasi yang kalian ketahui tentang topik dalam teks ulasan yang akan kalian baca.
- 2) Tulislah hasil curah pendapat pada kolom K.
- 3) Buatlah pertanyaan mengenai informasi yang ingin kalian ketahui tentang topik teks ulasan pada kolom W.
- 4) Setelah mengisi kolom K dan W, bacalah teks ulasan yang dibagikan dengan saksama.
- 5) Setelah membaca, tulislah informasi yang telah kalian dapat dari hasil membaca pada kolom L.
- 6) Buatlah kategori informasi berdasarkan data informasi yang telah kalian tulis. Kemudian buat pemetaan (*mapping*) dengan meletakkan judul teks ulasan sebagai pusatnya dan kategori informasi yang disertai informasi penjelasan sebagai cabangnya.
- 7) Setelah pemetaan, langkah selanjutnya adalah menuliskan kembali apa yang sudah kalian pelajari dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

K (<i>What I Know</i> , apa yang saya ketahui)	W (<i>What I Want to Know</i> , apa yang ingin saya ketahui)	L (<i>What I Learned</i> , apa yang telah saya pelajari)
<p>1. Penulis novel yaitu Donny Dhigantoro.</p> <p>2. Bertemakan tentang Impian, Cinta, dan Kehidupan.</p> <p>3. Tokoh dari film tersebut yaitu Ani, Riani, Zafra, Ian, Genta</p> <p>4. Alur : Magu</p> <p>5. Novel ini dicetak pertama kali pada tahun 2005</p> <p>6. Penerbit : PT. Gramedia Jakarta</p>	<p>1. Apa kekurangan dari novel "5cm"?</p> <p>2. Apa kelebihan dari novel "5cm"?</p> <p>3. Apa genre film ini?</p> <p>4. Mengapa novel ini bisa menjadi best seller?</p> <p>5. Mengapa mereka berpisah selama 3 bulan?</p>	<p>1. Mengerti apa arti dari sebuah persahabatan, cinta, kasih, perjuangan dan impian</p> <p>2. Film ini mengajarkan kita untuk percaya dengan keyakinan kita, jangan pernah menyerah, dan kita harus memiliki tekad yang kuat.</p> <p>3. Pesan moral yang terkandung dalam cerita ini membuat kita memiliki rasa semangat untuk menghadapi tantangan hidup.</p> <p>4. Banyak sekali kebaikan yang diajarkan pada film ini. Namun, terdapat satu keburukan.</p> <p>5. Sang mengajari keunggulan dari film ini adalah aktor-aktor yang sangat baik dalam berakting.</p>



Ringkasan Teks Ulasan
"5 cm"

74

5 cm adalah novel karya Denny Dhiringantoro menceritakan tentang banyak sekali nilai-nilai kehidupan yang sangat menggugah para generasi muda untuk selalu berpikir ke depan dan memiliki ide-ide cemerlang. Persahabatan 5 mahasiswa ini diselimuti oleh berbagai kebahagiaan. Mereka separuh untuk berpisah selama 3 bulan karena mereka jenuh dengan persahabatan mereka. Dan setelah 3 bulan berlalu mereka bertemu kembali untuk melakukan pendakian Gunung Matameru untuk membuktikan kecintaan mereka terhadap tanah air. Kelebihan dari film 5 cm adalah pemeran tokoh sangat mendukung jalannya cerita, jalannya cerita yang menarik, adegan yang mengharukan, lokasi syuting yang indah, dan perjalanan hidup yang menggerakkan. Selain itu, film ini juga memiliki kelemahan, yaitu terdapat sejumlah adegan romantis yang tidak pantas dilihat oleh anak-anak. Dari film ini, kita bisa memahami kalimat yang diucapkan oleh kelima mahasiswa ini, yaitu biarkan keyakinan kita, 5 cm mengambang di depan kening kita, jangan pernah menyerah karena perjalanan kita masih jauh.

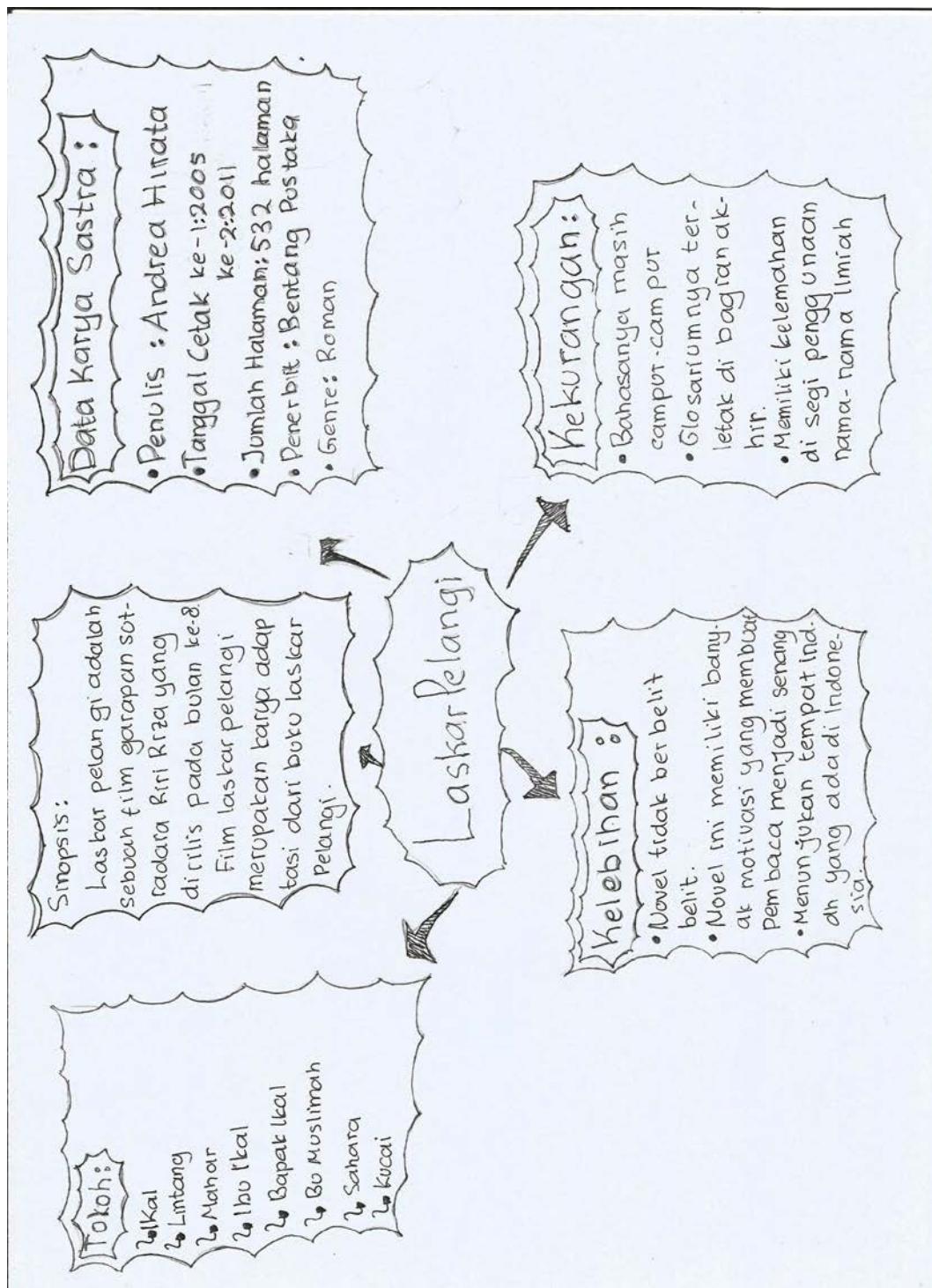
PERLAKUAN 4

Lembar Kerja Siswa *K-W-L Plus*

Petunjuk penggunaan lembar kerja *K-W-L Plus*.

- 1) Lakukan curah pendapat dengan temanmu mengenai informasi yang kalian ketahui tentang topik dalam teks ulasan yang akan kalian baca.
- 2) Tulislah hasil curah pendapat pada kolom K.
- 3) Buatlah pertanyaan mengenai informasi yang ingin kalian ketahui tentang topik teks ulasan pada kolom W.
- 4) Setelah mengisi kolom K dan W, bacalah teks ulasan yang dibagikan dengan saksama.
- 5) Setelah membaca, tulislah informasi yang telah kalian dapat dari hasil membaca pada kolom L.
- 6) Buatlah kategori informasi berdasarkan data informasi yang telah kalian tulis. Kemudian buat pemetaan (*mapping*) dengan meletakkan judul teks ulasan sebagai pusatnya dan kategori informasi yang disertai informasi penjelasan sebagai cabangnya.
- 7) Setelah pemetaan, langkah selanjutnya adalah menuliskan kembali apa yang sudah kalian pelajari dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

K (<i>What I Know</i> , apa yang saya ketahui)	W (<i>What I Want to Know</i> , apa yang ingin saya ketahui)	L (<i>What I Learned</i> , apa yang telah saya pelajari)
Judul Novel : Laskar Pelangi Pengarang = Andrea Hirata Penerbit : Bentang Pustaka Tanggal rilis = 2005 Genre = roman	Nama-nama tokoh dalam novel laskar Pelangi ? Tujuan dibuatnya novel ini ? Mengapa diberi judul Laskar Pelangi ? Apakah Kisah ini diangkat dari Kisah nyata ? Kekurangan dan Kelebihan Novel ini ?	Novel ini adalah karya pertama Andrea Hirata yang diterbitkan oleh Bentang Pustaka. Novel Laskar Pelangi ini sering digunakan untuk bahan pidato penguchilan guru besar, tesis, desertas, dan lain-lain. Hal yang menarik dari cerita ini adalah hubungan antara satu bagian dengan bagian lain harmonis. Kelemahan novel ini adalah dari segi penggunaan nama-nama ilmiah dalam ceritanya. Novel ini dapat menjadi motivasi bagi siapa saja, khususnya para pelajar karena mengisahkan perjuangan para tokohnya untuk bersekolah.



Ringkasan Teks Ulasan

"Perjuangan Anak Tanah"

Lastar Pelangi adalah novel karya Andrea Hirata. Sering digunakan untuk bahan pidato, hadrah ulang tahun, dan mas kawin yang mendampingi Al-Qur'an. Novel ini menceritakan tentang semangat juang 11 anak kampung Belitung yang mengubah nasib melalui sekolah. Anak-anak Lastar Pelangi hidup dalam kebahagiaan masa kecil dan menyimpan mimpi mereka untuk masa depan. Namun mimpi-mimpi mereka berujung ~~tidak~~ di luar dugaan mereka. Kekeliruan dari novel ini adalah hubungan antara satu bagian dengan bagian yang lain harmonis dan dapat menimbulkan rasa penasaran pembaca karena ceritanya tidak berbelit-belit. Selain itu, novel ini juga memiliki kekurangan, yaitu penggunaan nama-nama ilmiah dan glosarium terletak pada bagian akhir. Novel ini adalah novel motivasi yang mengisahkan tentang perjuangan yang begitu berat yang dialami oleh para tokohnya untuk bersekolah dan menuntut ilmu agar menjadi orang besar dan berguna nantinya. Keterbatasan yang ada~~nya~~ bukan membuat mereka putus asa, tetapi membuat mereka terpacu untuk dapat melakukan sesuatu yang lebih baik.

Lampiran 15

Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmulyo, Yogyakarta 55281 (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.ung.ac.id/>

FRMFBS/03.01
 10 Jan 2011

Nomor : 311f/UN.34.12/DT/III/2015
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 10 Maret 2015

Kepada Yth.
 Walikota Yogyakarta
 c.q. Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
 Kompleks Balai Kota, Timoho, Yogyakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN STRATEGI K-W-L PLUS (KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED PLUS) DALAM
 PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS ULASAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 15
 YOGYAKARTA**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama	:	MEIDISYA LUTFI ISNAINI
NIM	:	11201241043
Jurusan/ Program Studi	:	Pend. Bhs. & Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan	:	Maret – Mei 2015
Lokasi Penelitian	:	SMP Negeri 15 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan:
 - Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta

	PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA DINAS PERIZINAN Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682 Fax (0274) 555241 E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id	
SURAT IZIN		
NOMOR : <u>070/0882</u> <u>1597/34</u>		
Membaca Surat	: Dari Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY Nomor : 311F/UN.34.12/DT/III/2015	
Mengingat	1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta. 2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah; 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta; 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta; 5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;	
Dijinkan Kepada	: Nama : MEIDISYA LUTHFI ISNAINI No. Mhs/ NIM : 11201241043 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta Penanggungjawab : Prof. Dr. Suhardi, M.Pd Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KEEFEKTIFAN STRATEGI K-W-L PLUS (KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED PLUS) DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS ULASAN PASA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA	
Lokasi/Responden	: Kota Yogyakarta	
Waktu	: 10 Maret 2015 s/d 10 Juni 2015	
Lampiran	: Proposal dan Daftar Pertanyaan	
Dengan Ketentuan	1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta) 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas	
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya		
Tanda Tangan Pemegang Izin	 MEIDISYA LUTHFI ISNAINI	
		Dikeluarkan di : Yogyakarta Pada Tanggal : 11-3-2015 Kepala Dinas Perizinan : * Sekretaris * Drs. HARDONO NIP. 195804101985031013
Tembusan Kepada : Yth 1.Walikota Yogyakarta (sebagai laporan) 2.Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta 3.Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta 4.Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY 5.Ybs.		



KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
 Jalan Tegal Lempuyangan Nomor 61 Telepon 512912 Yogyakarta
 Website : <http://www.smpn15yogyakarta.com>
 Email : smpn15_yk@yahoo.co.id
 Fax : (0274) 544903

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 /309 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta :

Nama : Subandiyo, S.Pd.
 NIP : 19590723 198103 1 010
 Pangkat / Golongan : Pembina / IV/a

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MEIDISYA LUTHFI ISNAINI
 NIM : 11201241043
 Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
 Prodi / Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / Bahasa dan Seni
 Judul Penelitian : KEEFEKTIFAN STRATEGI K-W-L PLUS (KNOW-WONT TO KNOW-LEARNED
 PLUS) DALAM PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKS ULASAN PADA SISWA
 KELAS VIII SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Telah melakukan penelitian pada tanggal, 14 Maret s/d 17 April 2015 berdasarkan surat Izin dari Dinas Perizinan No: 070/ 0882 dan 1597/34 tanggal. 11 Maret 2015

Demikian Surat Keterangan penelitian ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



SEGORO AMARTO
 SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
 KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN SOSIAL - GOTONG ROYONG - KEMANDIRIAN

Lampiran 16

Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN

Keefektifan Strategi *K-W-L PLUS (KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED PLUS)*

dalam Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 15 Yogyakarta





Uji Instrumen di Kelas VIII D



Uji Instrumen di Kelas VIII D



Pretest Kelas Eksperimen



Pretest Kelas Eksperimen

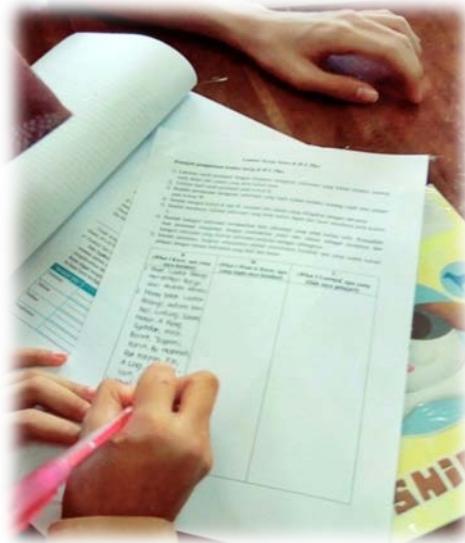


Pretest Kelas Kontrol

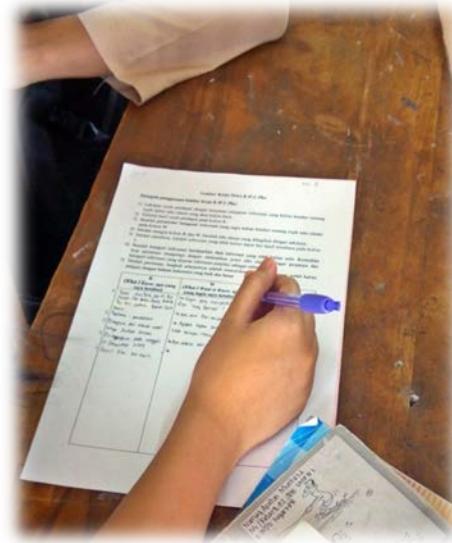


Pretest Kelas Kontrol

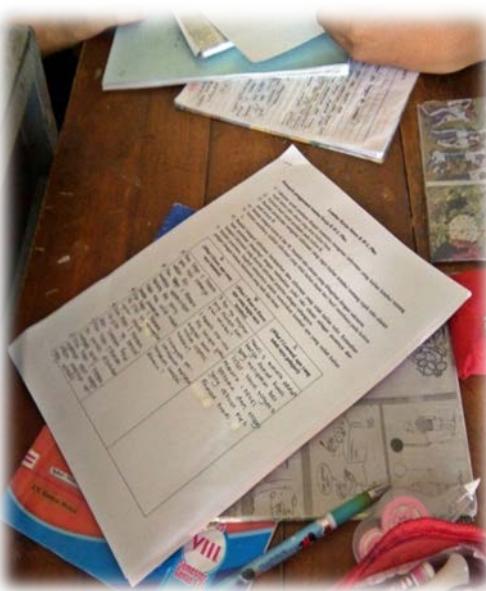
**Pembelajaran Memahami Teks Ulasan dengan
Strategi K-W-L Plus di Kelas Eksperimen**



Tahap K (Know)



Tahap W (Want to Know)



Tahap L (Learned)



Tahap Plus (Pemetaan)



Siswa membuat ringkasan teks ulasan



Presentasi kelas eksperimen

**Pembelajaran Memahami Teks Ulasan Tanpa
Strategi K-W-L Plus di Kelas Kontrol**



Diskusi kelompok



Presentasi Kelompok



Posttest Kelas Eksperimen



Posttest Kelas Eksperimen



Posttest Kelas Kontrol



Posttest Kelas Kontrol